

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025
dan 31 Desember 2024**

***PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Periods Ended
As of June 30, 2025
and December 31, 2024***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode-periode yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024		<i>Consolidated Financial Statements For the Periods Ended As of June 30, 2025 and December 31, 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Keuangan Tersendiri – Induk Saja		<i>Separate Financial Statements – Parent Only</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	<i>Statement of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	<i>Statement of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	<i>Statement of Cash Flows (Parent Entity)</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024
PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
No. SPn- 57 /PPA/0725**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
No. SPn- 57 /PPA/0725**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Muh. Teguh Wirahadikusumah |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Menara Danareksa Lantai 17,
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Guru Alip, Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-57982222 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | T Asih Putra Sianturi |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Menara Danareksa Lantai 17,
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta Pusat |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Gondangdia Kecil, Kel. Cikini, Kec. Menteng,
Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | 021-57982222 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| 4. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 4. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and |
| 5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 5. We are responsible for internal control system within the Company and its Subsidiaries. |

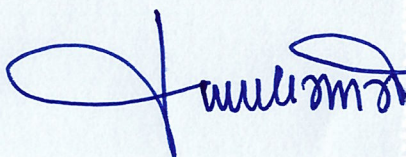
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2025 / Jakarta, July 30, 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management



(Muh. Teguh Wirahadikusumah)



(T Asih Putra Sianturi)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 39	1.606.113	1.151.197	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Investasi Jangka Pendek				Short-Term Investment Loans
- Pihak Berelasi	4,39	296.042	294.766	Related Parties -
- Pihak Ketiga	4	277.804	279.700	Third Parties -
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	10	1.153.646	1.153.646	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Piutang Usaha				Accounts Receivable
- Pihak Berelasi	5, 39	207.920	172.091	Related Parties -
- Pihak Ketiga	5	932.449	679.501	Third Parties -
Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan				Loans Receivable - Bailout
- Pihak Berelasi	6, 39	937.003	920.037	Related Parties -
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	9.682	6.437	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	8.a	103.478	98.929	Prepaid Taxes
Cessie Piutang Jangka Pendek	19	77.965	78.128	Short-Term Cessie Receivable
Aset Lancar Lainnya	9	742.530	650.757	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		6.344.632	5.485.189	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	11	7.113.395	8.317.327	Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Investasi pada Sukuk	27.a	288.966	272.494	Investment in Sukuk
Pinjaman yang Diberikan - Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi - Pihak Berelasi	12, 39	531.164	530.595	Loans Receivable - Restructuring and/or Revitalization - Related Parties -
Properti Investasi	13	466.214	466.214	Investment Properties
Aset Pajak Tangguhan	8.e	64.159	62.813	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi	14	74.256	75.274	Investments in Joint Ventures and Associates
Pinjaman Investasi Jangka Panjang				Long-Term Investment Loans
- Pihak Berelasi	15, 39	1.027.506	1.162.006	Related Parties -
- Pihak Ketiga	15	56.208	56.879	Third Parties -
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16	509.866	524.691	Other Long-Term Investment
Investasi pada Efek Ekuitas	17	123.413	123.413	Investment in Equity Securities
Aset Tetap	18	2.491	2.707	Fixed Assets
Cessie Piutang Jangka Panjang				Long-Term Cessie Receivable
- Pihak Berelasi	19, 39	39.344	39.344	Related Parties -
- Pihak Ketiga	19	261.743	262.405	Third Parties -
Aset Hak Guna	20.a	58.552	69.576	Right-of-Use Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	9	13.032	16.157	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10.630.309	11.981.895	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		16.974.941	17.467.084	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
- Pihak Ketiga	21	11.037	11.292	Third Parties -
Pinjaman Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loan
- Pihak Berelasi	22, 39	780.584	812.557	Related Parties -
- Pihak Ketiga	22	1.177.844	566.838	Third Parties -
Utang Surat Berharga Komersial	23	--	199.408	Commercial Paper
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank				Current Maturities of Long-Term
Jangka Panjang - Pihak Berelasi	22, 39	26.000	--	Bank Loans - Related Parties
Utang Obligasi yang Akan Jatuh Tempo				Bonds Payable due
Dalam Satu Tahun	26	1.235.567	1.235.063	Within One Year
Utang Pajak	8.b	3.844	6.326	Taxes Payable
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Sewa	20.b	12.381	19.771	Current Portion of Lease Liabilities
Beban Akrua dan Utang Lain-lain	24	537.981	443.947	Accrued Expenses and Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.785.238	3.295.202	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	25	25.649	22.157	Employee Benefit Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
- Pihak Berelasi	22, 39	323.598	349.598	Related Parties -
Utang Obligasi	26	987.115	987.378	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	20.b	25.970	34.535	Lease Liabilities
Utang Sukuk-Neto	27.b	1.491.585	1.512.758	Sukuk Payables-Net
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya		36.364	32.343	Other Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.890.281	2.938.769	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6.675.519	6.233.971	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Seri A Dwiwarna				Share Capital Dwiwarna Serie A -
Rp1.000.000 per saham (nilai penuh),				Rp1,000,000 par value per share (full amount),
Nilai Nominal Seri B - Rp916.004 per saham (nilai penuh)				Serie B - Rp916.004 par value per share (full amount)
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024				as of June 30, 2025 and December 31, 2024
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwiwarna				Authorized Capital - 1 share of Dwiwarna Serie A
dan 22.000.000 saham Seri B				and 22,000,000 shares of Serie B,
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024				as of June 30, 2025 and December 31, 2024
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Subscribed and Fully Paid Capital -
1 Saham Seri A Dwiwarna				1 share of Dwiwarna Serie A
dan 6.188.834 saham Seri B				and 6,188,834 seri B Share
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	28.a	5.668.998	5.668.998	as of June 30, 2025 and December 31, 2024
Tambahan Modal Disetor	28.b	(1.386.916)	(1.386.916)	Additional Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
- Telah Ditentukan Penggunaannya		819.199	819.199	Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya	28.d	781.279	529.329	Unappropriated -
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas				Difference in Value of Restructuring Transaction
Sepengendali		305.768	305.768	Between Entities under Common Control
Labas Belum Direalisasi dari Aset Keuangan				Unrealized Gain on Financial Assets Measured
yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui				at Fair Value Through
Penghasilan Komprehensif Lain	11	4.096.014	5.281.655	Other Comprehensive Income
Keuntungan Aktuarial Atas				Actuarial Gain on
Kewajiban Imbalan Pascakerja		15.090	15.090	Post Employment Benefit Liability
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		10.299.432	11.233.123	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	28.e	(10)	(10)	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		10.299.422	11.233.113	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.974.941	17.467.084	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir

30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Periods Ended

June 30, 2025 and 2024

(In Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	
PENDAPATAN USAHA	29, 39	817.278	818.760	REVENUES
BEBAN USAHA	30	(631.409)	(641.846)	OPERATING EXPENSE
LABA USAHA		185.869	176.914	OPERATING INCOME
Pendapatan Bunga		18.387	13.749	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	31	(5.192)	(2.605)	Interest Expense and Financial Charge
Bagian Rugi Bersih atas Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		(1.018)	(1.740)	Share of Net Loss of Associates and Joint Ventures
Penghasilan (Beban) Lain-lain	33	52.596	(4.367)	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		250.642	181.951	PROFIT BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	8.c	1.308	--	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
LABA PERIODE BERJALAN		251.950	181.951	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	11	(1.185.641)	976.544	Changes in The Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(1.185.641)	976.544	Total Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(933.691)	1.158.495	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik Entitas Induk		251.950	181.951	Owners of The Parent Entity -
- Kepentingan Nonpengendali		--	--	Non-Controlling Interest -
JUMLAH		251.950	181.951	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik Entitas Induk		(933.691)	1.158.495	Owners of The Parent Entity -
- Kepentingan Nonpengendali		--	--	Non-Controlling Interest -
JUMLAH		(933.691)	1.158.495	TOTAL
LABA PER SAHAM (nilai penuh)	34	40.710	29.779	EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Million of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owner of the Parent											
				Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Actuarial Gain (Loss) Employee Benefit	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	SNTRES*)			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Per 31 Desember 2023	5.668.998	(1.386.916)	305.768	4.862.946	14.380	543.546	649.612	10.658.334	(10)	10.658.324	Balance as of December 31, 2023
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	181.951	181.951	--	181.951	Income for The Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	976.544	--	--	--	976.544	--	976.544	Other Comprehensive Income
Saldo Per 30 Juni 2024	5.668.998	(1.386.916)	305.768	5.839.490	14.380	543.546	831.563	11.816.829	(10)	11.816.819	Balance as of June 30, 2024
Saldo Per 31 Desember 2023	5.668.998	(1.386.916)	305.768	4.862.946	14.380	543.546	649.612	10.658.334	(10)	10.658.324	Balance as of December 31, 2023
Cadangan Umum	--	--	--	--	--	275.653	(275.653)	--	--	--	General Reserve
Dividen	--	--	--	--	--	--	(50.000)	(50.000)	--	(50.000)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	205.370	205.370	--	205.370	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	418.709	710	--	--	419.419	--	419.419	Other Comprehensive Income
Saldo Per 31 Desember 2024	5.668.998	(1.386.916)	305.768	5.281.655	15.090	819.199	529.329	11.233.123	(10)	11.233.113	Balance as of December 31, 2024
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	251.950	251.950	--	251.950	Income for The Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(1.185.641)	--	--	--	(1.185.641)	--	(1.185.641)	Other Comprehensive Income
Saldo Per 30 Juni 2025	5.668.998	(1.386.916)	305.768	4.096.014	15.090	819.199	781.279	10.299.432	(10)	10.299.422	Balance as of June 30, 2025

*) Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/Difference in Value Restructuring Transactions between Entities under Common Control

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part
of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASHFLOWS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024

(In Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	192.423	186.562
Penyaluran Pembiayaan Konsumen	(77.686)	(55.867)
Penerimaan Restitusi Pajak	--	31.920
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(141.032)	(133.133)
Pembayaran Beban Bunga	(136.285)	(142.160)
Pembayaran Pajak	(32.086)	(34.008)
Penerimaan Dividen	45.454	290.071
Penerimaan Lainnya	81.708	83.137
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk)		
Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(67.504)	226.522
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Investasi	2.652	11.040
Pengeluaran Investasi	--	(380.762)
Penerimaan Pinjaman yang Diberikan	158.503	185.691
Pengeluaran Pinjaman yang Diberikan	(651)	(266.897)
Perolehan Aset Tetap	--	(368)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari		
(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	160.504	(451.296)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Bank	1.053.064	844.003
Pembayaran Pinjaman Bank	(475.503)	(908.851)
Penerimaan Penerbitan Surat Utang	--	185.604
Pembayaran Surat Utang	(197.841)	--
Pembayaran Liabilitas Sewa	(17.878)	(11.113)
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Lainnya	--	(5.000)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari		
Aktivitas Pendanaan	361.842	104.643
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH		
KAS DAN SETARA KAS	454.842	(120.131)
KAS DAN SETARA KAS		
AWAL PERIODE	1.151.660	1.056.936
Selisih Kurs Yang Belum Direalisasi	74	--
KAS DAN SETARA KAS		
AKHIR PERIODE	1.606.576	936.805
Rekonsiliasi Jumlah Kas dan Setara Kas		
Jumlah Yang Dilaporkan Pada Laporan Arus Kas	1.606.576	936.805
Penyisihan Penurunan Nilai	(463)	--
Jumlah Yang Dilaporkan		
Pada Laporan Posisi Keuangan	1.606.113	936.805

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts from Customers

Disbursement for Consumer Financing

Cash Receipts from Tax Refund

Cash Paid to Suppliers and Third Parties

Payment of Interest Expense

Tax Paid

Dividend Receipts

Other Receipts

Net Cash Flow (Used in)

Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from Investment

Disbursement for Investment

Proceeds from Investment Loans

Disbursement for Investment Loans

Acquisition of Fixed Asset

Net Cash Flow Provided by

(Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Proceeds from Bank Borrowings

Repayments of Bank Borrowings

Proceeds from Issuance of Debt Securities

Repayments of Debt Securities

Repayment of Lease Liabilities

Receipts from (Payment of) Other Debt

Net Cash Flow Provided by

Financing Activities

**NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF PERIOD**

Unrealized on Foreign Exchange

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF PERIOD**

Reconciliation of Total Cash and Cash Equivalents

Amount As Reported in Statement of Cash Flows

Allowance for Impairment

Amount As Reported in

Statement of Financial Position

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Perusahaan Pengelola Aset ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 27 Februari 2004 dari Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-05780 HT.01.01.TH.2004 tanggal 9 Maret 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 2004, Tambahan No. 4541. Akta pendirian Perusahaan tersebut dibuat berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 10 Tahun 2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pengelolaan Aset. Beberapa ketentuan dalam PP No. 10 Tahun 2004 telah diubah dengan diterbitkannya PP No. 61 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008 tentang Perubahan atas PP No. 10 Tahun 2004 yang menetapkan, antara lain perluasan maksud dan tujuan Perusahaan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Perusahaan berdomisili di Indonesia dan berkedudukan di Menara Danareksa Lantai 17, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta Pusat, 10110.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Danareksa (Persero), Badan Usaha Milik Negara. Entitas induk utama Perusahaan adalah Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 10 Juni 2021 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pengelolaan aset Negara yang berasal dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") untuk dan atas nama Menteri Keuangan, restrukturisasi dan revitalisasi Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), investasi, pengelolaan aset BUMN sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Perusahaan Pengelola Aset ("The Company") was established by virtue of the Deed of Notary No. 7 dated February 27, 2004 from Lenny Janis Ishak, S.H., Notary Public in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree No. C-05780 HT.01.01.TH.2004 dated March 9, 2004 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 14, 2004, Supplement No. 4541. The Company's deed of establishment was drawn up based on the Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia No. 10 year 2004 dated February 27, 2004, regarding Establishment of Limited Liability Company (Persero) in Asset Management Sector. Several provisions in PP No. 10 year 2004 has been amended by the issue of PP No. 61 year 2008 dated September 4, 2008, regarding Amendment to PP No. 10 year 2004 stipulating, inter alia expansion of the Company's aims and objectives and the scope of the Company's activities.

The Company started commercial operations in 2004. The Company is domiciled in Indonesia and located at Menara Danareksa, 17th Floor, Medan Merdeka Selatan Street No. 14, Central Jakarta, 10110.

The Company is controlled by PT Danareksa (Persero), a State-Owned Enterprise. The ultimate parent entity of the Company is the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 22 dated June 10, 2021 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary Public in Jakarta, Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives are to engage in the management of State assets originating from the Indonesia Bank Restructuring Agency ("IBRA") for and on behalf of the Minister of Finance, restructuring and revitalizing State-Owned Enterprise ("SOEs"), investing, managing SOE assets in accordance with applicable laws and regulations, and supporting business activities that support the main business activities as long as they do not conflict with the laws and regulations.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan usaha meliputi:

- a. Kegiatan usaha utama:
 1. Pengelolaan Aset Negara yang berasal dari BPPN;
 2. Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi BUMN;
 3. Kegiatan Investasi;
 4. Kegiatan pengelolaan aset BUMN.
- b. Kegiatan usaha penunjang:
 1. Jasa konsultasi;
 2. Pengelolaan aset milik Negara selain Aset Negara yang berasal dari BPPN, Pemerintah Daerah, badan hukum yang dimiliki dan/atau didirikan oleh Negara selain BUMN, BUMD dan Swasta, termasuk anak perusahaan BUMN dan perusahaan patungan.
- c. Kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan:
 1. Jasa konsultasi, meliputi:
 - i. Bisnis dan Manajemen;
 - ii. Penjualan dan/atau Pengembangan Aset.
 2. Pengelolaan aset milik Negara selain aset Negara, meliputi:
 - i. Penjualan aset;
 - ii. Penyewaan aset;
 - iii. Restrukturisasi piutang;
 - iv. Restrukturisasi perusahaan;
 - v. Pengembangan dan pendayagunaan aset.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 10 Maret 2023 oleh Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara. Dalam akta tersebut, para pemegang saham memutuskan:

1. Menyetujui penempatan saham Seri B oleh PT Danareksa (Persero) sebanyak 236.212 lembar saham senilai Rp216.371.
2. Penempatan saham tersebut berasal dari setoran tunai sebesar Rp216.370 dan kapitalisasi cadangan sebesar Rp1.
3. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan penempatan saham yang masih dalam simpanan (*portepel*) dan penambahan modal disetor, sehingga Modal yang ditempatkan dan diambil bagian oleh Para Pemegang Saham sebanyak 6.188.835 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp5.668.998.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

To achieve objectives above, the Company runs business activities covering:

- a. Main business activities:
 1. Management of State Assets originating from the IBRA;
 2. Restructuring and/or Revitalizing SOEs;
 3. Investment Activities;
 4. SOEs asset management activities.
- b. Supporting business activities:
 1. Consulting services;
 2. Management of State-owned assets other than State Assets originating from IBRA, Regional Governments, legal entities owned and/or established by the State other than SOEs, ROEs and the private sector, including SOEs subsidiaries and joint ventures.
- c. Business activities in the context of optimizing the utilization of Company resources:
 1. Consulting services, including:
 - i. Business and Management;
 - ii. Sale and/or Asset Development.
 2. Management of State-owned assets other than State assets, including:
 - i. Asset sale;
 - ii. Asset rental;
 - iii. Receivable restructuring;
 - iv. Company restructuring;
 - v. Asset development and utilization.

The company's articles of association have undergone several amendments, with the latest amendment based on Notarial Deed No. 54 dated March 10, 2023, by Desman, S.H., M.Hum., a Notary in North Jakarta. In the deed, the shareholders decided:

1. Approved addition of Series B shares by PT Danareksa (Persero) totalling 236,212 shares, amount of Rp216,371.
2. Addition of shares origin from cash deposit amount of Rp216,370 and reverse capitalization amount of Rp1.
3. Approved the amendments to Article 4, paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association in relation to the placement of treasury shares (portfolio) and the increase in paid-up capital, resulting in the total Issued and Subscribed Capital by the Shareholders amounting to 6,188,835 shares or a total of Rp5,668,998.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1b. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas-entitas anak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Core Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset 30 Juni 2025/ Total Assets June 30, 2025 Rp	Jumlah Pendapatan Tahun 2025/ Total Revenues For 2025 Rp
PT PPA Finance ("PT PPAF")	Jakarta	Pembiayaan/Financing	99,999	2009	278.818	5.954
PT PPA Kapital ("PT PPAK")	Jakarta	Investasi/Investment	99,999	2012	1.765.393	25.191

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Core Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset 31 Desember 2024/ Total Assets December 31, 2024 Rp	Jumlah Pendapatan Tahun 2024/ Total Revenues For 2024 Rp
PT PPA Finance ("PT PPAF")	Jakarta	Pembiayaan/Financing	99,999	2009	365.612	15.511
PT PPA Kapital ("PT PPAK")	Jakarta	Investasi/Investment	99,999	2012	1.756.850	70.819

Sejak tahun 2020, PT PPAK telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi, sehingga PT PPAK tidak mengkonsolidasi seluruh entitas yang dikategorikan sebagai entitas anak (sesuai dengan PSAK 110).

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

• **PT PPAF**

Berdasarkan surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-360/MBU/2009 tanggal 27 Mei 2009, Perusahaan membentuk PT PPAF dengan kepemilikan saham sebesar 99,999%.

• **PT PPAK**

Berdasarkan persetujuan Menteri Negara BUMN melalui surat No. S-372/MBU/2011 tanggal 22 Juni 2011, dan memo M-10/PPA/ID/0317, kepemilikan saham Perusahaan pada PT PPAK sebesar 99,999%.

Anggaran dasar PT PPAK telah mengalami perubahan berdasarkan pada Akta No. 6 tanggal 6 Mei 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Desman, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Utara. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035499.AH.01.02 Tahun 2020. Dengan adanya perubahan tersebut, PT PPAK menjadi entitas investasi sehingga per 1 Januari 2020, PT PPAK tidak lagi mengkonsolidasi seluruh laporan keuangan entitas anaknya.

1b. Subsidiaries Structure

The Company has control over the subsidiaries as of June 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

Since 2020, PT PPAK has met the requirements as an investment entity, and therefore PT PPAK does not consolidate all entities that are categorized as subsidiaries (in accordance with PSAK 110).

The Company and its Subsidiaries hereinafter jointly referred to as "Group".

• **PT PPAF**

Based on the approval of the State Minister-Owned Enterprises No. S-360/MBU/2009 dated May 27, 2009, the Company established PT PPAF with the shares ownership of 99.999%.

• **PT PPAK**

Based on the approval of the State Minister-Owned Enterprises through the letter No. S-372/MBU/2011 dated June 22, 2011, and memo M-10/PPA/ID/0317, of the Company's shares in PT PPAK amounting to 99.999%.

The Articles of Association of PT PPAK have been amended based on Deed No. 6 dated May 6, 2020, drawn up before Notary Desman, S.H., M.Hum., a Notary in North Jakarta. This amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0035499.AH.01.02 Year 2020. Following this amendment, PT PPAK has become an investment entity; therefore, as of January 1, 2020, PT PPAK no longer consolidates the financial statements of its subsidiaries.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mulai 2020, PT PPAK bersama-sama dengan Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan-serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 109 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi PT PPAK (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 110) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke PT PPAK).

Sesuai dengan perubahan yang terjadi atas kegiatan yang dilakukan PT PPAK, maka PT PPAK telah memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi (sesuai dengan PSAK 110) berdasarkan fakta bahwa PT PPAK:

- a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan menyediakan jasa pengelolaan investasi kepada investor;
- b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. Mulai mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya (yaitu investasi properti, investasi pada entitas anak, asosiasi, ventura bersama) secara substansial berdasarkan nilai wajar.

Selanjutnya, PT PPAK memenuhi karakteristik khusus beserta pedoman penerapan sesuai PSAK 110 yang harus dipertimbangkan dalam mengevaluasi apakah PT PPAK merupakan entitas investasi atau bukan, yaitu:

- a. Memiliki lebih dari satu investasi;
- b. Memiliki lebih dari satu investor;
- c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas; dan
- d. Memiliki bagian kepemilikan saham dalam bentuk ekuitas dan kepentingan serupa.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As of 2020, PT PPAK together with the Company fulfilled the requirements as the qualifying investment entities as stipulated in PSAK 110 Consolidated Financial Statement, therefore investment in the controlled entity as well as the investment in the associated and joint venture entities are measured at the fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 109 with the exception for the subsidiary considered as extension of the investment activities of PT PPAK (i.e. subsidiaries that are not investment entities (in accordance with PSAK 110) that only provides the investment management service to PT PPAK).

In accordance with the changes occurring in the activities carried out by PT PPAK, PT PPAK has fulfilled the requirements as the investment entity (in accordance with PSAK 110) based on the fact that PT PPAK:

- a. Obtains the funds from one or more investors with the objective of providing the investment management services to investors;
- b. Represents the commitment to the investors that its business objective shall be to invest the funds solely to obtain the profit sharing from the increase in the capital value, investment income, or both; and
- c. Starts to measure and evaluate the performance of all of its investments (i.e. property investment, investment in subsidiaries, associates, joint ventures) substantially based on the fair value.

Subsequently, PT PPAK fulfills the special characteristics together with the guideline on application in accordance with PSAK 110 that shall be considered in evaluating whether PT PPAK is an investment entity or not, i.e.:

- a. Have more than one investments;
- b. Have more than one investors;
- c. Have investors that are not related parties of the entity; and
- d. Have the portion of shares ownership in form of equity and similar interests.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN dan Keputusan Direktur Utama PT Danareksa (Persero) selaku Pemegang Saham:

1. SK-326/MBU/10/2020, 9 Oktober 2020;
2. SK-367/MBU/12/2023; KPPS-47/037/DNRK, 15 Desember 2023;

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1.c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Decree of the State Minister for SOE's and President Director PT Danareksa (Persero) as Shareholders:

1. SK-326/MBU/10/2020, October 9, 2020;
2. SK-367/MBU/12/2023; KPPS-47/037/DNRK, December 15, 2023;

The composition of the Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024/
June 30, 2025 and December 31, 2024

Dewan Komisaris:

Komisaris
Sekretaris Dewan Komisaris

Marwanto Harjowiryo
Diah Triana

Board of Commissioners:

Commissioner
Secretary of the Board of Commissioner

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Investasi
Direktur *Special Asset Management*
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

Muhammad Teguh Wirahadikusumah
Ridha Farid Lesmana
Muhammad Teguh Wirahadikusumah*
Tree Asih Putra Sianturi

Directors:

President Director
Director of Investment
Director of Special Asset Management
Director of Finance and
Risk Management

*) Merupakan Pelaksana Tugas

*) Acts as the Acting Official

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management includes members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

Susunan Komite Audit per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024/
June 30, 2025 and December 31, 2024

Komite Audit:

Ketua
Anggota

Marwanto Harjowiryo*
Royza Fauzi

Audit Committee:

Head
Member

*) Merupakan Komisaris

*) Represent Commissioner

Susunan Satuan Pengendalian Internal per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Internal Control Unit as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024/
June 30, 2025 and December 31, 2024

Satuan Pengendalian Internal:

Kepala Satuan Pengendalian Internal
Kepala Spesialis
Anggota Spesialis
Anggota Spesialis

Muhammad Reza Maulana
Rudiawan Noor Aliamsyah
Alexander Jascha Parningotan Napitupulu
Elsa Andriani

Internal Control Unit:

Head of Internal Control Unit
Lead Specialist
Member of Specialist
Member of Specialist

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki 141 dan 144 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had 141 and 144 permanent employees (unaudited).

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1.d. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Obligasi I Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2020 ("Obligasi I")

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi I senilai Rp642.100 yang efektif pada 1 September 2020. Pencatatan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 September 2020 sesuai Surat Pengumuman Bursa No. Peng-P-00217/BEI.PP3/09-2020.

Pada tahun 2024, Pefindo memberikan peringkat idAA (*Double A*) atas Obligasi I Seri B dan C yang berlaku sampai dengan 1 Oktober 2025.

Pada tahun 2025, Pefindo memberikan peringkat idAA (*Double A*) atas Obligasi I Seri B dan C yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2026.

Obligasi II Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2022 ("Obligasi II")

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi II senilai Rp1.682.200 yang efektif pada 8 Juli 2022. Pencatatan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022 sesuai Surat Pengumuman Bursa No. Peng-P-00274/BEI.PP3/07-2022.

Pada tahun 2024, Fitch Ratings memberikan peringkat AA-(idn) atas Obligasi II Seri A dan B, sesuai Surat No. 125/DIR/RATLTR/VII/2024 tanggal 4 Juli 2024.

Pada tahun 2024, Pefindo memberikan peringkat idAA (*Double A*) atas Obligasi II Seri A dan B, dengan yang berlaku sampai dengan 8 Juli 2025.

Pada tahun 2025, Pefindo memberikan peringkat idAA (*Double A*) atas Obligasi II Seri A dan B, dengan yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2026.

1.d. Public Offering of Company's Bonds

Bonds I Perusahaan Pengelola Aset Year 2020 ("Bonds I")

The Company issued Bonds I of Rp642,100, which became effective on September 1, 2020. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 2, 2020, in accordance with Exchange Announcement Letter No. Peng-P-00217/BEI.PP3/09-2020.

In 2024, Pefindo assigned a rating of idAA (*Double A*) for Bonds I Series B and C, which is valid until October 1, 2025.

In 2025, Pefindo assigned a rating of idAA (*Double A*) for Bonds I Series B and C, which is valid until March 1, 2026.

Bonds II Perusahaan Pengelola Aset Year 2022 ("Bonds II")

The Company issued Bonds II in 2022 of Rp1,682,200, which became effective on July 8, 2022. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2022, in accordance with Exchange Announcement Letter No. Peng-P-00274/BEI.PP3/07-2022.

In 2024, Fitch Ratings assigned a rating to bonds II serie A and B, with a rating of AA(idn) according to the of AA-(idn) Letter No. 125/DIR/RATLTR/VII/2024 dated July 4, 2024.

In 2024, Pefindo has assigned the idAA (*Double A*) rating to Bonds II Serie A and B, which is valid until July 8, 2025.

In 2025, Pefindo has assigned the idAA (*Double A*) rating to Bonds II Serie A and B, which is valid until March 1, 2026.

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/Amount (Rp Juta/Million)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agency	Peringkat/ Rating	Tenor/Tenor (Tahun/Years)	Tanggal Penerbitan/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Status/ Status
Obligasi I PPA Tahun 2020/ Bonds I PPA Year 2020									
1	Seri/Serie A	100.000	9,95%	Pefindo	idAA	3	1 September 2020/ September 1, 2020	1 September 2023/ September 1, 2023	Lunas/ Paid
2	Seri/Serie B	345.000	10,55%	Pefindo	idAA	5	1 September 2020/ September 1, 2020	1 September 2025/ September 1, 2025	Belum Lunas/ Outstanding
3	Seri/Serie C	197.100	11,00%	Pefindo	idAA	7	1 September 2020/ September 1, 2020	1 September 2027/ September 1, 2027	Belum Lunas/ Outstanding

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/Amount (Rp Juta/Million)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Lembaga Pemeringkat/ Rating Agency	Peringkat/ Rating	Tenor/Tenor (Tahun/Years)	Tanggal Penerbitan/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Status/ Status
Obligasi II PPA Tahun 2022/ Bonds II PPA Year 2022									
1	Seri/Serie A	890.600	7,00%	Pefindo	idAA	3	8 Juli 2022/ July 8, 2022	8 Juli 2025/ July 8, 2025	Belum Lunas*/ Outstanding*
2	Seri/Serie B	791.600	7,80%	Pefindo	idAA	5	8 Juli 2022/ July 8, 2022	8 Juli 2027/ July 8, 2027	Belum Lunas/ Outstanding

*) Perusahaan telah melakukan pembayaran Obligasi II PPA Tahun 2022 Seri A pada tanggal 8 Juli 2025/ The Company has made the payment for PPA Bond II Year 2022 Series A on July 8, 2025.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII. G. 7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian yaitu berdasarkan biaya historis, biaya perolehan kini, nilai realisasi neto, nilai wajar atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.

2. Material Accounting Policies Information

The following are the significant accounting policies applied in the preparation of the Group's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These policies have been applied consistently to all periods presented, unless otherwise stated.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS-IAI), as well as applicable Capital Market regulations, including the Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 on guidelines for financial statement presentation and the decision of the Head of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 on the presentation and disclosure of financial statements by issuers or public companies.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared and presented on the going concern assumption and on an accrual basis, except for the consolidated cash flow statement.

The basis for measuring consolidated financial statements is in accordance with historical cost, current acquisition cost, net realizable value, fair value, or recoverable amount as stipulated by the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset; dan
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The consolidated cash flow statement is presented using the direct method, classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in preparing these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Each entity within the Group determines its own functional currency, and elements in the financial statements of each entity are measured based on that functional currency.

2.c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") Effective in the Current Year

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets; and
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Grup menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The implementation of these standard amendment had no material impact on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Consolidation Principles

The consolidated financial statements include the Group's financial statements as mentioned in Note 1.b.

A subsidiary is an entity that is controlled by the Group, where the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current power to direct the relevant activities of the entity (control over the investee).

The existence and impact of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The consolidated financial statements of the Group include the results of operations, cash flows, assets, and liabilities of the Company and all subsidiaries controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective acquisition date, which is the date when the Group effectively obtains control over the acquired business, until the date control ceases.

The Group prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events under similar circumstances. All intra-group transactions, balances, profits, expenses, and cash flows related to transactions between entities within the Group are fully eliminated to reflect the financial position as a single economic entity.

The Group attributes profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent entity and non-controlling interests, even if this results in non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interests in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent entity's owners.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apa pun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah di mana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

If the Group loses control, it will:

- a. *Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts when control is lost;*
- b. *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any component of other comprehensive income attributed to non-controlling interests);*
- c. *Recognize the fair value of any consideration received (if any) from transactions, events, or circumstances that result in the loss of control;*
- d. *Recognize any remaining investment in the former subsidiary at its fair value at the date control is lost;*
- e. *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other PSAKs, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to subsidiaries; and*
- f. *Recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent entity.*

Changes in the parent entity's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests changes, the Group adjusts the carrying amounts of controlling and non-controlling interests to reflect the relative changes in ownership in the subsidiary.

The difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali."

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor."

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2.e. Business Combinations of Entities Under Common Control

Transactions involving business combinations of entities under common control, such as the transfer of businesses conducted as part of a reorganization of entities within the same Group, do not constitute a change in economic substance ownership. As such, these transactions cannot result in gains or losses for the Group as a whole or for individual entities within the Group. Since transactions involving business combinations of entities under common control do not result in a change in the economic substance of the ownership of the exchanged businesses, these transactions are recognized at carrying amounts based on the pooling of interests method.

The entity receiving the business recognizes the difference between the transferred consideration and the carrying amount of each transaction involving business combinations of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

In applying the method of pooling of interests, the financial statement elements of the combining entities for the period of the business combination of entities under common control and for the comparative presentation period are presented as if the combination had occurred from the beginning of the period in which the combining entities were under common control. The carrying amount of these financial statement elements is the carrying amount of the combining entities in the business combination under common control.

The Group presents the net assets of the combining entities attributable to the parent company's Shareholders before the effective date of the business combination as "Proforma equity arising from restructuring transactions involving entities under common control."

Entities disposing of a business recognize the difference between the amount of consideration received and the carrying amount of the disposed business in equity and present it in the "Additional Paid-in Capital" account.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2.f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ June 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	16.233	16.162	1 United States Dollar

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaction and Balance in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the reporting period in foreign currencies are recorded in Rupiah at the spot rate between the Rupiah and the foreign currency on the transaction date.

At the end of the reporting period, monetary items in foreign currencies are translated into Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank Indonesia as of June 30, 2025 and December 31, 2024 as follows:

Exchange rate differences arising from the settlement of monetary items and from the translation of monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam catatan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"):

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

2.g. Transaction and Balance with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity that is preparing its financial statements (in this note referred to as the "reporting entity"):

- a) *A person or a close family member of that person has a relationship with the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a key management personnel of the reporting entity or of the parent entity of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, subsidiaries, and further subsidiaries are related to each other);*

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada Pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.h. Instrumen Keuangan
Pengukuran Awal Aset Keuangan**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of an entity that is a member of the same group as the other entity);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associated entity of a third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of one of the reporting entities or of an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the sponsoring entity of the plan, then the sponsor entity is also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or collectively controlled by a person identified in (a);
- vii. An individual identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity);
- viii. The entity, or members of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

An entity related to the government is an entity that is controlled, jointly controlled, or influenced by the Government. The Government refers to Government bodies and similar agencies, whether local, national, or international.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

**2.h. Financial Instrument
Initial Measurement of Financial Assets**

The Group recognizes a financial asset or financial liability in the statement of financial position only if and when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Upon initial recognition of a financial asset or financial liability, the Group measures it at fair value. If the financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is adjusted for transaction costs directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred in connection with the acquisition of financial assets and issuance of financial liabilities classified as at fair value through profit or loss are immediately expensed.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified as follows: financial assets measured at amortized acquisition cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Acquisition Cost

Financial assets are measured at amortized cost when both of the following conditions are met:

1. *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

These financial assets are measured at the amount recognized on initial recognition, less principal repayments, and then adjusted for cumulative amortization of the difference between the initial recognition amount and the amount at maturity, and for impairment losses.

Financial income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets classified as financial assets measured at amortized cost can be sold when there is an increase in credit risk. Derecognition for other reasons is permitted, but the amount of such sales must be immaterial or infrequent.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. *The financial asset is managed within a business model whose objective is achieved by collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

These financial assets are measured at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses arising from foreign currency fluctuations, which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized or reclassified, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are financial assets that do not meet the criteria to be measured at amortized cost or FVTOCI.

Subsequent to initial recognition, financial assets measured at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of these financial assets are recognized in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas yang dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar;
- b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets such as derivatives and investments in equity instruments do not meet the criteria to be measured at amortized cost or the criteria to be measured at FVTOCI, and therefore are measured at FVTPL. However, the Company can make an irrevocable election at initial recognition for investments in equity instruments that are not held for trading to be measured at FVTOCI. This election results in all gains or losses being presented in other comprehensive income, except that dividend income remains recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings without affecting profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group classifies all financial liabilities such that after initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost, except for:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value;
- b. Financial liabilities arising when the transfer of financial assets does not meet the criteria for derecognition or when the approach of continuing involvement is applied;
- c. Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below-market interest rates. After initial recognition, the issuer of the contract and the issuer of the commitment subsequently measure the contract at the higher of:
 - (i) The amount of expected credit losses; and
 - (ii) The amount initially recognized less, if appropriate, the cumulative amount of income recognized in accordance with PSAK 115.
- d. Contingent consideration recognized by the acquirer in a business combination when PSAK 103 is applied. Subsequent to initial recognition, contingent consideration is measured at fair value, with any changes recognized in profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup dan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

At initial recognition, the Group may make an irrevocable election to measure financial liabilities at fair value through profit or loss if permitted by the standards or if the election will result in more relevant information, because:

- a. It eliminates or significantly reduces inconsistencies in measurement or recognition (sometimes referred to as "accounting mismatch") that may arise from measuring assets or liabilities or recognizing gains and losses on assets or liabilities on different bases; or*
- b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and performance is evaluated based on fair value, according to documented risk management or investment strategies, and information based on fair value for the group is internally provided to key management personnel of the Group.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows from the financial asset, or retains the contractual rights to receive the cash flows but also assumes a contractual obligation to pay the cash flows received to one or more recipients under a pass-through arrangement. If the Group substantially transfers all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as an asset or liability any rights and obligations created or retained in the transfer.

If the Group has not substantially transferred and does not retain all risks and rewards of ownership of the financial asset and still retains control, the Group recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement with the financial asset. If the Group substantially retains all risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Group derecognizes a financial liability, only when the financial liability is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged, canceled, or expires.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit losses for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at FVTOCI.

At each reporting date, the Group measures the provision for financial instrument losses as the expected credit losses over the lifetime of the asset if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group recognizes a provision for expected credit losses of 12 months.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for accounts receivable and contract assets without a significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when a third party is unable to fully meet its credit obligations to the Group. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

The provision for losses is recognized as a reduction in the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI, where the provision for losses is recognized in other comprehensive income. Expected credit losses (or recoveries of credit losses) are recognized in profit or loss, as impairment gains or losses.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu sepanjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The measurement of expected credit losses on financial instruments is conducted in a manner that reflects:

- i. An unbiased amount and a probability-weighted average determined by evaluating a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Information that is reasonable and supportable, available without undue cost or effort at the reporting date, regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.*

A financial asset may be considered to not have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition if the financial asset has low credit risk at the reporting date.

Credit risk on a financial instrument is considered low when the financial asset has a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term, and deteriorating economic and business conditions over time, though not always, reduce the borrower's ability to meet its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has low credit risk, the Group may use internal credit risk ratings or external assessments. For example, financial assets with an "investment grade" rating based on external assessments are considered to have low credit risk and therefore have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition.

Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is used to calculate the amortized cost of a financial asset or liability (or a group of financial assets or liabilities) and to allocate interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, or, if more appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, such as prepayment options, call options, and similar options, but does not consider future credit losses.

This calculation includes all commissions and other forms of compensation paid or received by parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies financial assets when it changes its business model for managing financial assets, so that the previous classification is no longer applicable.

If the Group reclassifies a financial asset, the reclassification must be applied prospectively from the reclassification date. Gains, losses (including impairment gain/losses), or interest previously recognized are not restated.

When the Group reclassifies financial assets from amortized cost to FVTPL, their fair value is measured at the date of reclassification. Any gain or loss arising from the difference between the previous amortized cost and the fair value is recognized in the income statement. Conversely, if the Group reclassifies its financial assets from FVTPL to amortized cost, the fair value at the date of reclassification becomes the new gross carrying amount.

When the Group reclassifies financial assets from amortized cost to FVTOCI, their fair value is measured at the date of reclassification. Any gain or loss arising from the difference between the previous amortized cost and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Klasifikasi Sebagai Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, utang obligasi, surat berharga komersial dan pinjaman bank jangka panjang.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Conversely, when the Group reclassifies its financial assets from FVTOCI to amortized cost, the financial assets are reclassified at their fair value at the date of reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of the financial assets at the date of reclassification.

As a result, at the date of reclassification, financial assets are measured in the same way as amortized cost.

These adjustments affect other comprehensive income but do not affect profit or loss, and therefore are not considered reclassification adjustments. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies financial assets out of the FVTPL measurement category to the FVTOCI measurement category, the financial assets continue to be measured at their fair value. Similarly, when the Group reclassifies financial assets out of the FVTOCI measurement category to the FVTPL measurement category, the financial assets continue to be measured at their fair value. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Classification As Liabilities or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

Equity Instrument

Equity instruments are contracts that give residual rights over the Group's assets after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the net proceeds received, less any direct issuance costs.

Financial Liabilities

The Group's financial liabilities primarily consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities, bond payables, commercial papers, and long-term bank loans.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka panjang pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal disebabkan penyesuaian premium atau diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Short-term loans, trade payables, accrued expenses, other payables, and long-term bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The difference between the issue proceeds (net of transaction costs) and the settlement or repayment of the loan is recognized over the term of the loan using the effective interest method.

After initial recognition, if the carrying amount differs from the nominal value due to premium or discount adjustments, the difference is amortized on a straight-line basis over the term of the sukuk ijarah.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes.

Fair value is categorized into different levels within a fair value hierarchy based on the observability of the inputs used in the measurement and the significance of the inputs to the overall fair value measurement:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
2. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2); and

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.h.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Inputs that are not observable for the asset or liability (Level 3).

In measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses observable market data to the extent possible. If the fair value of an asset or liability cannot be directly observed, the Group uses valuation techniques that are appropriate under the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period in which the transfer occurs.

2.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash, bank deposits (checking accounts), and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, provided they are not pledged as collateral or otherwise restricted.

2.j. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified within the category of financial assets measured at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value determination, impairment, and derecognition of consumer financing receivables refer to Note 2.h.

Consumer financing receivables represent the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unrecognized consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate of consumer financing method.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.

2.k. Anjak Piutang

Anjak piutang diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditanggihkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditanggihkan dan diamortisasi selama periode kontrak menggunakan suku bunga efektif.

Dalam anjak piutang, debitur mempunyai kewajiban membayar seluruh dana yang diperoleh dari piutang alihan, atau membeli kembali piutang alihan, dalam hal nasabah tidak membayar piutang alihan tersebut kepada faktor pada saat jatuh tempo.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dimiliki untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Unamortized transaction costs (revenues) are administrative income for the first-time financing process and transaction costs that are directly related to consumer financing.

The settlement of the contract before the end of the consumer financing period is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the period.

2.k. Factoring

Factoring with recourse is recognized as the amount of receivables acquired and is stated at net realizable value, net of deferred income factoring. The difference between the factoring receivables and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be amortized over the period of respective factoring agreements using the effective interest rate.

In factoring with recourse, the debtor has the obligation to pay all (full recourse) of the funds obtained from the transferred receivables, or to buy back the transferred receivables, if the customer does not pay the transferred receivables to the factor at maturity.

2.l. Investment Property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) owned to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, the Group decides to use fair value model and measure all its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.

Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Kelompok	Tahun/Years	Persentase Depresiasi/ Depreciation Percentage	Group
Bangunan	20	5,00%	Building
Peralatan Kantor	3-4	25,00-33,34%	Office Equipment

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

When relevant, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use, and it is computed by using straight-line method based on the estimated useful life of assets as follows:

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation started.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasar kondisi teknis.

2.n. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.n. Leases

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all economic benefits from the use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *The Group has right to direct how and for what purposes the assets are used throughout the period of use; or*
 - (ii) *The relevant judgment about how for what objective the assets are used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Group designed the asset (specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

At the commencement date, the Group measures the right-of-use asset at cost, which includes the initial measurement amount of the lease liability, lease payments made at or before the commencement date less any incentives received, initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of the costs to be incurred by the Group to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, except for those costs incurred to produce inventories.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use asset by applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa diukur kembali ketika terdapat perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nihil.

Grup sebagai Pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial tidak mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan sebagai jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

2.o. Pengaturan Bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian atas barang atau jasa diakui dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran dengan barang dan jasa tersebut. Grup telah menetapkan secara umum bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak pendapatannya karena Perusahaan biasanya mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkan kepada pelanggan.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Lease liability is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value collateral, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension, or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to nil.

The Group as Lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as operating leases. Whenever the terms of the lease did not transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as an operating lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line method over the lease term.

2.o. Joint Arrangement

Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.p. Revenues and Expenses Recognition

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers". Revenue from contracts with customers is recognized when control over the goods or services is recognized is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Group is expected to be entitled to in exchange for the goods and services. The Group has generally determined that the Group is the principal in its revenue contracts because the Group usually controls the goods or services before transferring them to customers.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal Grup berupa penjualan barang, penjualan jasa, bunga, royalti dan dividen selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan dari yang dijanjikan kepada pelanggan (kontrak dengan pelanggan) memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing;
- Entitas dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan;
- Entitas dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan;
- Kontrak memiliki substansi komersial (yaitu risiko, waktu, atau jumlah arus kas masa depan entitas diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak); dan
- Kemungkinan besar entitas akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan. Dalam mengevaluasi apakah kolektibilitas dari jumlah imbalan kemungkinan besar terjadi, entitas hanya mempertimbangkan kemampuan dan intensi pelanggan untuk membayar jumlah imbalan ketika jatuh tempo. Jumlah imbalan yang akan menjadi hak entitas mungkin lebih kecil dari harga yang tercatat dalam kontrak jika imbalan bersifat variabel karena entitas dapat menawarkan suatu konsesi harga kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset. Pada awal kontrak Grup akan menentukan apakah penyelesaian kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau suatu waktu tertentu.

Pendapatan Pengelolaan Aset

Pendapatan Pengelolaan Aset diakui pada periode terjadinya yang terdiri dari:

- Pendapatan Pengelolaan Aset eks BPPN berupa imbalan pengelolaan aset, imbalan kinerja dan pendapatan yang berkaitan dengan biaya pengelolaan aset yang dapat diperoleh kembali;

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Revenue is the gross inflow of economic benefits arising from the Group's domestic activities in the form of sales of goods, sales of services, interest, royalties and dividends during a period if the inflows result in an increase in equity that does not originate from investment contributions. Revenue from promised to customers (contracts with customers) meets the following criteria:

- The parties to the contract have agreed to the contract (in writing, oral or in accordance with general business practices) and are committed to carrying out their respective obligations;*
- An entity can identify each party's rights regarding the goods or services to be transferred;*
- An entity can identify the period of payment for the goods or services to be transferred;*
- The contract has commercial substance (i.e., the risk, time, or amount of the entity's future cash flows expected to change as a result of the contract); and*
- It is probable that the entity will collect the rewards that will be its right in the exchange of goods or services that will be transferred to the customer. In evaluating whether the collectibility of the amount of benefit is likely to occur, the entity only considers the ability and intention of customers to pay the amount of compensation when due. The amount of the benefit that the entity will be entitled to may be less than the price recorded in the contract if the reward is variable because the entity can offer a price concession to the customer.*

The Group recognizes revenue when (or as long as) the entity fulfills its performance obligations by transferring promised goods or services (i.e., assets) to customers. Assets are transferred when (or during) the customer gains control of the asset. At the beginning of the contract the Group will determine whether the completion of the performance obligations at over time or a point in time.

Revenue from Asset Management

Revenue of Asset Management is recognized in the period when it is occurred consist of:

- Revenue from Asset Management ex-IBRA assets which is made up of asset management fees, success fees and revenues related with reimbursable costs;*

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Pendapatan Pengelolaan Aset eks BPPN telah berakhir sejak 31 Desember 2017 karena mulai tahun 2018 tidak terdapat lagi Perjanjian Pengelolaan Aset dengan Kementerian Keuangan (Perjanjian Pengelolaan Aset telah berakhir sejak tahun 2018); dan
- Pendapatan Pengelolaan Aset BUMN berupa jasa pengelolaan rutin dan jasa keberhasilan.

Pendapatan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi

Pendapatan kegiatan restrukturisasi dan/atau revitalisasi BUMN berupa pendapatan bunga pinjaman dan pendapatan jasa restrukturisasi dan/atau revitalisasi diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak Pemegang Saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan periode waktu terjadinya dengan tingkat bunga yang sesuai atau suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari transaksi sewa pembiayaan diakui apabila kemungkinan besar Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Penjualan Barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Revenue from Asset Management ex-IBRA assets has ended since December 31, 2017 when starting in 2018 there are no more Asset Management Agreements with the Ministry of Finance (Asset Management Agreements have expired since 2018); and
- Revenue from Asset Management SOEs' assets which are routine management fees and success fees.

Revenue from Restructuring and/or Revitalization

The Revenues of SOEs' restructuring and/or revitalization which comprise loan interest income and income from restructuring and/or revitalization are recognized as incurred on an accrual basis.

Rental Revenue

Rental revenue from operating leases are recognized as revenue on a straight line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in negotiating and rental arrangements are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Advances received from rental are recorded in unearned revenue account and will be recognized as revenue on a regular basis over the rental periods.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the Shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Income

Interest income is recognized based on timely basis, with an appropriate interest rate or the effective interest rate.

Interest income from finance leases is recognized when it is probable the Subsidiaries will obtain economic benefits related with these transactions and the revenues could be measured reliably.

Sale of Goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dengan dasar akrual).

2.q. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. Bukan kombinasi bisnis;
 - ii. Pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak);
 - iii. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Expenses

Expenses are recognized as incurred (on an accrual basis).

2.q. Income Taxes and Final Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

All taxable temporary differents shall be recognized as a deferred tax liability, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) Initial recognition of goodwill; or
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
 - i. Not a business combination;
 - ii. At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss);
 - iii. At the time of the transaction do not give rise to taxable temporary differences and temporary differences can be offset in the same amount.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the income tax imposed upon by the same taxation authority on:*

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Beban pajak final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi periode berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan dari usaha jasa Konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008 dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- i. The same taxable entity; or
- ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final Tax

Final tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the period. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

2.r. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 yang mengalami beberapa perubahan, dan perubahan terakhir telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 lalu kemudian diubah kembali dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefit

Post-employment benefits such as pensions, severance pay, and long-service awards are calculated based on Manpower Law No. 13 year 2003, which has undergone several amendments, with the latest amendment being made by Law No. 11 year 2020, subsequently amended by Law No. 6 year 2023 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 year 2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset limit are recognized in other comprehensive income.

The Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Investasi Pada Sukuk

Sukuk dapat diklasifikasikan berdasarkan model usaha pada saat perolehan sebagai berikut:

- i. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

- ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Investment In Sukuk

Sukuk can be classified based on business model at acquisition as follow:

- i. Measured at amortized cost if the investments are held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows; and contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.*

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at cost, including the transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss.

- ii. Measured at fair value through other comprehensive income if the investments are held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and selling the sukuk; and contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.*

At the initial recognition, investments in sukuk are measured at fair value through other comprehensive income, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value are recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of the difference between the acquisition cost and the nominal value and the unamortized balance of the cumulative gain or loss in fair value previously recognized in other comprehensive income.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika investasi pada sukuk tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pada saat pengakuan awal, investasi diukur pada nilai wajar sebesar biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Grup mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Grup mengakui rugi penurunan nilai. Untuk investasi sukuk pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, rugi penurunan nilai yang diakui pada laba rugi adalah jumlah setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

Reklasifikasi sukuk

Model usaha yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual didasarkan pada tujuan investasi yang ditentukan oleh Grup. Arus kas kontraktual yang dimaksud adalah arus kas bagi hasil dan pokok dari sukuk. Setelah pengakuan awal, jika aktual berbeda dengan tujuan investasi yang telah ditetapkan, maka Grup menelaah kembali konsistensi tujuan investasinya.

Grup tidak dapat mengubah klasifikasi investasi kecuali terjadi perubahan tujuan model usaha.

2.t. Sukuk yang diterbitkan

Sukuk Mudharabah

Grup pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi di amortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. *Measured at fair value through profit or loss if the investments in sukuk are not classified as measured at cost and measured at fair value through other comprehensive income. At the initial recognition, investments are measured at fair value at acquisition cost exclude transaction costs and subsequently, this investment is measured at fair value. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.*

For investments in sukuk measured at cost and at fair value through other comprehensive income, if there is indication of impairment, the Group measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than the carrying amount, the Group recognized an impairment loss. For investments in sukuk at fair value through other comprehensive income, an impairment loss recognized in profit or loss is the amount after considering the balance recorded in other comprehensive income. Recoverable amount is the amount that would be received from the principal repayment regardless its present value.

Sukuk reclassification

A business model whose objective to collect contractual cash flows is based on the investment objectives determined by the entity. The contractual cash flows referred to cash flows from sukuk's profit sharing and principal. After initial recognition, if the actual investment is different from the specified investment objectives, the Group reviews the consistency of its investment objectives.

The Group could not change the investment classification unless there is a change in the purpose of the business model.

2.t. Issued Sukuk

Mudharabah Sukuk

The Group initially recognizes Mudharabah Sukuk at its nominal value when the Mudharabah Sukuk is issued.

Transaction costs related to the issuance of Mudharabah Sukuk are recognized separately from the Mudharabah Sukuk. The transaction costs are amortized using the straight-line method over the term of the Mudharabah Sukuk and recorded as part of finance expenses.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai beban dibayar di muka.

Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Sukuk Ijarah.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk Ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

2.u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi, yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari aset dan liabilitas, dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mudharabah sukuk is presented as part of liabilities, and transaction costs related to the issuance of mudharabah sukuk are presented as assets under prepaid expenses.

Ijarah Sukuk

Ijarah Sukuk is recognized at its nominal value, adjusted for premiums, discounts, and related transaction costs. The difference between the carrying amount and the nominal value is recognized in the consolidated statement of profit or loss as sukuk transaction expenses using the straight-line method over the term of the Ijarah Sukuk.

The related yield is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as finance costs.

Sukuk Ijarah, after being adjusted for premiums or discounts and unamortized transaction costs, is presented as part of liabilities.

2.u. Sources of Estimation Uncertainty and Important Accounting Consideration

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgement, estimates, and assumptions, that affect the reported amounts of assets and liabilities, disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

The main assumption of the future and the other major source of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the period, disclosed below.

The Group bases its estimates on assumptions and parameters that are available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions about the future development and situation, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
signifikan**

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Grup melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah usang seiring dengan perkembangan teknologi.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 yang mengalami beberapa perubahan, dan perubahan terakhir telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 lalu kemudian diubah kembali dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja disajikan di Catatan 25.

Nilai Wajar Properti Investasi

Nilai wajar properti investasi bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi. Nilai tercatat properti investasi disajikan di Catatan 13.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Significant Accounting Estimates and
Assumptions**

Estimated Useful Life

The Group performs periodic review over the useful life of the fixed assets and intangible assets based on factors such as changes in technology and the potential benefits arising from the use of such equipment. This condition can cause a decrease or elimination of the Group property, plant and equipment if the equipment is obsolete due to technological developments.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance pay, and length of service awards are calculated based on the Manpower Law No. 13 year 2003, which has undergone several amendments, with the latest amendment being made by Law No. 11 year 2020, subsequently amended by Law No. 6 year 2023 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 year 2021.

The determination of Group's employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. The carrying amount of post-employment benefit liabilities are disclosed in Note 25.

Fair Value of Investment Property

The fair value of investment properties depend on the selection of assumption used by the independent appraisers in calculating these amounts.

These assumptions include, inter alia: the discount rate, inflation rate and increment rate of the Group's income and expenses. The Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, the significant differences in the Group's assumptions may materially affect the fair value of investment properties. The carrying amount of investment property are disclosed in Notes 13.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset
Keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan telah diukur sejumlah sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar pelanggan di masa lalu dan analisis posisi keuangan pelanggan saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari pelanggan, kondisi ekonomi umum industri di mana pelanggan beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari 36 bulan karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa instrumen keuangan tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Aset keuangan dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa pelanggan dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan PSAK 109 untuk perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

2.v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

Allowance for impairment losses for financial assets has been measured at an amount equal to lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. The Expected Credit Loss on financial instruments are estimated using a provision matrix refer to past default history of the customers and an analysis of the customers current financial position, and adjusted for specific factors to the customers, general economic conditions of the industry in which the customers operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables over 36 months past due because historical experience has indicated that financial instruments aren't generally recoverable.

Financial assets are written off when there is information indicating that the customers is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery.

Judgement in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 for accounting treatment since January 1, 2020. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2.h.

2.v. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary Shareholders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar sebesar 6.188.835 lembar per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

2.w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary Shareholders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares. The weighted average number of shares outstanding were 6,188,835 shares as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

2.w. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the operating segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Kas	14	8	Cash
Bank			Bank
Pihak Berelasi (Catatan 39)			Related Parties (Note 39)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.088	7.110	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.290	14.379	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.180	3.292	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	22	24	Other (each below Rp1,000)
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	936	2.467	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Pihak Berelasi	39.516	27.272	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	302	363	Other (each below Rp1,000)
Jumlah Pihak Ketiga	302	363	Total Third Parties
Jumlah Bank	39.818	27.635	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 39)			Related Parties (Note 39)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.371.716	688.992	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	50.000	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000	15.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	257.477	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah Pihak Berelasi	1.436.716	961.469	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	66.929	89.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	34.679	34.680	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	25.000	35.448	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.420	3.420	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Jumlah Pihak Ketiga	130.028	162.548	Total Third Parties
Jumlah Deposito Berjangka	1.566.744	1.124.017	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.606.576	1.151.660	Total Cash and Cash Equivalent
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	(463)	(463)	Less: Allowance for Impairment
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.606.113	1.151.197	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Suku Bunga Deposito per Tahun	2.25%-6.60%	2.25%-7.50%	Interest Rate on Time Deposit per Annum
Jangka Waktu	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months	Maturity Period

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on cash and cash equivalents is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal	(463)	--	Beginning Balance
Penambahan Periode Berjalan	--	(463)	Addition During The Period
Saldo Akhir	(463)	(463)	Ending Balance

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Pinjaman Investasi Jangka Pendek

4. Short-Term Investment Loans

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 39)			Related Parties (Note 39)
Pokok dan Bunga			Principal and Interest
Perum Perumnas	191.983	187.020	Perum Perumnas
PT Magnesium Gosari Internasional	44.361	44.361	PT Magnesium Gosari Internasional
PT Artha Bangun Pratama	38.532	38.532	PT Artha Bangun Pratama
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	24.877	24.877	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Pratama Persada Airborne	16.526	19.713	PT Pratama Persada Airborne
Lain-lain	122.324	25.265	Others
Subjumlah	438.603	339.768	Subtotal
Provisi	221	1.233	Provisions
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(142.782)	(46.235)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi	296.042	294.766	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Pokok dan Bunga			Principal and Interest
PT Varia Intra Finance	169.217	169.217	PT Varia Intra Finance
PT Polowijo Gosari	158.375	158.375	PT Polowijo Gosari
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	101.822	101.822	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
PT Carpediem Mandiri	67.536	67.536	PT Carpediem Mandiri
PT Karvak Nusa Geomatika	29.482	29.482	PT Karvak Nusa Geomatika
Lain-lain	104.892	106.780	Others
Subjumlah	631.324	633.212	Subtotal
Provisi	750	809	Provisions
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(354.270)	(354.321)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga	277.804	279.700	Total Third Parties
Jumlah Pinjaman Investasi Jangka Pendek	573.846	574.466	Total Short-Term Investment Loans

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on short-term investment loans is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal	(400.556)	(373.904)	Beginning Balance
Penambahan Periode Berjalan	--	(31.025)	Addition During The Period
Pemulihan Periode Berjalan	--	4.373	Recovery During The Period
Reklasifikasi	(96.496)	--	Reclassification
Saldo Akhir	(497.052)	(400.556)	Ending Balance

Mutasi pemberian dan penerimaan pelunasan pokok dan bunga pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of loan principal and interest disbursements and repayments for the periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Debitur/Debtors	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak Berelasi (Catatan 39)/Related Parties (Note 39)					
Perum Perumnas	187.020	14.972	10.009	--	191.983
PT Magnesium Gosari Internasional	44.361	--	--	--	44.361
PT Artha Bangun Pratama	38.532	--	--	--	38.532
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	24.877	--	--	--	24.877
PT Pratama Persada Airborne	19.713	1.126	4.313	--	16.526
Lain-lain/Others	25.265	520	--	96.539	122.324
	339.768	16.618	14.322	96.539	438.603
Pihak Ketiga/Third Parties					
PT Varia Intra Finance	169.217	--	--	--	169.217
PT Polowijo Gosari	158.375	--	--	--	158.375
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	101.822	--	--	--	101.822
PT Carpediem Mandiri	67.536	--	--	--	67.536
PT Karvak Nusa Geomatika	29.482	--	--	--	29.482
Lain-lain/Others	106.780	--	1.888	--	104.892
	633.212	--	1.888	--	631.324
Debitur/Debtors	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Berelasi (Catatan 39)/Related Parties (Note 39)					
Perum Perumnas	191.058	24.799	28.837	--	187.020
PT Magnesium Gosari Internasional	39.742	5.040	421	--	44.361
PT Artha Bangun Pratama	38.532	--	--	--	38.532
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	24.877	--	--	--	24.877
PT Pratama Persada Airborne	5.341	15.542	1.170	--	19.713
Lain-lain/Others	74.731	4.818	54.284	--	25.265
	374.281	50.199	84.712	--	339.768
Pihak Ketiga/Third Parties					
PT Varia Intra Finance	154.355	25.387	10.525	--	169.217
PT Polowijo Gosari	158.551	--	176	--	158.375
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	107.550	--	5.728	--	101.822
PT Carpediem Mandiri	67.686	--	150	--	67.536
PT Duta Cipta Pakarperkasa	29.591	--	--	--	29.591
Lain-lain/Others	156.033	2.504	51.866	--	106.671
	673.766	27.891	68.445	--	633.212

*) Reklasifikasi bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang/Reclassification between current portion and non-current portion

a. Perum Perumnas ("Perumnas")

Fasilitas Modal Kerja I

Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan dan Perumnas menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 06, sebagaimana diperbarui dengan Addendum III No. 21 tanggal 26 Juni 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp140.000, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2025.

Fasilitas Modal Kerja II

Pada tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan dan Perumnas menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman II No. 25, sebagaimana diperbarui dengan Addendum II No. 22 tanggal 26 Juni 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp100.000, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

a. Perum Perumnas ("Perumnas")

Working Capital I Facility

On July 6, 2020, the Company and Perumnas signed Loan Facility Agreement No. 06, as amended by Addendum III No. 21 dated June 26, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp140,000, and matures on May 20, 2025.

Working Capital II Facility

On August 25, 2022, the Company and Perumnas signed Loan Facility Agreement II No. 25, as amended by Addendum II No. 22 dated June 26, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp100,000, and matures on May 20, 2025.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalized.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. PT Magnesium Gosari Internasional
("PT MGI")**

Investasi dan Modal Kerja

Pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan dan PT MGI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-13/PPA/0422, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum I* No. PP-28/PPA/1123 tanggal 13 November 2023. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp226.520, dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

c. PT Artha Bangun Pratama ("PT ABP")

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan dan PT ABP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-06/PPA/1214, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum XI* No. PP-37/PPA/1022 tanggal 25 Oktober 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp38.260, dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2023.

Konsultan JLL

Pada tanggal 3 November 2016, Perusahaan dan PT ABP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-19/PPA/1116, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum IV* No. PP-25/PPA/1220 tanggal 10 Desember 2020. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp586, dan telah jatuh tempo pada tanggal 2 November 2021.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

**d. PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
("PT VTP")**

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan dan PT VTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 14, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum III* No. 47 tanggal 15 Desember 2020. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp30.000, dan telah jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**b. PT Magnesium Gosari Internasional
("PT MGI")**

Investment & Working Capital

On April 21, 2022, the Company and PT MGI signed Loan Facility Agreement No. PP-13/PPA/0422, as amended by *Addendum I* No. PP-28/PPA/1123 dated November 13, 2023. The maximum loan facility provided by the Company is Rp226,520, and has matured on April 20, 2024.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalized.

c. PT Artha Bangun Pratama ("PT ABP")

Short-Term Loan Facility

On December 15, 2014, the Company and PT ABP signed Loan Facility Agreement No. PP-06/PPA/1214, as amended by *Addendum XI* No. PP-37/PPA/1022 dated October 25, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp38,260, and has matured on December 14, 2023.

JLL Consultant

On November 3, 2016, the Company and PT ABP signed Loan Facility Agreement No. PP-19/PPA/1116, as amended by *Addendum IV* No. PP-25/PPA/1220 dated December 10, 2020. The maximum loan facility provided by the Company is Rp586, and has matured on November 2, 2021.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalized.

**d. PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
("PT VTP")**

Working Capital Facility

On December 2, 2019, the Company and PT VTP signed Loan Facility Agreement No. 14, as amended by *Addendum III* No. 47 dated December 15, 2020. The maximum loan facility provided by the Company is Rp30,000, and has matured on December 1, 2021.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

**e. PT Pratama Persada Airborne
("PT Airborne")**

Fasilitas Operasional dan Modal Kerja

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan dan PT Airborne menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-22/PPA/0923, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum I* No. PP-5/PPA/0324 tanggal 25 Maret 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp19.041, dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

f. PT Varia Intra Finance ("PT VIF")

Fasilitas Pembiayaan

Pada tanggal 29 November 2019, Perusahaan dan PT VIF menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 86, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum II* No. 03 tanggal 6 Januari 2023. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp160.000, dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

g. PT Polowijo Gosari ("PT PG")

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan dan PT PG menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-9/PPA/0517, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian Penyelesaian Utang No. 36 tanggal 29 Desember 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp150.000, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2025.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalized.

**e. PT Pratama Persada Airborne
("PT Airborne")**

Operational Facility and Working Capital

On September 27, 2023, the Company and PT Airborne signed Loan Facility Agreement No. PP-22/PPA/0923, as amended by *Addendum I* No. PP-5/PPA/0324 dated March 25, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp19,041, and matures on April 30, 2025.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalized.

f. PT Varia Intra Finance ("PT VIF")

Financing Facility

On November 29, 2019, the Company and PT VIF signed Loan Facility Agreement No. 86, as amended by *Addendum II* No. 03 dated January 6, 2023. The maximum loan facility provided by the Company is Rp160,000, and has matured on December 28, 2023.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalized.

g. PT Polowijo Gosari ("PT PG")

Working Capital Facility

On May 29, 2017, the Company and PT PG signed Loan Facility Agreement No. PP-9/PPA/0517, as amended by the *Debt Settlement Agreement* No. 36 dated December 29, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp150,000, and matures on October 20, 2025.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**h. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
("PT WMP")**

Fasilitas Pendanaan I

Pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan dan PT WMP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 26. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp51.308, dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 November 2022.

Fasilitas Pendanaan II

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan dan PT WMP menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 75. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp23.692, dan telah jatuh tempo pada tanggal 26 April 2023.

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan dan PT WMP menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 45. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp280.000, dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

i. PT Carpediem Mandiri ("PT CM")

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 22 September 2017, Perusahaan dan PT CM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 145, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 24 tanggal 5 November 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp61.302, dan telah jatuh tempo pada tanggal 2 November 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses penagihan masih dilakukan.

j. PT Dutacipta Pakarperkasa ("PT DCP")

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 10 November 2017, Perusahaan dan PT DCP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 73. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp81.000, dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**h. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
("PT WMP")**

Funding Facility I

On May 11, 2021, the Company and PT WMP signed Loan Facility Agreement No. 26. The maximum loan facility provided by the Company is Rp51,308, and has matured on November 25, 2022.

Funding Facility II

On October 19, 2021, the Company and PT WMP signed Investment Cooperation Agreement No. 75. The maximum loan facility provided by the Company is Rp23,692, and has matured on April 26, 2023.

Working Capital Facility

On December 23, 2021, the Company and PT WMP signed Investment Cooperation Agreement No. 45. The maximum loan facility provided by the Company is Rp280,000, and has matured on June 30, 2023.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalized.

i. PT Carpediem Mandiri ("PT CM")

Working Capital Facility

On September 22, 2017, the Company and PT CM signed Loan Facility Agreement No. 145, as amended by the Agreement No. 24 dated November 5, 2021. The maximum loan facility provided by the Company is Rp61,302, and has matured on November 2, 2023.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalized.

j. PT Dutacipta Pakarperkasa ("PT DCP")

Working Capital Facility

On November 10, 2017, the Company and PT DCP signed Loan Facility Agreement No. 73. The maximum loan facility provided by the Company is Rp81,000, and has matured on December 31, 2018.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCP telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 41/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, tanggal 28 Februari 2020. Dengan adanya putusan ini, PT DCP tidak lagi memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasionalnya sebagai entitas yang berkelanjutan (*going concern*). Seluruh aset dan kewajiban PT DCP akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam proses kepailitan.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT DCP has been declared bankrupt based on the Decision of the Commercial Court at the Surabaya District Court No. 41/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, dated February 28, 2020. As a result of this decision, PT DCP is no longer able to continue its operations as a going concern. All of PT DCP's assets and liabilities will be settled in accordance with the applicable bankruptcy laws and regulations.

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 39)			Related Parties (Note 39)
Piutang Bunga dan <i>Monitoring</i>	88.086	87.295	<i>Monitoring and Interest Receivables</i>
Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih	73.779	76.125	<i>Financial Lease Receivables - Net</i>
Piutang Lainnya	45.967	45.041	<i>Other Receivables</i>
Piutang <i>Advisory</i>	39.156	27.248	<i>Advisory Receivables</i>
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	36.430	21.298	<i>Factoring Receivables - Net</i>
Talangan Biaya	5.498	3.027	<i>Bailout Loans Receivable</i>
Piutang Hasil Investasi Surat Berharga	4.557	--	<i>Receivables from Investment in Securities</i>
Bunga Deposito Berjangka	4.385	2.233	<i>Interest on Time Deposits</i>
Subjumlah	297.858	262.267	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(89.938)	(90.176)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Pihak Berelasi	207.920	172.091	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih	689.954	693.348	<i>Financial Lease Receivables - Net</i>
Piutang Dividen	260.325	--	<i>Dividend Receivable</i>
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	64.802	65.002	<i>Factoring Receivables - Net</i>
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	30.174	32.065	<i>Consumer Finance Receivables - Net</i>
Piutang Bunga dan <i>Monitoring</i>	11.042	9.033	<i>Monitoring and Interest Receivables</i>
Piutang Lainnya	16.742	18.584	<i>Other Receivables</i>
Piutang <i>Advisory</i>	6.418	5.628	<i>Advisory Receivables</i>
Piutang Hasil Investasi Surat Berharga	2.171	3.691	<i>Receivables from Investment in Securities</i>
Bunga Deposito Berjangka	488	477	<i>Interest on Time Deposits</i>
Talangan Biaya	--	623	<i>Bailout Loans Receivable</i>
Subjumlah	1.082.116	828.451	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(149.667)	(148.950)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Pihak Ketiga	932.449	679.501	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	1.140.369	851.592	Total Trade Receivables

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh nilai tercatat atas piutang usaha Grup berdenominasi dalam Rupiah.

Transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, all of the carrying amount of Group's accounts receivable were denominated in Rupiah.

Transactions with related parties and third parties are carried out with the conditions that are applicable in the arms' length transactions.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment
losses of account receivables are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal	(239.126)	(206.401)	Beginning Balance
Penambahan Periode Berjalan	(1.569)	(32.725)	Addition During The Period
Pemulihan Periode Berjalan	1.090	--	Recovery During The Period
Saldo Akhir	(239.605)	(239.126)	Ending Balance

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan
pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable to the
customers are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 39)			Related Parties (Note 39)
PT Rejeki Intilogam Jaya	70.265	65.626	PT Rejeki Intilogam Jaya
PT Perikanan Indonesia	26.843	27.005	PT Perikanan Indonesia
PT BGR Logistik Indonesia	24.648	--	PT BGR Logistik Indonesia
PT Barata Indonesia (Persero)	24.250	24.250	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	15.717	16.737	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
Lain-lain	136.135	128.649	Others
Subjumlah	297.858	262.267	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(89.938)	(90.176)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi	207.920	172.091	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Indosat Tbk	260.325	--	PT Indosat Tbk
PT Perintis Embee	42.710	42.710	PT Perintis Embee
PT Indostar Aviation	39.060	39.060	PT Indostar Aviation
PT Synergi Tharada	37.259	38.659	PT Synergi Tharada
PT Pelayaran Glora Kaltim	36.242	36.242	PT Pelayaran Glora Kaltim
Lain-lain	666.520	671.780	Others
Subjumlah	1.082.116	828.451	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(149.667)	(148.950)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga	932.449	679.501	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	1.140.369	851.592	Total Trade Receivables

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur
adalah sebagai berikut:

The details of the account receivables balance
by aging are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Umur Piutang Usaha yang Belum Diturunkan Nilainya			Aging of Accounts Receivable Not Impaired
Belum Jatuh Tempo	352.428	204.630	Not yet due
Lewat Jatuh tempo:			Past due:
1 - 90 hari	19.091	9.648	1 - 90 days
91 - 120 hari	15.320	928	91 - 120 days
121 - 180 hari	998	956	121 - 180 days
lebih dari 180 hari	992.137	874.556	more than 180 days
Subjumlah	1.379.974	1.090.718	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(239.605)	(239.126)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah	1.140.369	851.592	Total

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. Pinjaman yang Diberikan-Dana Talangan-
Pihak Berelasi**

6. Loans Receivable-Bailout-Related Parties

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Pokok dan bunga			Principal and Interest
PT Barata Indonesia (Persero)	335.824	345.238	PT Barata Indonesia (Persero)
PT PDI Pulau Batam (Persero)	335.610	316.747	PT PDI Pulau Batam (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	162.192	162.192	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	96.097	96.097	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	76.628	74.192	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Lain-lain	93.773	88.692	Others
Subjumlah	1.100.124	1.083.158	Subtotal
Provisi	854	854	Provisions
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(163.975)	(163.975)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan	937.003	920.037	Total Loans Receivable - Bailout

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai
pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment
losses of loans are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(163.975)	(148.222)	Beginning Balance
Penambahan Periode Berjalan	--	(15.753)	Addition During The Period
Pemulihan Periode Berjalan	--	--	Recovery During The Period
Saldo Akhir	(163.975)	(163.975)	Ending Balance

Mutasi pemberian dan penerimaan pelunasan
pokok dan bunga pinjaman untuk periode-
periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025
dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of loan principal and interest
disbursements and repayments for the periods
ended June 30, 2025 and December 31, 2024 is
as follows:

Debitur/Debtors	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak Berelasi (Catatan 39)/Related Parties (Note 39)					
PT Barata Indonesia (Persero)	345.238	15.073	24.487	--	335.824
PT PDI Pulau Batam (Persero)	316.747	19.257	394	--	335.610
PT Boma Bisma Indra (Persero)	162.192	--	--	--	162.192
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	96.097	--	--	--	96.097
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	74.192	3.876	1.440	--	76.628
Lain-lain/Others	88.692	5.081	--	--	93.773
	1.083.158	43.287	26.321	--	1.100.124
Debitur/Debtors	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Berelasi (Catatan 39)/Related Parties (Note 39)					
PT Barata Indonesia (Persero)	344.651	48.084	47.497	--	345.238
PT PDI Pulau Batam (Persero)	55.662	261.896	811	--	316.747
PT Boma Bisma Indra (Persero)	161.344	848	--	--	162.192
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	94.449	1.648	--	--	96.097
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	67.710	8.662	2.180	--	74.192
Lain-lain/Others	49.383	50.812	11.503	--	88.692
	773.199	371.950	61.991	--	1.083.158

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian tingkat suku bunga pinjaman pada
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah
sebagai berikut:

Details of loan interest rates as of June 30, 2025
and December 31, 2024 are as follows:

Nomor/ Number	Debitur/ Debtor	Suku Bunga Pinjaman/Loan Interest Rate	
		30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1	PT Barata Indonesia (Persero)	10,94%	10,94%
2	PT PDI Pulau Batam (Persero)	12,00%	12,00%
3	PT Boma Bisma Indra (Persero)	10,50%	10,50%
4	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	10,50%	10,50%
5	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	12,00%	12,00%
6	Lain-lain/Others	10,94 - 12,50%	10,94 - 12,50%

7. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

7. Advances and Prepaid Expenses

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Biaya Dibayar di Muka	9.161	6.426	Prepaid Expenses
Uang Muka Pihak Ketiga	521	11	Advance to Third Parties
Jumlah	9.682	6.437	Total

Uang muka pihak ketiga merupakan uang muka
kepada pemasok untuk keperluan operasional
kantor. Biaya dibayar di muka merupakan biaya
untuk sewa gedung, asuransi dan lain-lain.

Advance to the third parties represent the
advance payment to the suppliers for. The
prepaid expenses represent the costs for
building rental, insurance and etc.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	7.226	12.307	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	86	86	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	94.698	84.737	Income Tax Article 23
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	1.134	1.134	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	334	665	Income Tax Article 23
Jumlah	103.478	98.929	Total

Perusahaan

Pemeriksaan Tahun Pajak 2022

Pada tahun 2023, Perusahaan mengajukan
restitusi atas Kelebihan Pembayaran
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022
sebesar Rp32.028. Berdasarkan Surat
Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)
No. 00029/406/22/093/24 tanggal 27 Mei 2024,
restitusi yang diterima sebesar Rp31.920. Atas
selisih restitusi yang diajukan dengan yang
diterima sebesar Rp108 dibebankan ke laba
rugi.

The Company

Tax Year 2022 Examination

In 2023, the Company applied for a refund of the
Excess Corporate Income Tax Payment for the
year 2022 amounting to Rp32,028. Based on
Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB)
No. 00029/406/22/093/24 dated
May 27, 2024, the refund received is Rp31,920.
The difference between the requested and
received tax refund amounting to Rp108 was
charged to profit or loss.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pemeriksaan Tahun Pajak 2023

Pada tahun 2024, Perusahaan mengajukan restitusi atas Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 sebesar Rp50.348. Berdasarkan SKPLB No. 00032/406/23/093/25 tanggal 24 Juni 2025, restitusi yang disetujui sebesar Rp50.348.

Tax Year 2023 Examination

In 2024, the Company submitted a tax refund claim for the 2023 Corporate Income Tax overpayment amounting to Rp50,348. Based on SKPLB No. 00032/406/23/093/25 dated June 24, 2025, the approved refund amounted to Rp50,348.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.967	4.938	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	1	16	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	231	397	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	--	66	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan 4 Ayat 2	1.353	618	Income Tax Article 4 Par 2
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	288	288	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	4	3	Income Tax Article 23
Jumlah	3.844	6.326	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Taxes Expense

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Rp	Rp	
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Perusahaan	1.308	--	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Jumlah	1.308	--	Total

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak pada tanggal 30 Juni 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun 2025.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income as of June 30, 2025 is based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its annual corporate income tax return for year 2025.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	250.642	210.555	<i>Profit Before Tax Based on Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi Sebelum Pajak - Entitas Anak	8.259	14.015	<i>Loss Before Tax - Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	258.901	224.570	<i>Profit Before Tax - Company</i>
Beda Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Akrual Apresiasi Karyawan	(21.186)	(8.242)	<i>Accrued Employees' Appreciation</i>
Beban Imbalan Pascakerja - Bersih	2.659	(1.459)	<i>Employee Benefits Expense - Net</i>
Akrual Tantiem	16.350	(10.875)	<i>Accrued Tantiems</i>
Penyusutan Aset Tetap	9	(436)	<i>Fixed Assets Depreciation</i>
Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa	(4.931)	(9.786)	<i>Right-of-Use Assets and Lease Liabilities</i>
Amortisasi Aset Tak Berwujud	14	(336)	<i>Intangible Assets Amortization</i>
Lain-lain	563	--	<i>Others</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Penyisihan Penurunan Nilai	(326.512)	(163.105)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Dividen	(305.779)	(371.304)	<i>Dividend</i>
Biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan	360.996	777.281	<i>Non Deductible Expenses</i>
Kenaikan Nilai Wajar Properti Investasi	--	(10.537)	<i>Increase in Fair Value of Investment Property</i>
Jumlah Koreksi Fiskal	(277.817)	201.201	<i>Total Tax Correction</i>
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan			<i>Calculated Profit Share</i>
Pajak Penghasilan Final dan Bukan Objek Pajak	(359.941)	(882.992)	<i>Final Income Tax and Non-Tax Object</i>
Rugi Fiskal Sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	(378.857)	(457.221)	<i>Taxable Losses Before Tax Losses Compensation</i>
Kompensasi Rugi Fiskal:			<i>Fiscal Tax Losses Compensation:</i>
Tahun 2022	(245.258)	(245.258)	<i>Year 2022</i>
Tahun 2023	(428.096)	(535.702)	<i>Year 2023</i>
Tahun 2024	(457.221)	--	<i>Year 2024</i>
Laba Fiskal (Akumulasi Rugi Fiskal)	(1.509.432)	(1.238.181)	<i>Taxable Income (Accumulated Tax Losses)</i>
Pajak Penghasilan Badan			<i>Corporate Income Tax Expense</i>
Periode Berjalan (22%)	--	--	<i>on Current Period (22%)</i>

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between the accounting income before income tax with the current tax rate and income tax expense are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	258.901	224.570	<i>Corporate Income Before Tax</i>
Beban Pajak atas Laba			<i>Revenue Tax Expense</i>
dengan Tarif Pajak yang Berlaku	(56.958)	(49.405)	<i>with Effective Tax Rate</i>
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	59.685	(51.114)	<i>Tax Effect on the Permanent Differences</i>
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final dan Bukan Objek Pajak	79.187	194.258	<i>Income Subject to Final Tax and non Tax Object</i>
Pajak Tangguhan atas Rugi Fiskal yang Tidak Diakui	(83.222)	(100.590)	<i>Unrecognized Deferred Tax from Fiscal Loss</i>
Beban pajak penghasilan	(1.308)	(6.850)	<i>Income Tax Expenses</i>

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Aset Pajak Tangguhan

	1 Jan. 2025/ Jan 1, 2025 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss Rp	Lain-Lain/ Others Rp	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp
Perusahaan				
Aset Pajak Tangguhan				
Liabilitas Sewa	11.948	(241)	--	11.707
Akruai Apresiasi Karyawan	7.911	(4.661)	--	3.250
Akruai Tantiem	7.525	3.597	--	11.122
Liabilitas Imbalan Kerja	4.411	585	--	4.996
Aset Takberwujud	52	3	--	55
Aset Tetap	9	2	--	11
Subjumlah	31.856	(715)	--	31.141
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Aset Hak-Guna	(15.306)	2.023	--	(13.283)
Subjumlah	(15.306)	2.023	--	(13.283)
Total, Disajikan Sebagai Aset Pajak Tangguhan	16.550	1.308	--	17.858
PT PPAF				
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	6.179	--	38	6.217
Akruai Apresiasi Karyawan	96	--	--	96
Liabilitas Imbalan Kerja	465	--	--	465
Subjumlah	6.740	--	38	6.778
PT PPAK				
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	39.476	--	--	39.476
Akruai Apresiasi Karyawan	47	--	--	47
Subjumlah	39.523	--	--	39.523
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	62.813	1.308	38	64.159

Company
Deferred Tax Assets
Lease Liabilities
Accrued Employees Appreciation
Accrued Tantiem
Employee Benefit Liabilities
Intangible Assets
Fixed Asset
Subtotal

Deferred Tax Liabilities
Right-of-Use Assets
Subtotal

**Total, Presented as
Deferred Tax Assets**

PT PPAF
Expected Credit Losses
Accrued Employees Appreciation
Employee Benefit Liabilities
Subtotal

PT PPAK
Expected Credit Losses
Accrued Employees Appreciation
Subtotal
Total Deferred Tax Assets

	1 Jan. 2024/ Jan. 1, 2024 Rp	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss Rp	Penghasilan Komprehensif/ Charged to Comprehensive Income Rp	31 Des. 2024/ Dec. 31, 2024 Rp
Perusahaan				
Aset Pajak Tangguhan				
Liabilitas Sewa	7.233	4.715	--	11.948
Akruai Apresiasi Karyawan	10.304	(2.393)	--	7.911
Akruai Tantiem	9.338	(1.813)	--	7.525
Liabilitas Imbalan Kerja	4.894	(321)	(162)	4.411
Aset Takberwujud	126	(74)	--	52
Aset Tetap	105	(96)	--	9
Subjumlah	32.000	18	(162)	31.856
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Aset Hak-Guna	(8.438)	(6.868)	--	(15.306)
Subjumlah	(8.438)	(6.868)	--	(15.306)
Total, Disajikan Sebagai Aset Pajak Tangguhan	23.562	(6.850)	(162)	16.550
PT PPAF				
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	5.438	741	--	6.179
Akruai Apresiasi Karyawan	--	96	--	96
Liabilitas Imbalan Kerja	421	82	(38)	465
Subjumlah	5.859	919	(38)	6.740
PT PPAK				
Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian	37.936	1.540	--	39.476
Akruai Apresiasi Karyawan	841	(794)	--	47
Subjumlah	38.777	746	--	39.523
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	68.198	(5.185)	(200)	62.813

Company
Deferred Tax Assets
Lease Liabilities
Accrued Employees Appreciation
Accrued Tantiem
Employee Benefit Liabilities
Intangible Assets
Fixed Asset
Subtotal

Deferred Tax Liabilities
Right-of-Use Assets
Subtotal

**Total, Presented as
Deferred Tax Assets**

PT PPAF
Expected Credit Losses
Accrued Employees Appreciation
Employee Benefit Liabilities
Subtotal

PT PPAK
Expected Credit Losses
Accrued Employees Appreciation
Subtotal
Total Deferred Tax Assets

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset Lainnya

9. Other Assets

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Aset Lancar Lainnya			Other Current Assets
Deposito Berjangka yang Dijaminkan	329.269	329.269	<i>Time Deposits Pledged as Collateral</i>
Obligasi yang Dijaminkan	316.135	297.468	<i>Bonds Pledged as Collateral</i>
Piutang Bagi Hasil Sukuk	97.251	24.169	<i>Sukuk Profit Sharing Receivables</i>
Piutang Talangan Biaya BUMN	3.927	3.927	<i>SOEs' Bailout Loans Receivable</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	53	29	<i>Others (belows Rp 1,000 each)</i>
Subjumlah	746.635	654.862	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(4.105)	(4.105)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	742.530	650.757	Total
Aset Tidak Lancar Lainnya			Other Non-Current Assets
Aset Takberwujud	7.889	8.578	<i>Intangible Assets</i>
Uang Jaminan Sewa	4.231	6.620	<i>Rent Deposit Guarantee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	912	959	<i>Others (belows Rp 10,000 each)</i>
Subjumlah	13.032	16.157	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	<i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	13.032	16.157	Total

Piutang Bagi Hasil Sukuk

Piutang bagi hasil sukuk merupakan piutang atas imbal hasil tunai indikatif setara dengan 1% per tahun dari nilai nominal aset keuangan Perusahaan berupa Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Mudharabah No. 20 tanggal 15 November 2021 (Catatan 27).

Sukuk Profit Sharing Receivables

Sukuk profit-sharing receivables are receivables for indicative cash returns equivalent to 1% per annum of the nominal value of the Company's financial assets in the form of Sukuk Mudharabah, issued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk based on the Sukuk Mudharabah Issuance Deed No. 20 dated November 15, 2021 (Note 27).

Piutang Talangan Biaya BUMN

Piutang talangan biaya BUMN merupakan piutang atas restrukturisasi/revitalisasi BUMN.

SOE's Bailout Loans Receivable

SOE's Bailout loans refers to receivables related to the restructuring/revitalization of SOE.

Deposito Berjangka yang Dijaminkan

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN") sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 22.

Time Deposits Pledged as Collateral

The Company received a credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN") as disclosed in Note 22.

Sebagai jaminan atas pembayaran kembali atas pinjaman Perusahaan pada Bank BTN, Perusahaan memberikan jaminan kepada Bank BTN berupa Deposito Berjangka milik Perusahaan yang ditempatkan pada Bank BTN senilai Rp329.269. Deposito dijaminkan sampai dengan 30 Agustus 2025.

As collateral for the repayment of the Company's loan to Bank BTN, the Company pledged a time deposit owned by the Company placed at Bank BTN amounting to Rp329,269. The time deposit is pledged until August 30, 2025.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi deposito berjangka yang dijaminan
adalah sebagai berikut:

The movements in time deposits pledged as
collateral are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal	329.269	390.000	Beginning Balance
Pengurangan Periode Berjalan	--	(60.731)	Deduction in The Current Period
Saldo Akhir	329.269	329.269	Ending Balance

Obligasi yang Dijaminan

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari
PT China Construction Bank Indonesia Tbk
sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 22).

Secure Bonds

The Company received a credit facility from
PT China Construction Bank Indonesia Tbk as
disclosed in Note 22.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
No. TIB.IBF/CMS.4398/2023 tanggal
22 Desember 2023, Bank Mandiri sebagai Bank
Kustodian telah melakukan blokir atas Obligasi
FR0091 dengan nilai nominal Rp270.000 dan
Obligasi USD INDOIS 4.4 27 dengan nilai
nominal USD2.929.000 (nilai penuh) sebagai
jaminan atas Fasilitas Kredit pada Bank CCBI
(Catatan 22).

Based on a letter from PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
No. TIB.IBF/CMS.4398/2023 dated December
22, 2023, that Bank Mandiri as Bank Custody
has blocked Bonds FR0091 with a nominal value
of Rp270,000 and USD INDOIS Bonds 4.4 27
with a nominal value of USD2,929,000
(full amount) as collateral for the Bank CCBI
(Note 22).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai aset
lainnya adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment
losses of other assets are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Aset Lancar Lainnya			Other Current Assets
Saldo Awal	(4.105)	(4.105)	Beginning Balance
Penambahan Periode Berjalan	--	--	Addition During The Period (Note 30)
Saldo Akhir	(4.105)	(4.105)	Ending Balance
Aset Tidak Lancar Lainnya			Other Non-Current Assets
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Penambahan Periode Berjalan	--	--	Addition During The Period (Note 30)
Saldo Akhir	--	--	Ending Balance

**10. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
melalui Laba Rugi**

**10. Financial Asset Measured at Fair Value
Through Profit or Loss**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Jumlah Saham/ Total Share	Nilai Pasar/ Market Value	Jumlah Saham/ Total Share	Nilai Pasar/ Market Value	
PT Arta Integrasi Teknologi	821.750.010	1.015.491	821.750.010	1.015.491	PT Arta Integrasi Teknologi
SOE Wijayakusuma Fund VCC	67.178	79.438	67.178	79.438	SOE Wijayakusuma Fund VCC
Property Indonesia Fund VCC	33.657	58.717	33.657	58.717	Property Indonesia Fund VCC
Jumlah	821.850.845	1.153.646	821.850.845	1.153.646	Total

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Arta Integrasi Teknologi ("Arint")

Perusahaan memiliki investasi saham pada Arint dengan jumlah saham 821.750.010 saham, setara dengan kepemilikan 38%. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat investasi pada Arint masing-masing senilai Rp1.015.491.

SOE Wijayakusuma Fund VCC ("SWF")

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan investasi pada SWF yang berkedudukan di Singapura. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat investasi pada SWF masing-masing senilai Rp79.438.

Property Indonesia Fund VCC ("PIF")

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan investasi pada PIF yang berkedudukan di Singapura. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat investasi pada PIF senilai Rp58.717.

PT Arta Integrasi Teknologi ("Arint")

The Company has an equity investment in Arint with 821,750,010 shares, equivalent to a 38% ownership stake. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying value of the investment in Arint was Rp1,015,491, respectively.

SOE Wijayakusuma Fund VCC ("SWF")

In 2023, the Company invested in SWF based in Singapore. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying value of the investment in SWF was Rp79,438, respectively.

Property Indonesia Fund VCC ("PIF")

In 2022, the Company invested in PIF based in Singapore. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying value of the investment value in PIF was Rp58,717, respectively.

11. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

11. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saham			Shares
PT Indosat Tbk	6.492.585	7.704.120	PT Indosat Tbk
PT Socfin Indonesia	305.349	305.349	PT Socfin Indonesia
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	132.859	132.859	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri
PT Bank KB Bukopin Tbk	62.338	56.104	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Pratama Persada Airborne	16.422	16.422	PT Pratama Persada Airborne
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.254	4.256	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Kawasan Industri Lampung	2.195	2.195	PT Kawasan Industri Lampung
Subjumlah	7.016.002	8.221.305	Subtotal
Surat Utang			Debt
Obligasi USD - Pemerintah Republik Indonesia	40.199	38.830	USD Bonds - Indonesian Government
Perpetual Loan - PT Pratama Persada Airborne	37.593	37.593	Perpetual Loan - PT Pratama Persada Airborne
Perpetual Loan - PT Nindya Beton	19.601	19.599	Perpetual Loan - PT Nindya Beton
Subjumlah	97.393	96.022	Subtotal
Jumlah	7.113.395	8.317.327	Total

Mutasi penghasilan komprehensif lain atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement of other comprehensive income related to financial assets measured at fair value through other comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal	5.281.655	4.862.946	Beginning Balance
Kenaikan (Penurunan) Nilai yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	(1.185.641)	418.709	Unrealized Gain (Loss) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	4.096.014	5.281.655	Ending Balance

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut adalah informasi jumlah lembar saham dan nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

The following is information on the number of shares and fair value for financial assets measured at fair value through other comprehensive income:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saham - PT Indosat Tbk			Saham - PT Indosat Tbk
Jumlah Saham*	3.106.499.996	3.106.499.996	Number of Shares*
Nilai Wajar (dalam Rupiah penuh)	2.090	2.480	Fair Value (in full Rupiah amount)
Saham - PT Socfin Indonesia			Saham - PT Socfin Indonesia
Jumlah Saham	5.000	5.000	Number of Shares
Nilai Wajar (dalam Rupiah penuh)	61.069.800	61.069.800	Fair Value (in full Rupiah amount)
Saham - PT Prasadha Pamunah Limbah Industri			Saham - PT Prasadha Pamunah Limbah Industri
Jumlah Saham	50	50	Number of Shares
Nilai Wajar (dalam Rupiah penuh)	2.657.180.000	2.657.180.000	Fair Value (in full Rupiah amount)
Saham - PT Bank KB Bukopin Tbk			Saham - PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah Saham	1.038.968.631	1.038.968.631	Number of Shares
Nilai Wajar (dalam Rupiah penuh)	60	54	Fair Value (in full Rupiah amount)
Saham - PT Pratama Persada Airborne			Saham - PT Pratama Persada Airborne
Jumlah Saham	9.009	9.009	Number of Shares
Nilai Wajar (dalam Rupiah penuh)	1.822.844	1.822.844	Fair Value (in full Rupiah amount)
Saham - PT Waskita Karya (Persero) Tbk			Saham - PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Jumlah Saham	21.061.708	21.061.708	Number of Shares
Nilai Wajar (dalam Rupiah penuh)	202	202	Fair Value (in full Rupiah amount)
Saham - PT Kawasan Industri Lampung			Saham - PT Kawasan Industri Lampung
Jumlah Saham	1.762.087	1.762.087	Number of Shares
Nilai Wajar (dalam Rupiah penuh)	1.246	1.246	Fair Value (in full Rupiah amount)

*) Sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indosat Tbk pada tanggal 20 September 2024, pemegang saham menyetujui Pemecahan Saham 1:4, sehingga jumlah saham yang dimiliki Perusahaan menjadi 3.106.499.996 lembar saham efektif per tanggal 14 Oktober 2024
Pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indosat Tbk dated September 20, 2024, the shareholders approved a 1:4 stock split, resulting in the Company holding 3,106,499,996 shares effective as of October 14, 2024.

12. Pinjaman yang Diberikan-Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi – Pihak Berelasi

12. Loans Receivable-Restructuring and/or Revitalization – Related Parties

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Pokok dan Bunga			Principal and Interest
PT Dirgantara Indonesia	628.484	628.484	PT Dirgantara Indonesia
PT PAL Indonesia	201.883	202.260	PT PAL Indonesia
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	39.073	38.127	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Subjumlah	869.440	868.871	Subtotal
Provisi	100	100	Provisions
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(338.376)	(338.376)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pinjaman Restrukturisasi/Revitalisasi	531.164	530.595	Total Restructuring/Revitalization Loans Receivable

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan-restrukturisasi dan/atau revitalisasi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of loans receivable-restructuring and/or revitalization are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal	(338.376)	(347.889)	Beginning Balance
Penambahan Periode Berjalan	--	(282)	Addition During The Period
Pemulihan Periode Berjalan	--	9.795	Recovery During The Period
Saldo Akhir	(338.376)	(338.376)	Ending Balance

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi pemberian dan penerimaan pelunasan pokok dan bunga pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of loan principal and interest disbursements and repayments for the periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Debitur/Debtors	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak Berelasi (Catatan 39)/Related Parties (Note 39)					
PT Dirgantara Indonesia	628.484	--	--	--	628.484
PT PAL Indonesia	202.260	3.588	3.965	--	201.883
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	38.127	946	--	--	39.073
	<u>868.871</u>	<u>4.534</u>	<u>3.965</u>	<u>--</u>	<u>869.440</u>
Debitur/Debtors	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Berelasi (Catatan 39)/Related Parties (Note 39)					
PT Dirgantara Indonesia	628.484	--	--	--	628.484
PT PAL Indonesia	218.172	--	15.912	--	202.260
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	36.213	1.914	--	--	38.127
	<u>882.869</u>	<u>1.914</u>	<u>15.912</u>	<u>--</u>	<u>868.871</u>

Rincian tingkat suku bunga pinjaman pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of loan interest rates as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Nomor Number	Debitur/ Debtor	Suku Bunga Pinjaman/Loan Interest Rate	
		30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1	PT Dirgantara Indonesia	2,18%	2,18%
2	PT PAL Indonesia	1,00% - 4,05%	1,00% - 4,05%
3	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	1,18% - 6,50%	1,18% - 6,50%

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

30 Juni 2025/June 30, 2025				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah dan Bangunan	276.627	--	276.627	Lands and Buildings
Akumulasi Perubahan Nilai Wajar				Accumulated Fair Value Changes
Tanah dan Bangunan	189.587	--	189.587	Lands and Buildings
Nilai Tercatat	<u>466.214</u>		<u>466.214</u>	Carrying Value
31 Desember 2024/December 31, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah dan Bangunan	276.627	--	276.627	Lands and Buildings
Akumulasi Perubahan Nilai Wajar				Accumulated Fair Value Changes
Tanah dan Bangunan	179.050	10.537	189.587	Lands and Buildings
Nilai Tercatat	<u>455.677</u>		<u>466.214</u>	Carrying Value

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya. Pendekatan dengan nilai pasar menggunakan data harga penawaran atau transaksi dari properti pembanding yang sejenis dan sebanding dengan obyek penilaian yang tersedia. Pendekatan dengan nilai biaya yang mencerminkan biaya pelaku pasar untuk membangun aset yang penggunaannya dan umurnya dapat dibandingkan.

Aset Wolter

Perusahaan memiliki tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan.

Nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilai KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen terdaftar di OJK, sebagaimana dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2025 senilai Rp153.990.

Pendapatan sewa yang diterima dan biaya terkait properti investasi sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp
Pendapatan Sewa	1.237	1.200
Beban Langsung yang Timbul dari Properti		
Investasi yang menghasilkan Penghasilan Sewa	--	--

Aset Syamsudin Noor

Aset Syamsudin Noor berupa tanah dan bangunan yang terletak di KO Bandara Syamsudin Noor, Kelurahan Syamsudin Noor, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan.

Nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilai KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen terdaftar di OJK, sebagaimana dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2025 senilai Rp4.308.

Aset Tompo Balang

Aset Tompo Balang berupa tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Tompobalang, Kecamatan Bontala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Appraisal method was based on the market and cost approach. An approach with market value uses offer or transaction price data from comparable properties of a kind and is comparable to the available valuation objects. The cost value approach reflects the cost of market players to build assets whose use and age can be compared.

Wolter Asset

The Company owns land and building is located in Melawai Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta City.

The fair value as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is based on the appraisal report by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraisal registered with the OJK, as stated in its reports dated January 30, 2025 of Rp153,990.

The rental income received and costs related to the investment properties are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp
Pendapatan Sewa	1.237	1.200
Beban Langsung yang Timbul dari Properti		
Investasi yang menghasilkan Penghasilan Sewa	--	--

Syamsudin Noor Assets

Syamsudin Noor assets consist of land and buildings located in the Syamsudin Noor Airport Operational Area, Syamsudin Noor Village, Landasan Ulin District, Banjar Baru City, South Kalimantan.

The fair value as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is based on the appraisal report by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraisal registered with the OJK, as stated in its reports dated January 30, 2025 of Rp4,308.

Tompo Balang Assets

Tompo Balang assets consist of land and buildings located in Tompobalang Village, Bontala Subdistrict, Makassar City, South Sulawesi.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilai KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen terdaftar di OJK, sebagaimana dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2025 senilai Rp11.060.

Aset Maros

Aset Maros berupa tanah terletak di Kelurahan Ma'rumpa, Dusun Bulutanae, Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, berupa tanah dan bangunan.

Nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilai KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen terdaftar di OJK, sebagaimana dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2025 senilai Rp73.646.

Aset Cimanuk

Aset Cimanuk berupa tanah dan bangunan rumah tinggal disertai sarana pelengkap yang terletak di Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilai KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen terdaftar di OJK, sebagaimana dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2025 senilai Rp38.069.

Pendapatan sewa yang diterima dan biaya terkait properti investasi sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp
Pendapatan Sewa	718	18
Beban Langsung yang Timbul dari Properti		
Investasi yang menghasilkan Penghasilan Sewa	196	--

Aset Radio

Aset Radio berupa tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan.

Nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan penilai KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen terdaftar di OJK, sebagaimana dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2025 senilai Rp23.162.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The fair value as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is based on the appraisal report by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraisal registered with the OJK, as stated in its reports dated January 30, 2025 of Rp11,060.

Maros Assets

Maros assets consist of land are located on Ma'rumpa Village, Bulutanae Hamlet, Maros Baru Subdistrict, Maros Regency, South Sulawesi, in the form of land and buildings.

The fair value as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is based on the appraisal report by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraisal registered with the OJK, as stated in its reports dated January 30, 2025 of Rp73,646.

Cimanuk Asset

Cimanuk assets consist of land and residential buildings accompanied by complementary facilities located at Darmo Village, Wonokromo Subdistrict, Surabaya City, East Java Province.

The fair value as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is based on the appraisal report by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraisal registered with the OJK, as stated in its reports dated January 30, 2025 of Rp38,069.

The rental income received and costs related to the investment properties are as follows:

Rental Income
Direct Operating Cost Arises from
Rental Generated from Investment Property

Radio Asset

Radio asset consist of land, buildings, and other supporting facilities located in Kramat Pela Urban Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta City.

The fair value as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is based on the appraisal report by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an independent appraisal registered with the OJK, as stated in its reports dated January 30, 2025 of Rp23,162.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan sewa yang diterima dan biaya
terkait properti investasi sebagai berikut:

*The rental income received and costs related to
the investment properties are as follows:*

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	
Pendapatan Sewa	140	--	Rental Income
Beban Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang menghasilkan Penghasilan Sewa	--	--	Direct Operating Cost Arises from Rental Generated from Investment Property

Aset Tegal

Aset Tegal berupa tanah dan bangunan yang
terletak di Kelurahan Dampyak, Kecamatan
Kramat, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

Tegal Asset

*Tegal asset consist of land and building assets
located in Dampyak Urban Village, Kramat
District, Tegal Regency, Central Java.*

Nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan
31 Desember 2024 didasarkan pada laporan
penilai KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai
independen terdaftar di OJK, sebagaimana
dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2025
senilai Rp97.674.

*The fair value as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 is based on the appraisal
report by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an
independent appraisal registered with the OJK,
as stated in its reports dated
January 30, 2025 of Rp97,674.*

Pendapatan sewa yang diterima dan biaya
terkait properti investasi sebagai berikut:

*The rental income received and costs related to
the investment properties are as follows:*

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	
Pendapatan Sewa	123	124	Rental Income
Beban Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang menghasilkan Penghasilan Sewa	36	36	Direct Operating Cost Arises from Rental Generated from Investment Property

Aset Gresik

Perusahaan memiliki aset tanah dan bangunan
yang terletak di Gresik.

Asset Gresik

*The company owns land and building assets
located in Gresik.*

Nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2025 dan
31 Desember 2024 didasarkan pada laporan
penilai KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai
independen terdaftar di OJK, sebagaimana
dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2025
senilai Rp64.305.

*The fair value as of June 30, 2025 and
December 31, 2024 is based on the valuation
report by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, an
independent appraiser registered with the OJK,
as stated in their reports dated January 30, 2025
of Rp64,305.*

**14. Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas
Asosiasi**

**14. Investments in Joint Ventures and
Associates**

Nama Ventura Bersama dan Asosiasi/ Name of Joint Venture and Associates	Proyek/ Project	Kepemilikan/ Ownership %	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Ventura Bersama - KSO PPA-Nindya	Proyek Pembangunan Perumahan Green Teksin	90%	45.790	47.757
PT Artha Bangun Pratama (Ventura Bersama - ISN - LBD - PPA)	Proyek Pembangunan Perumahan Bekasi	33%	28.466	27.517
PT Nindya Beton*)	Pre-cast PT Nindya Beton	49%	--	--
			74.256	75.274

*) Nilai tercatat kurang dari Rp1.000/Carrying value under Rp1,000.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investment in joint ventures and associate are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal	75.274	81.992	Beginning Balance
Pengurangan Penyertaan pada Ventura Bersama	--	(4.000)	Capital Reduction in Joint Ventures
Bagian Rugi Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi	(1.018)	(2.718)	Share of the Loss in Joint Venture and Associates
Saldo Akhir	74.256	75.274	Ending Balance

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama dan entitas asosiasi dengan rincian berikut ini:

The summary of financial information below represents amount shown in joint venture and associates financial statements with the details belows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Aset Lancar	428.862	385.542	Current Asset
Aset Tidak Lancar	69.736	53.516	Non-Current Asset
Liabilitas Jangka Pendek	328.416	269.114	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.220	3.220	Non-Current Liabilities

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	
Pendapatan Usaha	78.669	113.824	Revenue
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	237	(3.455)	Net Income (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	Other Comprehensive Income of The Period
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	237	(3.670)	Comprehensive Income (Loss) of The Period

PT Nindya Beton

Perusahaan memiliki investasi pada entitas asosiasi, yaitu PT Nindya Beton ("PT NB") dengan kepemilikan saham sebesar 49%. Nilai investasi Perusahaan pada PT NB per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Nihil karena nilai ekuitas PT NB pada tanggal tersebut masing-masing negatif.

PT Nindya Beton

The Company has an investment in associates, namely PT Nindya Beton ("PT NB") with a 49% share ownership. The Company investment value in PT NB as of June 30, 2025 and December 31, 2024 is Nil due to the equity value of PT NB on those dates was negative.

Ventura Bersama KSO PPA-Nindya

Berdasarkan keputusan Dewan Pengawas KSO PPA-Nindya, telah disetujui pengembalian penyertaan modal ventura sebesar Rp4.000 dan telah diterima Perusahaan pada tanggal 30 April 2024 dan 1 Juni 2024.

Ventura Bersama KSO PPA-Nindya

Based on the decision of the KSO PPA-Nindya Supervisory Board, the return of venture capital participation amounting to Rp4,000 has been approved and was received by the Company on April 30, 2024 and June 1, 2024.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. Pinjaman Investasi Jangka Panjang

15. Long-Term Investment Loans

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 39)			Related Parties (Note 39)
Pokok dan Bunga			Principal and Interest
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	340.503	421.929	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Magnesium Gosari Internasional	275.537	275.537	PT Magnesium Gosari Internasional
PT Rejeki Intilogam Jaya	260.391	262.163	PT Rejeki Intilogam Jaya
PT Citilink Indonesia	200.000	250.000	PT Citilink Indonesia
PT National Utility Helicopters	197.996	197.996	PT National Utility Helicopters
Lain-lain	223.535	322.344	Others
Subjumlah	1.497.962	1.729.969	Subtotal
Provisi	1.441	430	Provision
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(471.897)	(568.393)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Berelasi	1.027.506	1.162.006	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Pokok dan Bunga			Principal and Interest
PT Wisarada Sarana Aviasi	31.659	31.659	PT Wisarada Sarana Aviasi
PT Bina Patria Transmitra	22.919	22.919	PT Bina Patria Transmitra
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	17.671	17.671	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	11.868	11.975	PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
PT Tropisindo Sumber Energi	6.135	6.758	PT Tropisindo Sumber Energi
Subjumlah	90.252	90.982	Subtotal
Provisi	59	--	Provision
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(34.103)	(34.103)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Pihak Ketiga	56.208	56.879	Total Third Parties
Jumlah Pinjaman Investasi Jangka Panjang	1.083.714	1.218.885	Total Long-Term Investment Loans

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai investasi pada pinjaman investasi jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movement allowance for impairment losses of investment in long-term investment loan are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Saldo Awal	(602.496)	(514.869)	Beginning Balance
Penambahan Periode Berjalan	--	(98.110)	Addition During The Period
Pengurangan Periode Berjalan	--	10.483	Recovery During The Period
Reklasifikasi	96.496	--	Reclassification
Saldo Akhir	(506.000)	(602.496)	Ending Balance

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi pemberian dan penerimaan pelunasan pokok dan bunga pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of loan principal and interest disbursements and repayments for the periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Debitur/Debtors	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pihak Berelasi (Catatan 39)/Related Parties (Note 39)					
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	421.929	21.758	103.184	--	340.503
PT Magnesium Gosari Internasional	275.537	--	--	--	275.537
PT Rejeki Intilogam Jaya	262.163	--	1.729	(43)	260.391
PT Citilink Indonesia	250.000	20.110	70.110	--	200.000
PT National Utility Helicopters	197.996	--	--	--	197.996
Lain-lain/Others	322.342	7.372	9.683	(96.496)	223.535
	1.729.967	49.240	184.706	(96.539)	1.497.962
Pihak Ketiga/Third Parties					
PT Wisarada Sarana Aviasi	31.659	--	--	--	31.659
PT Bina Patria Transmira	22.919	--	--	--	22.919
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	17.671	--	--	--	17.671
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	11.975	--	107	--	11.868
PT Tropisindo Sumber Energi	6.758	69	692	--	6.135
	90.982	69	799	--	90.252

Debitur/Debtors	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Berelasi (Catatan 39)/Related Parties (Note 39)					
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	582.690	67.283	228.044	--	421.929
PT Magnesium Gosari Internasional	250.459	25.078	--	--	275.537
PT Rejeki Intilogam Jaya	256.380	13.941	8.158	--	262.163
PT Citilink Indonesia	350.000	54.114	154.114	--	250.000
PT National Utility Helicopters	197.996	--	--	--	197.996
Lain-lain/Others	338.542	13.035	29.233	--	322.344
	1.976.067	173.451	419.549	--	1.729.969
Pihak Ketiga/Third Parties					
PT Wisarada Sarana Aviasi	31.659	--	--	--	31.659
PT Bina Patria Transmira	22.959	--	40	--	22.919
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	17.996	--	325	--	17.671
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	11.829	1.677	1.531	--	11.975
PT Tropisindo Sumber Energi	8.209	--	1.451	--	6.758
	92.652	1.677	3.347	--	90.982

a. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("PT Garuda")

Fasilitas Pembiayaan Restorasi Armada

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan dan PT Garuda telah menandatangani perjanjian fasilitas Pembiayaan Restorasi Armada No. PP-35/PPA/0922. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp725.000 dan jatuh tempo pada 15 September 2027.

b. PT Magnesium Gosari Internasional ("PT MGI")

Fasilitas Investasi dan Modal Kerja

Pada tanggal 17 Januari 2019, Perusahaan dan PT MGI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-04/PPA/0119 sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. PP-41/PPA/1122 tanggal 29 November 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan perusahaan maksimum sebesar Rp255.643, dan jatuh tempo pada 31 Desember 2032.

a. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("PT Garuda")

Fleet Restoration Financing Facility

On September 16, 2022, the Company and PT Garuda signed the Fleet Restoration Financing Facility Agreement No. PP-35/PPA/0922. The maximum value of the facility is Rp725,000, and matures on September 15, 2027.

b. PT Magnesium Gosari Internasional ("PT MGI")

Investment and Working Capital Facility

On January 17, 2019, the Company and PT MGI signed a Loan Facility Agreement No. PP-04/PPA/0119, which was later updated with Agreement No. PP-41/PPA/1122 dated November 29, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp255,643, and matures on December 31, 2032.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

Fasilitas Modal Kerja dan Investasi

Pada tanggal 26 Februari 2019, Perusahaan dan PT RILJ menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 22, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum VI* No. PP-33/PPA/0722 tanggal 29 Juli 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp144.000, dan jatuh tempo pada 29 Juli 2028.

Fasilitas Modal Kerja dan Investasi

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan dan PT RILJ telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman No. 10, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum II* No. PP-32/PPA/0722 tanggal 29 Juli 2022. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp92.539, dan jatuh tempo pada 29 Juli 2026.

Fasilitas Dana Talangan

Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan dan PT RILJ telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman No. PP-10/PPA/0623. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp1.750, dan telah jatuh tempo pada 18 Juni 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

d. PT Citilink Indonesia ("PT Citilink")

Fasilitas Pembiayaan Restorasi dan Reaktivasi Armada

Pada tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan dan PT Citilink telah menandatangani perjanjian fasilitas Pembiayaan Restorasi dan Reaktivasi Armada No. PP-8/PPA/0523. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp375.000 dan jatuh tempo pada 6 Juli 2027.

e. PT National Utility Helicopters ("PT NUH")

Pinjaman Dana Talangan

Pada tanggal 21 November 2017, Perusahaan dan PT NUH menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 103, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 84 tanggal 22 Oktober 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp174.293, dan telah jatuh tempo pada 21 Oktober 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

Investment and Working Capital Facility

On February 26, 2019, the Company and PT RILJ signed Loan Facility Agreement No. 22, as amended by *Addendum VI* No. PP-33/PPA/0722 dated July 29, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp144,000, and matures on July 29, 2028.

Investment and Working Capital Facility

On March 23, 2021, the Company and PT RILJ signed Loan Facility Agreement No. 10, as amended by *Addendum II* No. PP-32/PPA/0722 dated July 29, 2022. The maximum value of the facility is Rp92,539, and matures on July 29, 2026.

Bailout Facility

On June 19, 2023, the Company and PT RILJ signed Loan Facility Agreement No. PP-10/PPA/0623. The maximum value of the facility is Rp1,750, and has matured on June 18, 2024.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is in the process of being finalized.

d. PT Citilink Indonesia ("PT Citilink")

Fleet Restoration and Reactivation Financing Facility

On May 31, 2023, the Company and PT Citilink signed the Fleet Restoration and Reactivation Financing Facility Agreement No. PP-8/PPA/0523. The maximum value of the facility is Rp375,000, and matures on July 6, 2027.

e. PT National Utility Helicopters ("PT NUH")

Bridging Loan

On November 21, 2017, the Company and PT NUH signed Loan Facility Agreement No. 103, as amended by the Agreement No. 84 dated October 22, 2021. The maximum loan facility provided by the Company is Rp174,293, and has matured on October 21, 2024.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is in the process of being finalized.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. PT Wisarada Sarana Aviati ("PT WSA")

Fasilitas Pinjaman Investasi

Pada tanggal 7 Agustus 2018, Perusahaan dan PT WSA menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 28, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 37 tanggal 8 Oktober 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp27.958, jatuh tempo pada 7 Oktober 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

g. PT Bina Patria Transmित्र ("PT BPT")

Fasilitas Pinjaman Investasi

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan dan PT BPT menandatangani Perjanjian Kerjasama Pinjaman Investasi No. 07, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian restrukturisasi No. 7 tanggal 25 Oktober 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp24.500, dan telah jatuh tempo pada 21 Oktober 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

h. PT Indah Prakasa Sentosa ("PT IPS")

Fasilitas Pembiayaan Proyek Distribusi Bahan Bakar Minyak

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan dan PT IPS menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 13, sebagaimana diperbarui dengan Addendum I No. 1 tanggal 1 Juli 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp25.000, dan jatuh tempo pada 28 Mei 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

i. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("PT PAI")

Fasilitas Dana Talangan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT PAI menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 43, sebagaimana diperbarui dengan Addendum V tanggal 21 April 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp11.800, dan jatuh tempo pada 19 Desember 2024.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Wisarada Sarana Aviati ("PT WSA")

Investment Loan Facility

On August 7, 2018, the Company and PT WSA signed Investment Cooperation Agreement No. 28, as amended by Agreement No. 37 dated October 8, 2021. The maximum loan facility provided by the Company is Rp27,958, and has matured on October 7, 2024.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is in the process of being finalized.

g. PT Bina Patria Transmित्र ("PT BPT")

Investment Loan Facility

On October 16, 2018, the Company and PT BPT signed Investment Loan Cooperation Agreement No. 07, as amended by Restructuring Agreement No. 7 dated October 25, 2021. The maximum loan facility provided by the Company is Rp24,500, and has matured on October 21, 2024.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is in the process of being finalized.

h. PT Indah Prakasa Sentosa ("PT IPS")

Fuel Distribution Project Financing

On January 11, 2019, the Company and PT IPS signed Investment Cooperation Agreement No. 13, as amended by Addendum I No. 1 dated July 1, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp25,000, and matures on May 28, 2025.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is in the process of being finalized.

i. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("PT PAI")

Bailout Facility

On December 20, 2019, the Company and PT PAI signed Investment Cooperation Agreement No. 43, as amended by Addendum V dated April 21, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp11,800, and has matured on December 19, 2024.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

**j. PT Tropisindo Sumber Energi ("PT TSE")
Surat Utang**

Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan dan PT TSE menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Surat Utang Konversi ("SUK") No. SU-10/PPA/1216, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* III No. 22 tanggal 31 Oktober 2022. dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp12.000, dan jatuh tempo pada 31 Maret 2029.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is in the process of being finalized.

**j. PT Tropisindo Sumber Energi ("PT TSE")
Promissory Note**

On December 22, 2016, the Company and PT TSE signed the Deed of Convertible Bond Purchase Agreement ("SUK") No. SU-10/PPA/1216, as amended by *Addendum* III No. 22 dated October 31, 2022. The maximum value of the agreement is Rp12,000, and matures on March 31, 2029.

16. Investasi Jangka Panjang Lainnya

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Surat Berharga - Surat Utang		
PT Rejeki Intilogam Jaya	357.461	357.461
PT Duta Mentari Raya	115.600	115.600
PT SIPPA Kemasan Internasional	95.901	95.901
PT KNE Global Persada	49.477	49.477
PT Asia Kaolinraya	15.000	15.000
PT Ciptaindah Permata	10.000	10.000
Subjumlah	643.439	643.439
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(133.573)	(118.748)
Jumlah Investasi Jangka Panjang Lainnya	509.866	524.691

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Saldo Awal	(118.748)	(127.936)
Penambahan Periode Berjalan	(14.825)	(1.023)
Pemulihan Periode Berjalan	--	10.211
Saldo Akhir	(133.573)	(118.748)

a. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")
Pada tanggal 27 Maret 2019, PT PPAK dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Novasi Kredit No. 39, yang mengalihkan kewajiban PT RILJ kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menjadi kepada PT PPAK. Nilai pinjaman yang dialihkan adalah Rp357.586.

16. Other Long-Term Investment

Securities - Notes
PT Rejeki Intilogam Jaya
PT Duta Mentari Raya
PT SIPPA Kemasan Internasional
PT KNE Global Persada
PT Asia Kaolinraya
PT Ciptaindah Permata
Subtotal
Less: Allowance for Impairment Losses
Total Other Long-Term Investment

Movement allowance for impairment losses of investment are as follows:

a. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")
On March 27, 2019, PT PPAK and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed a Credit Novation Agreement No. 39, which transferred the obligations of PT RILJ from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT PPAK. The value of the transferred loan is Rp357,586.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian Pinjaman telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 30 Desember 2021, dilakukan *Addendum II* No. PJ-05/PPAK/1221 yang mengubah fasilitas pinjaman menjadi Rp357.461 terbagi atas 3 (tiga) fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman (*Tranche*) A sejumlah Rp112.000 dengan tingkat suku bunga dari 5,88% menjadi 3,6% per (*gross*).
- Fasilitas Pinjaman (*Tranche*) B sejumlah Rp237.598 dengan tingkat suku bunga dari 5,88% menjadi 3,6% per (*gross*).
- Fasilitas Pinjaman (*Tranche*) C sejumlah Rp7.863 dengan tingkat suku bunga 13,80% (*gross*).

Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada tanggal 15 November 2028.

b. PT Duta Mentari Raya ("PT DMR")

PT PPAK memiliki Surat Utang PT DMR sesuai perjanjian sebagai berikut:

1. Perjanjian No. SU-02/PPAK/0216 tanggal 23 Februari 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 23 Februari 2020 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
2. Perjanjian No. SU-01/PPAK-DMR/0517 tanggal 24 Mei 2017 sebesar Rp15.400 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 23 Mei 2023 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
3. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/1017 tanggal 24 Oktober 2017 sebesar Rp7.217 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 31 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
4. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/1217 tanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp745 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 31 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
5. Perjanjian No. SU-01/PPAK-DMR/0218 tanggal 22 Februari 2018 sebesar Rp2.534 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 28 Februari 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The Loan Agreement has undergone several changes. On December 30, 2021, based on *Addendum II* No. PJ-05/PPAK/1221 which changes the loan facility to Rp357,461 into 3 (three) facilities with the following details:

- Loan Facility (*Tranche*) A amounted of Rp112,000 with an interest rate of 5.88% to 3.6% per (*gross*).
- Loan Facility (*Tranche*) B amounted of Rp237,598 with an interest rate of 5.88% to 3.6% (*gross*).
- Loan Facility (*Tranche*) C amounted of Rp7,863 with an interest rate of 13.80% (*gross*).

The loan facility due on November 15, 2028.

b. PT Duta Mentari Raya ("PT DMR")

PT PPAK has PT DMR's Debt Securities according to the following agreement:

1. Agreement No. SU-02/PPAK/0216 dated February 23, 2016 amounting to Rp15,000 with term as of the effective date until February 23, 2020 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
2. Agreement No. SU-01/PPAK-DMR/0517 dated May 24, 2017 amounting to Rp15,400 with term as of the effective date until May 23, 2023 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
3. Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/1017 dated October 24, 2017 amounting to Rp7,217 with term as of the effective date until December 31, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
4. Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/1217 dated December 27, 2017 amounting to Rp745 with term as of the effective date until December 31, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
5. Agreement No. SU-01/PPAK-DMR/0218 dated February 22, 2018 amounting to Rp2,534 with term as of the effective date until February 28, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/0918 tanggal 26 September 2018 sebesar Rp1.604 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 25 September 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
7. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/1218 tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp69.847 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 27 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
8. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/0119 tanggal 28 Januari 2019 sebesar Rp1.253 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 27 Januari 2024 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
9. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/0219 tanggal 7 Februari 2019 sebesar Rp2.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 6 Februari 2020 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).

Restrukturisasi kewajiban PT DMR masih dalam proses.

- c. **PT SIPPA Kemasan Internasional ("PT SKI")**
Pada tanggal 26 September 2018, PT SKI dan PT PPAK menandatangani perjanjian jual beli Surat Utang No. SU-01/SKI/0918. PT SKI akan menerbitkan dan menjual Surat Utang kepada PT PPAK dengan nilai dan tanggal penerbitan Surat Utang yang disesuaikan dengan kebutuhan dana oleh PT SKI, setinggi-tingginya sebesar Rp206.750. Jangka waktu surat utang adalah 8 tahun dengan tingkat kupon sebesar 16% per tahun (*net*).
- d. **PT KNE Global Persada ("PT KNE")**
PT PPAK memiliki Surat Utang Konversi dengan PT KNE sesuai dengan Akta Perjanjian No. 86 tanggal 30 Agustus 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga 16% per tahun (termasuk pajak).

PT PPAK memiliki Surat Utang yang berasal dari pengalihan *cessie* piutang sesuai Perjanjian No. PJ-08/PPAK/1218 tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp21.826 dengan jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Utang sampai dengan tanggal 28 Desember 2024 dan tingkat suku bunga 11% per tahun (termasuk pajak).

6. Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/0918 dated September 26, 2018 amounting to Rp1,604 with term as of the effective date until September 25, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
7. Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/1218 dated December 28, 2018 amounting to Rp69,847 with term as of the effective date until December 27, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
8. Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/0119 dated January 28, 2019 amounting to Rp1,253 with term as of the effective date until January 27, 2024 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).
9. Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/0219 dated February 7, 2019 amounting to Rp2,000 with term as of the effective date until February 6, 2020 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).

The restructuring of PT DMR obligations is still in process.

- c. **PT SIPPA Kemasan Internasional ("PT SKI")**
On September 26, 2018, PT SKI and PT PPAK signed a Bond Purchase Agreement No. SU-01/SKI/0918. PT SKI will issue and sell Bonds to PT PPAK with the value and issuance date of the Bonds adjusted to the funding needs of PT SKI, up to a maximum of Rp206,750. The term of the bond is 8 years with a coupon rate of 16% per annum (*net*).
- d. **PT KNE Global Persada ("PT KNE")**
PT PPAK has a Convertible Bond with PT KNE in accordance with Deed No. 86 dated August 30, 2016 for Rp15,000 with a term until December 31, 2025, an interest rate of 16% per annum (including tax).

PT PPAK has a Bond that originated from the transfer of assignment of receivables in accordance with Agreement No. PJ-08/PPAK/1218 dated December 28, 2018 for Rp21,826 with a term of agreement starting from the date of issuance of the Bond until December 28, 2024 with an interest rate of 11% per annum (including tax).

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT PPAK memiliki tambahan Surat Utang dengan PT KNE sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Surat Utang No. 01 tanggal 4 Januari 2019 sebesar Rp102, dengan jangka waktu perjanjian satu tahun sejak tanggal efektif dan tingkat suku bunga 11% per tahun (termasuk pajak).

PT PPAK has an additional Bond with PT KNE in accordance with the Bond Purchase Agreement No. 01 dated January 4, 2019 for Rp102, with a term of one year from the effective date with an interest rate of 11% per annum net (including tax).

e. PT Asia Kaolin Raya ("PT AKR")

PT PPAK memiliki Surat Utang Konversi dengan PT AKR sesuai dengan Akta Perjanjian No. 56 tanggal 18 Januari 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 30 Desember 2022. Tingkat suku bunga 20% per tahun (tidak termasuk pajak).

e. PT Asia Kaolin Raya ("PT AKR")

PT PPAK has Convertible Notes with PT AKR in accordance with the Deed of Agreement No. 56 dated January 18, 2016 amounting to Rp15,000 with term as of the effective date until December 30, 2022. The interest rate of 20% per annum (excluding tax).

f. PT Cipta Indah Permata ("PT CIP")

PT PPAK memiliki Surat Utang Konversi dengan PT CIP sesuai dengan Akta Perjanjian No. 90 tanggal 29 Maret 2016 sebesar Rp10.000 dengan jangka waktu 33 bulan. Tingkat suku bunga 16% per tahun (termasuk pajak).

f. PT Cipta Indah Permata ("PT CIP")

PT PPAK has Convertible Bonds with PT CIP in accordance with the Deed of Agreement No. 90 dated March 29, 2016 amounting to Rp10,000 with a term of 33 months. The interest rate of 16% per annum (including tax).

17. Investasi pada Efek Ekuitas

17. Investment in Equity Securities

PT PPAK

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1.b., sejak tahun 2020, PT PPAK memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian. Oleh karena itu, PT PPAK tidak lagi mengkonsolidasi dan diharuskan untuk mencatat investasi pada entitas anak dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

PT PPAK

As explained in note 1.b., starting from 2020, PT PPAK has met the requirements as a qualifying investment entity. Therefore, PT PPAK is no longer consolidated and required to record its investment in subsidiaries at fair value through the profit or loss (FVTPL).

Rincian saldo Investasi pada Efek Ekuitas adalah sebagai berikut:

Details of Investment in Equity Securities balances are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Investasi pada Efek Ekuitas		
Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	74.802	74.802
Ventura Bersama	48.611	48.611
Jumlah	123.413	123.413

Investment in Equity Securities
Unconsolidated Subsidiaries
Joint Ventures
Total

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Investasi pada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi

Rincian saldo Investasi pada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar 31 Desember 2024/ Fair Value December 31, 2024 Rp	Nilai Wajar 30 Juni 2025/ Fair Value June 30, 2025 Rp	Selisih Nilai Wajar/ Fair Value Differences Rp
Entitas Anak			
PT Bondi Syad Mulia	74.800	74.800	--
PT Magnesium Gosari Internasional*	--	--	--
PT Matoa Kidung Bahtera*	--	--	--
PT Matoa Kidung Samudera*	--	--	--
PT Rejeki Intilogam Jaya	2	2	--
PT Duta Mentari Raya*	--	--	--
PT SIPPA Kemasan Internasional*	--	--	--
Jumlah	74.802	74.802	--

a. Investments in Unconsolidated Subsidiaries

Details balances of Investment in Unconsolidated Subsidiaries are as follows:

Subsidiaries
PT Bondi Syad Mulia
PT Magnesium Gosari Internasional*
PT Matoa Kidung Bahtera*
PT Matoa Kidung Samudera*
PT Rejeki Intilogam Jaya
PT Duta Mentari Raya*
PT SIPPA Kemasan Internasional*
Total

	Nilai Wajar 31 Desember 2023/ Fair Value December 31, 2023 Rp	Nilai Wajar 31 Desember 2024/ Fair Value December 31, 2024 Rp	Selisih Nilai Wajar/ Fair Value Differences Rp
Entitas Anak			
PT Bondi Syad Mulia	72.500	74.800	2.300
PT Magnesium Gosari Internasional	34.000	--	(34.000)
PT Matoa Kidung Bahtera*	--	--	--
PT Matoa Kidung Samudera*	--	--	--
PT Rejeki Intilogam Jaya	2	2	--
PT Duta Mentari Raya*	--	--	--
PT SIPPA Kemasan Internasional*	--	--	--
Jumlah	106.502	74.802	(31.700)

Subsidiaries
PT Bondi Syad Mulia
PT Magnesium Gosari Internasional
PT Matoa Kidung Bahtera*
PT Matoa Kidung Samudera*
PT Rejeki Intilogam Jaya
PT Duta Mentari Raya*
PT SIPPA Kemasan Internasional*
Total

*) Nilai tercatat kurang dari Rp1/Carrying value under Rp1.

Kenaikan nilai wajar investasi pada efek ekuitas dicatat pada Pendapatan Usaha. Penurunan nilai wajar investasi pada efek ekuitas dicatat pada Beban Usaha.

The increase in the fair value of investments in equity securities is recorded under Operating Revenue. The decrease in the fair value of investments in equity securities is recorded under Operating Expenses.

b. Investasi pada Ventura Bersama

Rincian saldo Investasi pada Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar 31 Desember 2024/ Fair Value December 31, 2024 Rp	Nilai Wajar 30 Juni 2025/ Fair Value June 30, 2025 Rp	Selisih Nilai Wajar/ Fair Value Differences Rp
Ventura Bersama			
Ventura Bersama PPAK Rumah Cerdas	3.694	3.694	--
PT National Utility Helicopters	44.917	44.917	--
Jumlah	48.611	48.611	--

b. Investments in Joint Ventures

Details balances of Investment in Joint Ventures are as follows:

Joint Ventures
Joint Venture - PPAK Rumah Cerdas
PT National Utility Helicopters
Total

	Nilai Wajar 31 Desember 2023/ Fair Value December 31, 2023 Rp	Nilai Wajar 31 Desember 2024/ Fair Value December 31, 2024 Rp	Selisih Nilai Wajar/ Fair Value Differences Rp
Ventura Bersama			
Ventura Bersama PPAK Rumah Cerdas	3.944	3.694	(250)
PT National Utility Helicopters	45.775	44.917	(858)
Jumlah	49.719	48.611	(1.108)

Joint Ventures
Joint Venture - PPAK Rumah Cerdas
PT National Utility Helicopters
Total

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kenaikan nilai wajar investasi pada efek ekuitas dicatat pada Pendapatan Usaha. Penurunan nilai wajar investasi pada efek ekuitas dicatat pada Beban Usaha.

**Ventura Bersama PPAK Rumah Cerdas
("PPAK RC")**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama antara PT PPAK dengan PT Rumah Cerdas No. 52 tanggal 19 Februari 2016 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, didirikan Ventura Bersama antara PT PPAK dengan PT Rumah Cerdas, dimana ventura bersama ini melaksanakan pembangunan dan penyelesaian Proyek Mutiara Java Regency yaitu berupa bangunan hunian dan/atau komersial beserta dengan sarana dan prasarannya. Kepemilikan PT PPAK pada Ventura Bersama PPAK RC sebesar 94,17%.

PT National Utility Helicopter ("PT NUH")

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham antara PT PPAK dengan PT Dinamika Danatama Dirgantara ("PT DDD") No. 6 tanggal 24 Januari 2020, Notaris Rismalena Kasri, PT PPAK membeli sebanyak 31.551 lembar saham atau 18,43% saham kepemilikan PT NUH milik PT DDD dengan nilai Rp31.551 pada tanggal 24 Januari 2020.

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan PT DDD No. 9 tanggal 30 Juli 2020, Notaris Rismalena Kasri, PT PPAK membeli sebanyak 11.260 lembar saham kepemilikan PT NUH milik PT DDD dengan nilai Rp11.260 pada tanggal 30 Juli 2020. Sehingga kepemilikan saham PT PPAK pada PT NUH menjadi sebanyak 42.811 lembar saham atau 25,01% dengan nilai Rp42.811.

c. Pengukuran Nilai Wajar (Level 3)

Perhitungan metode nilai wajar menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan nilai aset bersih

PT PPAK menggunakan nilai tercatat aset bersih pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Investasi yang dinilai dengan menggunakan pendekatan ini, umumnya hanya berlaku untuk entitas (entitas dimana Grup melakukan investasi) yang memiliki pos-pos dalam laporan keuangan dimana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The increase in the fair value of investments in equity securities is recorded under Operating Revenue. The decrease in the fair value of investments in equity securities is recorded under Operating Expenses.

**Joint Venture PPAK Rumah Cerdas
("PPAK RC")**

Based on the Deed of Cooperation Agreement between PT PPAK and PT Rumah Cerdas No. 52 dated February 19, 2016 from Notary Public Mala Mukti, S.H., LL.M, Notary Public in Jakarta, the Joint Venture was established between PT PPAK and PT Rumah Cerdas, where this joint venture carried out the construction and completion of Mutiara Java Regency Project in form of residential and/or commercial buildings together with facilities and infrastructure. PT PPAK's ownership in Joint Venture PPAK RC is 94.17%.

PT National Utility Helicopter ("PT NUH")

Based on the Deed of Share Sale and Purchase Agreement between PT PPAK and PT Dinamika Danatama Dirgantara ("PT DDD") No. 6 dated January 24, 2020, Notary Rismalena Kasri, the PT PPAK purchased 31,551 shares or 18.43% of PT NUH shares owned by PT DDD with a value of Rp31,551 on January 24, 2020.

Based on the Deed of Share Sale and Purchase Agreement between the Company and PT DDD No. 9 dated July 30, 2020, Notary Rismalena Kasri, PT PPAK purchased 11,260 shares of PT NUH ownership owned by PT DDD with a value of Rp11,260 on July 30, 2020. So that the PT PPAK's share ownership in PT NUH became 42,811 shares or 25.01% with a value of Rp42,811.

c. Fair Value Measurement (Level 3)

The calculation of the fair value method uses several approaches as follows:

Net asset to value approach

PT PPAK uses the recorded value of net assets in the investment company in determining the value of their investments. The investments valued by using this approach generally only apply to the entities (entities in which the Group invests) having the entries in the financial statement where the recorded value approximates its fair value.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan
PT PPAK menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan pada beberapa pasar dari Perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar dari investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

Market approach and income approach
PT PPAK uses two approaches, i.e. the income approach (Discounted Cash Flow analysis (DCF)) and the market approach (based on several markets from the similar companies) to estimate the fair value of the investment. The market approach is used to re-examine the estimated value based on DCF analysis.

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

30 Juni 2025/June 30, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	4.373	--	--	4.373	Buildings
Peralatan Kantor	8.111	--	--	8.111	Office Equipments
Jumlah	12.484	--	--	12.484	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	2.114	110	--	2.224	Buildings
Peralatan Kantor	7.663	106	--	7.769	Office Equipments
Jumlah	9.777	216	--	9.993	Total
Nilai Tercatat	2.707			2.491	Carrying Value
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	4.373	--	--	4.373	Buildings
Peralatan Kantor	7.745	390	24	8.111	Office Equipments
Jumlah	12.118	390	24	12.484	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.895	219	--	2.114	Buildings
Peralatan Kantor	7.440	247	24	7.663	Office Equipments
Jumlah	9.335	466	24	9.777	Total
Nilai Tercatat	2.783			2.707	Carrying Value

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap berupa bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.377. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, buildings classified as fixed assets have been insured against fire risk with a total coverage of Rp2,377. Management believes that the fixed assets are adequately insured.

Seluruh beban penyusutan dialokasikan ke beban usaha (Catatan 30).

Depreciation expenses allocated to operating expenses (Note 30).

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated useful lives, methods and residues at the end of reporting period.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 .

Based on Management's review, there are no events or changes in the condition indicating the impairment of the fixed assets, thereby the Management does not record allowance for impairment of fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 respectively.

19. Cessie Piutang

19. Cessie Receivable

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
<u>Cessie Piutang Jangka Pendek</u>		
Pihak Ketiga		
PT Batam Islands Marina		
eks PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	243.000	243.000
KPR		
eks PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33.078	33.239
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk		
eks PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.375	27.377
Subjumlah	303.453	303.616
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(225.488)	(225.488)
Jumlah	77.965	78.128
<u>Cessie Piutang Jangka Panjang</u>		
Pihak Berelasi (Catatan 39)		
PT Barata Indonesia (Persero)		
eks PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	27.599	27.599
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)		
eks PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11.745	11.745
Subjumlah	39.344	39.344
Pihak Ketiga		
PT Ade Textile Industries		
ex PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	339.920	340.582
Subjumlah	339.920	340.582
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(78.177)	(78.177)
Subjumlah	261.743	262.405
Jumlah	301.087	301.749

<u>Short-Term Cessie Receivable</u>
Third Parties
of PT Batam Islands Marina
ex PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
KPR (Mortgage)
ex PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk
ex PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal
Less: Allowance for Impairment Losses
Total

<u>Long -Term Cessie Receivable</u>
Related Parties (Note 39)
PT Barata Indonesia (Persero)
ex PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
ex PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Subtotal
Third Parties
PT Ade Textile Industries
ex PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal
Less: Allowance for Impairment Losses
Subtotal
Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai cessie piutang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of cessie receivable are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
<u>Cessie Piutang Jangka Pendek</u>		
Saldo Awal	(225.488)	(224.821)
Penambahan Periode Berjalan	--	(667)
Pemulihan Periode Berjalan	--	--
Saldo Akhir	(225.488)	(225.488)
<u>Cessie Piutang Jangka Panjang</u>		
Saldo Awal	(78.177)	(78.900)
Penambahan Periode Berjalan	--	--
Pemulihan Periode Berjalan	--	723
Saldo Akhir	(78.177)	(78.177)

<u>Short-Term Cessie Receivable</u>
Beginning Balance
Addition During The Period
Recovery During The Period
Ending Balance

<u>Long -Term Cessie Receivable</u>
Beginning Balance
Addition During The Period
Recovery During The Period
Ending Balance

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Cessie Piutang KPR Eks Debitur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 72 tanggal 21 Desember 2018 dan No. 104 tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian atas Piutang Nasabah Kredit Pemilikan Rumah ("KPR") dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN").

b. Cessie Piutang PT Batam Island Marina ("PT BIM") Eks Debitur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 115 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 116 tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian atas Piutang Bank BTN kepada PT BIM.

c. Cessie Piutang PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) ("PT DPS") dan PT Barata Indonesia (Persero) ("PT BI") Eks Debitur PT Bank Muamalat Indonesia
Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 4 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 5 tanggal 3 Januari 2023, PT PPAK telah melakukan pembelian atas Piutang PT AMC Indonesia Sukses kepada PT DPS dan PT BI yang merupakan eks Debitur PT Bank Muamalat Indonesia.

Grup mencatat hak tagih kepada PT DPS dan PT BI tersebut sebagai Aset Keuangan Memburuk pada saat Pengakuan Awal pada kelompok Cessie Piutang.

d. Cessie Piutang PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk eks PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 39 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 40 tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian atas Piutang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") kepada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("PT PAI").

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT PAI telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 43 dengan tujuan penambahan fasilitas menjadi USD3.000.000 (nilai penuh). Fasilitas tersebut telah jatuh tempo pada 19 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Cessie Receivable KPR Ex Debtor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Based on the Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 72 dated December 21, 2018 and No. 104 dated December 28, 2018, the Company has purchased Receivables of Home Ownership Credit ("KPR") Customers from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN").

b. Cessie Receivable PT Batam Island Marina ("PT BIM") Ex Debtor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 115 and Receivables Transfer Agreement No. 116 dated December 31, 2018, the Company has purchased Receivables of Bank BTN from PT BIM.

c. Cessie Piutang PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) ("PT DPS") and PT Barata Indonesia (Persero) ("PT BI") Eks Debitur PT Bank Muamalat Indonesia
Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 4 and Receivables Transfer Agreement No. 5 dated January 3, 2023, PT PPAK has purchased Receivables of PT AMC Indonesia Sukses from PT DPS and PT BI which are former Debtors of PT Bank Muamalat Indonesia.

The Group records the right to claim against PT DPS and PT BI as Financial Assets in Default at Initial Recognition in the Cessie Receivables Assignment group.

d. Cessie Receivable PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ex PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 39 and Receivables Transfer Agreement No. 40 dated December 20, 2019, the Company has purchased receivables of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") from PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("PT PAI").

On December 20, 2019, the Company and PT PAI signed a Debt Restructuring Agreement No. 43 with the aim of increasing the facility to USD3,000,000 (full amount). The facility has matured on December 19, 2024.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is in the process of being finalized.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**e. Cessie Piutang PT Ade Textile Industries Eks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 37 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 38 tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian atas Piutang Bank Mandiri kepada PT Ade Textile Industries ("PT Adetex").

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT Adetex telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 44 dengan tujuan penambahan fasilitas menjadi USD22.426.367 (nilai penuh). Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 19 Desember 2029.

**e. Cessie Receivable PT Ade Textile Industries
Ex PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 37 and Receivables Transfer Agreement No. 38 dated December 20, 2019, the Company has purchased receivables of Bank Mandiri from PT Ade Textile Industries ("PT Adetex").

On December 20, 2019, the Company and PT Adetex signed a Debt Restructuring Agreement No. 44 with the purpose of increasing the facility to USD22,426,367 (full amount). The facility will mature on December 19, 2029.

20. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

20. Right-of-Use-Assets and Lease Liabilities

a. Aset Hak-Guna

a. Right-of-Use Assets

30 Juni 2025/June 30, 2025						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp			
Harga Perolehan				Acquisition Cost		
Bangunan	71.482	--	71.482	Buildings		
Kendaraan	19.057	--	19.057	Vehicles		
Peralatan Kantor	1.343	--	1.343	Office Equipments		
Jumlah	91.882	--	91.882	Total		
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation		
Bangunan	15.271	9.336	24.607	Buildings		
Kendaraan	5.692	1.688	7.380	Vehicles		
Peralatan Kantor	1.343	--	1.343	Office Equipments		
Jumlah	22.306	11.024	33.330	Total		
Nilai Tercatat	69.576		58.552	Carrying Value		

31 Desember 2024/December 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp			
Harga Perolehan				Acquisition Cost		
Bangunan	61.722	50.028	71.482	Buildings		
Kendaraan Bermotor	18.560	15.427	19.057	Vehicles		
Peralatan Kantor	1.343	--	1.343	Office Equipments		
Jumlah	81.625	65.455	91.882	Total		
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation		
Bangunan	32.707	14.839	15.271	Buildings		
Kendaraan Bermotor	9.218	3.707	5.692	Vehicles		
Peralatan Kantor	1.343	--	1.343	Office Equipments		
Jumlah	43.268	18.546	22.306	Total		
Nilai Tercatat	38.357		69.576	Carrying Value		

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Liabilitas Sewa

Saldo liabilitas sewa pada tanggal
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah
sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Liabilitas Sewa		
Jangka Pendek	12.381	19.771
Jangka Panjang	25.970	34.535
Jumlah	38.351	54.306

Lease Liabilities
Current Portion
Non Current Portion
Total

Berikut ini ringkasan komponen perubahan
liabilitas yang timbul dari sewa:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Saldo Awal	54.306	32.876
Penambahan	--	65.455
Pembayaran	(17.878)	(29.125)
Penghentian Sewa	--	(16.818)
Beban Bunga	1.923	1.918
Saldo Akhir	38.351	54.306

Beginning Balance
Addition
Payment
Termination of Lease
Interest Expense
Ending Balance

Terdapat pengecualian untuk pengakuan sewa
jangka pendek dan sewa atas aset yang bernilai
rendah, yaitu sebesar Rp2.978 dan Rp3.238
yang dicatat sebagai Beban Sewa untuk periode
yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 .

b. Lease Liabilities

The balance of lease liabilities as of June 30,
2025 and December 31, 2024 is as follows:

The following is summary of components of
change in liabilities arising from the lease:

There are exceptions for the recognition of the
short-term leases and leases of low-valued
assets, amounting to Rp2,978 and Rp3,238
which has recorded as Rent Expense for the
periods ended on June 30, 2025 and 2024.

21. Utang Usaha

21. Accounts Payable

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Pihak Ketiga	11.037	11.292
Jumlah	11.037	11.292

Third Parties
Total

Jumlah utang usaha berdasarkan umur sebagai
berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
< 3 bulan	11.037	11.292
Jumlah	11.037	11.292

< 3 months
Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember
2024, seluruh nilai tercatat atas utang usaha
Grup berdenominasi dalam Rupiah.

Total accounts payable based on aging are as
follows:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, all
of the carrying amount of Group accounts
payable were denominated in Rupiah.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Pinjaman Bank

22. Bank Loan

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek			Short-Term Bank Loan
Pihak Berelasi (Catatan 39)			Related Parties (Note 39)
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	547.608	546.136	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	232.976	266.421	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah Pihak Berelasi	780.584	812.557	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	600.000	506.852	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	470.404	--	PT Bank Mega Tbk
PT Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	107.440	11.963	PT Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	--	48.023	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Jumlah Pihak Ketiga	1.177.844	566.838	Total Third Parties
Jumlah Pinjaman Bank Jangka Pendek	1.958.428	1.379.395	Total Short-Term Bank Loan
Pinjaman Bank Jangka Panjang			Long-Term Bank Loan
Pihak Berelasi (Catatan 39)			Related Parties (Note 39)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	349.598	349.598	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Pihak Berelasi	349.598	349.598	Total
Jumlah Pinjaman Bank Jangka Panjang	349.598	349.598	Total Long-Term Bank Loan
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek dari			Current Maturities of
Pinjaman Bank Jangka Panjang	26.000	--	Long-Term Bank Loan
Bagian Jangka Panjang	323.598	349.598	Long-Term Portion

Mutasi penambahan dan pembayaran pokok pinjaman selama periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The movements of addition and repayment for principal loan during the periods ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Kreditur/Creditors	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Exchange Differences	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Pinjaman Bank Jangka Pendek/Short-Term Bank Loan						
Pihak Berelasi (Catatan 39)/Related Parties (Note 39)						
<u>Perusahaan/The Company</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	546.136	--	--	1.472	--	547.608
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	266.421	--	33.445	--	--	232.976
Subjumlah/Subtotal	812.557	--	33.445	1.472	--	780.584
Pihak Ketiga/Third Parties						
<u>Perusahaan/The Company</u>						
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	506.852	424.086	330.938	--	--	600.000
PT Bank Mega Tbk	--	493.511	23.107	--	--	470.404
PT Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	11.963	135.467	39.990	--	--	107.440
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	48.023	--	48.023	--	--	--
Subjumlah/Subtotal	566.838	1.053.064	442.058	--	--	1.177.844
Jumlah/Total	1.379.395	1.053.064	475.503	1.472	--	1.958.428
Pinjaman Bank Jangka Panjang/Long-Term Bank Loan						
Pihak Berelasi (Catatan 39)/Related Parties (Note 39)						
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	349.598	--	--	--	(26.000)	323.598
Jumlah/Total	349.598	--	--	--	(26.000)	323.598
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank Jangka Panjang/ Current Maturities of Long Term Bank Loan						
Pihak Berelasi (Catatan 39)/Related Parties (Note 39)						
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--	--	--	26.000	26.000
Jumlah/Total	--	--	--	--	26.000	26.000

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/Creditors	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Selisih Kurs/ Exchange Differences	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pinjaman Bank Jangka Pendek/Short-Term Bank Loan						
Pihak Berelasi (Catatan 39)/Related Parties (Note 39)						
<u>Perusahaan/The Company</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	530.677	--	--	15.459	--	546.136
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	313.607	--	47.186	--	--	266.421
Subjumlah/Subtotal	844.284	--	47.186	15.459	--	812.557
Pihak Ketiga/Third Parties						
<u>Perusahaan/The Company</u>						
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	599.898	693.840	786.886	--	--	506.852
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	146.763	150.000	248.741	--	--	48.022
PT Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	110.000	269.222	367.258	--	--	11.964
PT Bank Mega Tbk	46.050	--	46.050	--	--	--
Subjumlah/Subtotal	902.711	1.113.062	1.448.935	--	--	566.838
Jumlah/Total	1.746.995	1.113.062	1.496.121	15.459	--	1.379.395
Pinjaman Bank Jangka Panjang/Long-Terms Bank Loan						
Pihak Berelasi (Catatan 39)/Related Parties (Note 39)						
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345.598	--	--	--	4.000	349.598
Jumlah/Total	345.598	--	--	--	4.000	349.598
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank Jangka Panjang/ Current Maturities of Long Term Bank Loan						
Pihak Berelasi (Catatan 39)/Related Parties (Note 39)						
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000	--	--	--	(4.000)	--
Jumlah/Total	4.000	--	--	--	(4.000)	--

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Perusahaan
Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja
Transaksional**

Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dari Bank Mandiri sesuai Perjanjian Kredit No. CRO.KP/547/KMK/2019 sebagaimana diperbarui dengan Addendum VI tanggal 13 Desember 2024. Nilai pinjaman maksimum sebesar Rp250.000 dengan tingkat suku bunga 6,15%. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada 13 Desember 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan Fidusia atas Piutang Pembiayaan yang dibiayai dari Fasilitas.

Perusahaan wajib menjaga *financial covenant* selama jangka waktu Kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut:

- a. *Non Performing Financing* (Piutang diluar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana Penyertaan Modal Negara (PMN)) maksimal 5%) dengan Perhitungan sebagai berikut:
Total *Outstanding* Piutang (di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana Penyertaan Modal Negara (PMN)) dengan tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari kalender setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
The Company
Transactional Working Capital Credit Facility**

On December 16, 2019, the Company received a Transactional Working Capital Credit Facility from Bank Mandiri in accordance with Credit Agreement No. CRO.KP/547/KMK/2019, as amended by Addendum VI on December 13, 2024. The maximum loan amount is Rp250,000 with an interest rate of 6.15%. The loan facility due on December 13, 2025.

This facility is secured by a fiduciary assignment over the financing receivables financed by this facility.

The Company shall maintain the financial covenant during the Credit term reflected in the financial statement as follows:

- a. *Non-Performing Financing* (Receivables outside Restructuring and/or Revitalization financing and/or related party Bailouts using State Capital Participation (PMN) funds) is a maximum of 5% with the following calculations :
Total *Outstanding Receivables* (excluding Restructuring and/or Revitalization financing and/or Bailout Funds from related parties using State Capital Statement (PMN)) funds with principal and/or interest arrears of more than 90 calendar days after taking into account the Provision for Impairment Loss (CKPN) divided by Total *Outstanding*

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- dibagi dengan Total *Outstanding* Piutang (di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana PMN sama dengan maksimal 5%);
- Gearing Ratio* maksimal 5 kali;
 - Current Ratio* minimal sebesar 100%; dan
 - EBITDA (Laba Usaha) positif.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan.

Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja Transaksional USD

Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional dari Bank Mandiri sesuai Perjanjian Kredit No. CRO.KP/548/KMK/2019, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum VI* tanggal 13 Desember 2024. Nilai fasilitas pinjaman sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dan tingkat suku bunga 3,85%-4,50% *per annum*. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada 13 Desember 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan Fidusia atas Piutang Pembiayaan yang dibiayai dari Fasilitas.

Perusahaan wajib menjaga *financial covenant* selama jangka waktu Kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut:

- Non Performing Financing* (Piutang di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana Pernyataan Modal Negara (PMN)) maksimal 5%, dengan perhitungan sebagai berikut:
Total Piutang *Outstanding* (di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana Pernyataan Modal Negara (PMN)) dengan tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari kalender setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibagi dengan Total Piutang *Outstanding* (di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana PMN sama dengan maksimal 5%);
- Gearing Ratio* maksimal 5 kali;
- Current Ratio* minimal sebesar 100%; dan
- EBITDA (Laba Usaha) positif.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Receivables (excluding *Restructuring financing and/or Revitalization and/or Bailout Funds for related parties using PMN funds equal to a maximum of 5%*);

- Gearing Ratio* maximum 5 times;
- Current Ratio* minimum 100%; and
- EBITDA (Operating Profit) positive.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the required financial ratios and restriction.

Transactional Working Capital Credit Facility USD

On December 16, 2019, the Company received a Transactional Working Capital Credit Facility from Bank Mandiri in accordance with Agreement No. CRO.KP/548/KMK/2019, as amended by *Addendum VI* on December 13, 2024. The loan facility amounted of USD30,000,000 (full amount), with an interest rate of 3.85-4.50% *per annum*. The loan facility due on December 13, 2025.

This facility is secured by a fiduciary assignment over the financing receivables financed by this facility.

The Company shall maintain the financial covenant during the Credit term reflected in the financial statement as follows:

- Non-Performing Financing* (*Receivables beyond the financing of Restructuring and/or Revitalization and/or Bailout Fund of the related party using the State Capital Statement (PMN)) funds maximum 5% with the following calculations:*
Total Outstanding Receivables (excluding Restructuring and/or Revitalization financing and/or Bailout Funds from related parties using State Capital Statement (PMN)) funds with principal and/or interest arrears of more than 90 calendar days after taking into account the Provision for Impairment Loss (CKPN) divided by Total Outstanding Receivables (excluding Restructuring financing and/or Revitalization and/or Bailout Funds for related parties using PMN funds equal to a maximum of 5%);
- Gearing Ratio* maximum 5 times;
- Current Ratio* at least 100%; and
- EBITDA (Operating Profit) positive.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan.

PT PPAK

Fasilitas Kredit *Tranche A*

Pada tanggal 27 Maret 2019, PT PPAK menerima Fasilitas Kredit *Non Revolving* dari Bank Mandiri sesuai Perjanjian Kredit No. CRO.KP/084/KMK/2019 sebagaimana diperbarui dengan *Addendum IV* tanggal 27 Desember 2024. Nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp112.000 dengan tingkat suku bunga 3% per tahun. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada 23 November 2028.

Fasilitas Kredit *Tranche B*

Pada tanggal 27 Maret 2019, PT PPAK menerima Fasilitas Kredit *Non Revolving* dari Bank Mandiri sesuai Perjanjian Kredit No. CRO.KP/085/KMK/2019 sebagaimana diperbarui dengan *Addendum IV* tanggal 27 Desember 2024. Nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp237.598 dengan tingkat suku bunga 3% per tahun. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada 23 November 2028.

PT PPAK harus menjaga rasio *covenant DSCR (Debt Service Coverage Ratio)* minimal 100%, *Current Ratio* minimal 100%, dan *Equity* selalu positif mulai tahun 2023 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT PPAK telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“Bank BTN”)

Perusahaan

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit Swadana dari Bank BTN sesuai Perjanjian Kredit No. 001/PK/CSTD/CLS/VIII/2020 sebagaimana diperbarui dengan *Addendum II* No. 05/PK/CBD/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024. Nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp270.000 bersifat *revolving*, dengan tingkat suku bunga 3,30% per tahun. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada 30 Agustus 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan Deposito Berjangka Perusahaan yang ditempatkan di Bank BTN senilai Rp329.269 (Catatan 9).

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the required financial ratios and restriction.

PT PPAK

Credit Facility *Tranche A*

On March 27, 2019, PT PPAK received a Non-Revolving Credit Facility from Bank Mandiri in accordance with Credit Agreement No. CRO.KP/084/KMK/2019, as amended by Addendum IV on December 27, 2024. The loan facility amount is Rp112,000 with an interest rate of 3% per annum. The loan facility due on November 23, 2028.

Credit Facility *Tranche B*

On March 27, 2019, PT PPAK received a Non-Revolving Credit Facility from Bank Mandiri in accordance with Credit Agreement No. CRO.KP/085/KMK/2019, as amended by Addendum IV on December 27, 2024. The loan facility amount is Rp237,598 with interest rate of 3% per annum. The loan facility due on November 23, 2028.

PT PPAK shall maintain the covenant ratio of DSCR (Debt Service Coverage Ratio) minimum 100%, Current Ratio of minimum 100%, and Equity are always positive starting from 2023 and so forth.

As of December 31, 2024, PT PPAK has complied with the required ratios and restrictions.

b. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“Bank BTN”)

The Company

Working Capital Facility

On August 28, 2020, the Company received a Swadana Credit Facility from Bank BTN in accordance with Credit Agreement No. 001/PK/CSTD/CLS/VIII/2020, as amended by Addendum II No. 05/PK/CBD/XII/2024 on December 11, 2024. The loan facility amount is Rp270,000 and is revolving, with an interest rate of 3.30% per annum. The loan facility matures on August 30, 2025.

This facility is secured by a Company Time Deposit placed at Bank BTN worth Rp329,269 (Note 9).

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan.

c. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank CCBI")

Perusahaan

Fasilitas General Corporate Purpose Loan – Demand Loan (DL1) - Revolving Committed I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit dari Bank CCBI sesuai Perjanjian Kredit No. 23 sebagaimana diperbarui dengan *Addendum VIII* No. 308/APK/XI/2024 tanggal 26 November 2024. Nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000 dan tingkat suku bunga 6,6%-7,1% per tahun. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada 28 September 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan Surat Utang/Obligasi Negara Pemerintah Indonesia yang dimiliki Perusahaan dengan minimal 50% dari nilai fasilitas (Catatan 9).

Fasilitas General Corporate Purpose Loan – Demand Loan (DL2) - Revolving Committed II

Pada tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit dari Bank CCBI sesuai Perjanjian Kredit No. 29, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum II* Perjanjian Kredit No. 309/APK/XI/2024 tanggal 26 November 2024. Nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000. Tingkat suku bunga 6,6-7,1% per tahun. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada 28 September 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan Surat Utang/Obligasi Negara Pemerintah Indonesia yang dimiliki Perusahaan dengan minimal 50% dari nilai fasilitas (Catatan 9).

Perusahaan harus menjaga *financial covenant* selama jangka waktu kredit yaitu:

- Current ratio* > 1,0 kali; dan
- Total Piutang (*interest bearing*) lebih besar dari Jumlah Pinjaman Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the required financial ratios and restriction.

c. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("Bank CCBI")

The Company

General Corporate Purpose Loan – Demand Loan (DL1) - Revolving Committed Facility I

On September 28, 2017, the Company received a loan facility from Bank CCBI in accordance with Loan Agreement No. 23 as amended by *Addendum VIII* No. 308/APK/XI/2024 dated November 26, 2024. The loan facility amounted of Rp400,000, with an interest rate of 6.6%-7.1% per annum. The loan facility matures on September 28, 2025.

This facility is guaranteed by Indonesian Government Bonds/Notes owned by the Company with a minimum of 50% of the loan facility (Note 9).

General Corporate Purpose Loan – Demand Loan (DL2) - Revolving Committed Facility II

On December 22, 2022, the Company received a Credit Facility from Bank CCBI in accordance with Credit Agreement No. 29, as amended by *Addendum II* to the Credit Agreement No. 309/APK/XI/2024 on November 26, 2024. The loan facility amount is Rp200,000, with an interest rate of 6.6-7.1% per annum. The loan facility matures on September 28, 2025.

This facility is guaranteed by Indonesian Government Bonds/Notes owned by the Company with a minimum of 50% of the loan facility (Note 9).

The Company must maintain financial covenants during the term of the loan, namely:

- Current ratio* > 1.0 times; and
- Total Receivables (*interest bearing*) exceeds the total amount of bank loans.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the required financial ratios and restriction.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**d. PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")
Perusahaan**

Fasilitas Demand Loan I

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan menerima Fasilitas *Demand Loan* dari Bank Mega sesuai Perjanjian Kredit No. 70 sebagaimana diperbarui dengan *Addendum I* atas Perjanjian Kredit No. 058/ADD-PK/LCCL/23 tanggal 13 September 2023. Nilai pinjaman maksimum sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan +2,25% per tahun dengan minimum *floor rate* 8,75% per tahun. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada 24 Agustus 2024 dan terdapat perpanjangan sementara hingga 24 Desember 2024.

Perusahaan harus menjaga *financial covenant* selama jangka waktu kredit yaitu:

- a. *Current ratio* minimal sebesar 1,1 kali; dan
- b. *Leverage* maksimal 2 kali.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Fidusia Tagihan/Piutang Usaha Perusahaan senilai Rp1.200.000.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban atas Fasilitas Kredit *Demand Loan* (DL) kepada Bank Mega.

Fasilitas Demand Loan II

Pada tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan menerima Fasilitas *Demand Loan* dari Bank Mega sesuai Perjanjian Kredit No. 40. Nilai pinjaman maksimum sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga 8,75% per tahun. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada 20 Maret 2026.

Perusahaan harus menjaga *financial covenant* selama jangka waktu kredit yaitu:

- a. *Current ratio* minimal sebesar 1,0 kali; dan
- b. *Leverage* maksimal 3,5 kali.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Fidusia Tagihan/Piutang Usaha Perusahaan senilai 120% dari Outstanding Fasilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**d. PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")
The Company**

Demand Loan Facility I

On August 24, 2023, the Company received a *Demand Loan Facility* from Bank Mega in accordance with Loan Agreement No. 70 as amended by *Addendum I* to Credit Agreement No. 058/ADD-PK/LCCL/23 dated September 13, 2023. The maximum loan value amounted of Rp1,000,000 with an interest rate of JIBOR 3 months +2.25% per annum with minimum *floor rate* of 8.75% per annum. The loan facility due on August 24, 2024, then, there was a temporary extension until December 24, 2024.

The Company must maintain financial covenants during the term of the loan, namely:

- a. *Current ratio* of at least 1.1 times; and
- b. *Maximum leverage* of 2 times.

The facility is guaranteed by the Company's *Fiduciary Accounts Receivable/Accounts Receivable* worth Rp1,200,000.

On December 24, 2024, the Company fully settled all obligations under the *Demand Loan* (DL) Credit Facility to Bank Mega.

Demand Loan Facility II

On March 20, 2025, the Company received a *Demand Loan Facility* from Bank Mega in accordance with Loan Agreement No. 40. The maximum loan value amounted of Rp500,000 with an interest rate of 8.75% per annum. The loan facility due on March 20, 2026.

The Company must maintain financial covenants during the term of the loan, namely:

- a. *Current ratio* of at least 1.0 times; and
- b. *Maximum leverage* of 3.5 times.

The facility is guaranteed by the Company's *Fiduciary Accounts Receivable/Accounts Receivable* worth 120% Facility Outstanding.

As of June 30, 2025, the Company has complied with the ratios and covenants as required.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**e. PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk
("Bank Woori")
Perusahaan**

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit dari Bank Woori sesuai Perjanjian Kredit No. 109 sebagaimana diperbarui dengan *Addendum VI* tanggal 21 Februari 2025. Nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp110.000 dengan tingkat suku bunga 7,75%-8,00% per tahun. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada 21 Februari 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

**f. PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")
Perusahaan**

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit dari Bank JTrust sesuai Perjanjian Kredit No. 40 sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian Kredit No. 343/JTRUST-AGR/LBS/XI/2024 tanggal 28 November 2024. Nilai fasilitas kredit sebesar Rp150.000 dengan tingkat suku bunga 7,75%-9,00% per tahun. Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada 29 November 2025.

Fasilitas ini dijamin dengan Fidusia Piutang Usaha atas pembiayaan yang disalurkan Perusahaan kepada Debitur yang telah ada dan/atau yang akan ada di kemudian hari yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai objek saat ini sebesar Rp150.000 dan dengan nilai penjaminan yaitu sebesar Rp150.000. Dengan kondisi agunan sebagai berikut:

- Piutang yang diagunkan harus dalam kondisi lancar;
- Piutang yang dijaminkan tidak sedang dijaminkan di Bank lain; dan
- *Update* piutang agunan setiap 3 bulan.

Perusahaan harus menjaga *financial covenant* selama jangka waktu kredit yaitu :

- Current ratio* minimal sebesar 1 kali; dan
- Debt to Equity Ratio* maksimal 3,5 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**e. PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk
("Bank Woori")
The Company**

On February 28, 2019, the Company received a loan facility from Bank Woori in accordance with Loan Agreement No. 109 as amended by *Addendum VI* dated February 21, 2025. The loan facility amounted of Rp110,000 with an interest rate of 7.75%-8.00% per annum. The loan facility due on February 21, 2026.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the ratios and covenants as required.

**f. PT Bank JTrust Indonesia Tbk ("Bank JTrust")
The Company**

On November 29, 2023, the Company received a Loan Facility from Bank JTrust in accordance with Loan Agreement No. 40 as amended by Credit Agreement No. 343/JTRUST-AGR/LBS/XI/2024 dated November 28, 2024. The loan facility amounted of Rp150,000 with an interest rate of 7.75%-9.00% per annum. The loan facility due on November 29, 2025.

This facility is secured by a *Fiduciary Receivables Assignment* over the Company's existing and future financing to Debtors, with a current object value of Rp150,000 and a collateral value of Rp150,000. The following conditions apply to the collateral:

- The secured receivable must be in current position;
- The secured receivable is not being pledged as collateral at another Bank; and
- The secured receivable which use as collateral must be updated every 3 months.

The Company must maintain *financial covenants* during the term of the loan, namely:

- Current ratio* of at least 1 times; and
- Maximum Debt to Equity Ratio* of 3.5 times.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has complied with the ratios and covenants as required.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. Utang Surat Berharga Komersial

23. Commercial Paper

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Surat Berharga Komersial			Commercial Paper
SBK I Berkelanjutan Tahun 2023	--	200.000	Sustainable Commercial Paper I 2023
Diskonto yang belum Diamortisasi	--	(592)	Unamortised Discount
Jumlah	--	199.408	Total

SBK Berkelanjutan PT PPA Tahun 2023

Pada tanggal 16 Januari 2024, Perusahaan menerbitkan SBK Berkelanjutan PT PPA Tahap I 2023 ("SBK") dengan nilai Rp200.000. SBK tersebut diterbitkan dengan diskonto sebesar 7,65% per tahun, dan jatuh tempo pada 15 Januari 2025. Nilai yang diterima dari penerbitan SBK sebesar Rp185.604.

Perusahaan menunjuk PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penatalaksana Penerbitan. SBK tersebut memperoleh peringkat idA1+ (Single A One Plus) dari Pefindo.

Perusahaan telah melunasi SBK pada tanggal 15 Januari 2025.

Sustainable Commercial Paper Year 2023

On January 16, 2024, the Company issued PT PPA Sustainable Commercial Paper Year 2023 ("SBK") with a value of Rp200,000. The SBK was issued with a discount of 7.65% per annum and due on January 15, 2025. The proceeds from the issuance of SBK amounting to Rp185,604.

The Company appointed PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas as the Arranger for the issuance. The SBK received an idA1+ (Single A One Plus) rating from Pefindo.

The company has paid off the SBK on January 15, 2025.

24. Beban AkruaL dan Utang Lain-lain

24. Accruals and Other Payables

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Biaya yang Masih Harus Dibayar			Accrued Expenses
Akrual Biaya Tantiem	47.925	31.575	Accrued Tantiem Expense
Akrual Bunga Surat Utang	33.449	33.052	Accrued Interests on Debt Securities
Akrual Beban Kantor dan Umum	26.837	42.764	Accrued Office and General Expenses
Akrual Biaya Apresiasi Karyawan	17.409	38.595	Accrued Employee Appreciation Expense
Akrual Bunga Bank	1.973	1.950	Accrued Bank Loan Interest
Subjumlah	127.593	147.936	Subtotal
Utang Lain-Lain			Other Payables
Utang Bagi Hasil Sukuk	327.679	223.673	Sukuk Profit Sharing Payable
Utang Lain-lain	82.709	72.338	Other Payables
Subjumlah	410.388	296.011	Subtotal
Jumlah	537.981	443.947	Total

Akrual Biaya Tantiem dan Akrual Biaya Apresiasi Karyawan

Akrual biaya tantiem dan biaya apresiasi karyawan adalah pencatatan biaya secara akrual berdasarkan anggaran yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Accrued Tantiem Expense and Accrued Employee Appreciation Expense

The accrual of tantiem fees and costs for employees appreciation is the recording of costs on accrual basis based on the budget already approved by the General Meeting of Shareholders (RUPS).

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. Liabilitas Imbalan Kerja

25. Employee Benefit Liabilities

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan			Employee Benefit Liabilities
PT PPA	23.238	20.046	PT PPA
PT PPAF	2.411	2.111	PT PPAF
PT PPAK	--	--	PT PPAK
Jumlah	25.649	22.157	Total

Grup memberikan imbalan pascakerja minimum kepada karyawan yang berhak berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 yang mengalami beberapa perubahan, dan perubahan terakhir telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 lalu kemudian diubah kembali dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

The Group provides minimum post-employment benefits to eligible employees in accordance with Manpower Law No. 13 year 2003, which has undergone several amendments, with the latest amendment being made by Law No. 11 year 2020, subsequently amended again by Law No. 6 year 2023 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35 year 2021.

Grup menyelenggarakan program iuran pasti untuk imbalan pascakerja karyawan bekerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") BRI, sesuai Perjanjian Kerjasama antara Grup dengan DPLK BRI No. PPJ-39/PPA/1111 dan Perjanjian Kerjasama No. B.51-DPLK/11/2011 yang tanggal 21 November 2011.

The Group has organized the defined contribution program for post-employment benefits of employees working with Pension Fund ("DPLK") Financial Institution BRI, according to the Cooperation Agreement between the Group and DPLK BRI No. PPJ-39/PPA/1111 and Cooperation Agreement No. B.51-DPLK/11/2011 on November 21, 2011.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pascakerja Grup per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nandi, Utama dan Rekan, berdasarkan *Projected Unit Credit Method (PUC Method)*.

Actuarial valuation post employment benefits of the Group as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were conducted by the Actuarial Consulting Firm Nandi, Utama and Partners, based on the Projected Unit Credit Method (PUC Method).

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asumsi Aktuaria			Basic Calculation
Tingkat Diskonto	6,25% - 6,82%	6,25% - 6,82%	Disconto Rate
Tingkat Kenaikan Upah	8,00%	8,00%	Salary Increase Rate
Tingkat Mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	Resignation Rate
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ year (Semua Pegawai)	56 tahun/ year (Semua Pegawai)	Normal Retirement age
	Diasumsikan pensiun pada Usia pensiun Normal & Tanggal Akhir Kontrak)/(All Employees Assumed to retire at Normal Retirement Age & Contract End Date)	Diasumsikan pensiun pada Usia pensiun Normal & Tanggal Akhir Kontrak)/(All Employees Assumed to retire at Normal Retirement Age & Contract End Date)	
Metode Penilaian Aktuaria	Projected Unit Credit		Actuarial Valuation Method
Metode	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income		Method

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan

Rincian beban imbalan kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp
Biaya Jasa Kini	3.193	--
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	1.042	1.096
Jumlah Beban Imbalan Kerja	4.235	1.096

Current Service Cost
Dues Pension Fund/Insurance Premiums
Total Post-employment Benefits

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	23.238	20.416
Liabilitas Imbalan Kerja	23.238	20.416

Present Value of Defined Benefit Obligation
Post-employment Benefits Liabilities

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Saldo Awal	22.237	18.150
Beban Imbalan Kerja	4.235	7.761
Beban (Penghasilan) Komprehensif Lain	--	(2.026)
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	(1.042)	(2.016)
Aset (Kewajiban) yang Belum Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	(2.192)	368
Saldo Akhir	23.238	22.237

The details of the Company's employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

Movement in the Company's employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

Beginning Balance
Net Benefit Expense
Other Comprehensive Loss (Income)
Remeasurement Employee Benefit Liabilities
Unrecognised Asset (Liability)
on Statement of Financial Position
Ending Balance

PT PPAF

Rincian beban imbalan kerja PT PPAF adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	299	133
Jumlah Beban Imbalan Kerja	299	133

Dues Pension Fund/Insurance Premiums
Total Employee Benefit Expense

Rincian liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan PT PPAF adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	2.411	1.914
Nilai Wajar Aset Program	--	--
Liabilitas Imbalan Kerja	2.411	1.914

PT PPAF

The details of the PT PPAF's employee benefit expenses are as follows:

The details of PT PPAF's employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

Present Value of Defined Benefit Obligation
Fair Value of Program Assets
Post-employment Benefits Liability

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan PT PPAF adalah sebagai berikut:

Movement in PT PPAF's employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	1.914	1.914	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja	299	133	Employee Benefit Expense
Iuran Dana Pensiun / Premi Asuransi	(299)	(133)	Dues Pension Fund/Insurance Premiums
Saldo Akhir	1.914	1.914	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically provides exposure for the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun kesehatan dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana dan saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Investment Risk

The present value of the defined benefit health care plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, and debt instruments and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in mutual fund, shares and debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined liabilities are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the end of reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. Utang Obligasi

26. Bonds Payable

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Utang Obligasi yang Akan Jatuh Tempo			Bonds Payable due Within One Year
Dalam Satu Tahun			Bonds I - Series A
Obligasi I - Seri B	345.000	345.000	Bonds I - Series A
Obligasi II - Seri A	890.600	890.600	Attributable Cost
Biaya yang dapat diatribusikan	(33)	(537)	
Jumlah Utang Obligasi yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1.235.567	1.235.063	Total Bonds Payable due Within One Year
Utang Obligasi Jangka Panjang			Non Current Bonds Payable
Utang Obligasi I - Pokok			Bonds Payable I - Principal
Obligasi I - Seri C	197.100	197.100	Bonds I - Series C
Biaya yang dapat diatribusikan	(177)	(218)	Attributable Cost
Jumlah	196.923	196.882	Total
Utang Obligasi II - Pokok			Bonds Payable II - Principal
Obligasi II - Seri B	791.600	791.600	Bonds II - Series B
Biaya yang dapat diatribusikan	(1.408)	(1.104)	Attributable Cost
Jumlah	790.192	790.496	Total
Jumlah Utang Obligasi Jangka Panjang	987.115	987.378	Total Non Current Bonds Payable

Obligasi I Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2020 ("Obligasi I")

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi I dengan nilai nominal Rp642.100 yang efektif pada 1 September 2020. Pencatatan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 September 2020 dengan Surat Pengumuman Bursa No. Peng-P-00217/BEI.PP3/09-2020. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (pihak berelasi) ditunjuk sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Penerbitan Obligasi I ditujukan untuk mendanai pelunasan Surat Berharga Komersial dan modal kerja investasi. Obligasi I tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri sebagai berikut:

Seri A Jumlah pokok sebesar Rp100.000 tingkat bunga tetap sebesar 9,95% per tahun dan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal emisi yaitu pada 1 September 2023. Perusahaan telah melunasi Obligasi I seri A pada 1 September 2023.

Bonds I Perusahaan Pengelola Aset Year 2020 ("Bond I")

The Company has issued Bonds I with a nominal value of Rp642,100, effective September 1, 2020. The listing was conducted on the Indonesia Stock Exchange on September 2, 2020, with Exchange Announcement Letter No. Peng-P-00217/BEI.PP3/09-2020. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (a related party) has been appointed as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

The issuance of Bonds I is intended to fund the repayment of the Commercial Paper and the investment working capital. Bond I is not secured by specific collateral but is guaranteed by the Company's entire assets. This bond is issued without physical certificates, except for a Jumbo Bond Certificate issued in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

This bond consists of 3 (three) series as follows:

Series A The principal amount of Rp100,000 with a fixed interest rate of 9.95% per annum and maturing 3 years from the date of issuance, which on September 1, 2023. The Company fully settled Bond I Series A on September 1, 2023.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Seri B Jumlah pokok sebesar Rp345.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal emisi, yaitu 1 September 2025.
- Seri C Jumlah pokok sebesar Rp197.100 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, jatuh tempo 7 tahun sejak tanggal emisi, yaitu 1 September 2027.

Obligasi I ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing seri obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Desember 2020.

Pada tahun 2023, PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") memberikan peringkat idAA (*Double A*) atas Obligasi I Seri A, B dan C yang berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024.

Pada tahun 2024, Pefindo memberikan peringkat idAA (*Double A*) atas Obligasi I Seri B dan C yang berlaku sampai dengan 1 Oktober 2025.

Pada tahun 2025, Pefindo memberikan peringkat idAA (*Double A*) atas Obligasi I Seri B dan C yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2026.

Obligasi II Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2022 ("Obligasi II")

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi II dengan nilai nominal Rp1.682.200 yang efektif pada tanggal 8 Juli 2022. Pencatatan dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022 dengan Surat Pengumuman Bursa No. Peng-P-00274/BEI.PP3/07-2022. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (pihak berelasi) ditunjuk sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Penerbitan Obligasi II ditujukan untuk modal kerja investasi. Obligasi II tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Series B The principal amount of Rp345,000 with a fixed interest rate of 10.55% per annum, maturing 5 years from the date of issuance, which on September 1, 2025.
- Series C The principal amount of Rp197,100 with fixed interest rate at 11% per annum, maturing 7 years from the date of issuance, which on September 1, 2027.

Bonds I are offered at value of 100% of the principal amounting to the bonds. Bond interest is paid quarterly, according to the payment date of each bond series. The first bond interest payment was made on December 1, 2020.

In 2023, PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") assigned a rating of idAA (*Double A*) for Bonds I Series A, B, and C, which is valid until October 1, 2024.

In 2024, Pefindo assigned a rating of idAA (*Double A*) for Bonds I Series B and C, which is valid until October 1, 2025.

In 2025, Pefindo assigned a rating of idAA (*Double A*) for Bonds I Series B and C, which is valid until March 1, 2026.

Bonds II Perusahaan Pengelola Aset Year 2022 ("Bond II")

The Company has issued Bonds II with a nominal value of Rp1,682,200, effective July 8, 2022. The listing was conducted by the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2022, with Exchange Announcement Letter No. Peng-P-00274/BEI.PP3/07-2022. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (a related party) has been appointed as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

The issuance of Bond II was intended for investment working capital. Bond II is not secured by specific collateral, but is guaranteed by all of the Company's assets. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificate issued in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A Jumlah pokok sebesar Rp890.600 tingkat bunga tetap sebesar 7% per tahun dan jatuh tempo 3 tahun sejak tanggal emisi, yaitu pada 8 Juli 2025.
- Seri B Jumlah pokok sebesar Rp791.600 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,8% per tahun, jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal emisi, yaitu 8 Juli 2027.

Obligasi II ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing seri obligasi. Pembayaran bunga Obligasi pertama dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2022.

Pada tahun 2024, PT Fitch Ratings memberikan peringkat AA-(idn) atas Obligasi II Seri A dan B, sesuai Surat No. 125/DIR/RATLTR/VII/2024 tanggal 4 Juli 2024.

Pada tahun 2024, Pefindo memberikan peringkat idAA (Double A) atas Obligasi II Seri A dan B, dengan yang berlaku sampai dengan 8 Juli 2025.

Pada tahun 2025, Pefindo memberikan peringkat idAA (Double A) atas Obligasi II Seri A dan B, dengan yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2026.

This bond consists of 2 (two) series as follows:

- Series A The principal amount of Rp890,600 with a fixed interest rate of 7% per annum and maturing 3 years from the date of issuance, which on July 8, 2025.*
- Series B The principal amount of Rp791,600 with a fixed interest rate of 7.8% per annum, maturing 5 years from the date of issuance, which on July 8, 2027.*

Bonds II are offered at value of 100% of the principal amounting of the bonds. Bond interest is paid quarterly, according to the payment date of each bond series. The first Bond interest payment was made on October 8, 2022.

In 2024, PT Fitch Ratings assigned a rating of AA-(idn) for Bonds II Series A and B, as stated in Letter No. 125/DIR/RATLTR/VII/2024 dated July 4, 2024.

In 2024, Pefindo has assigned the idAA (Double A) rating to Bonds II Serie A and B, which is valid until July 8, 2025.

In 2025, Pefindo has assigned the idAA (Double A) rating to Bonds II Serie A and B, which is valid until March 1, 2026.

27. Investasi pada Sukuk dan Utang Sukuk-Neto

a. Investasi pada Sukuk

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Investasi pada Sukuk		
Sukuk Ijarah - PT Adhi Commuter Properti Tbk	288.966	272.494
Jumlah Investasi pada Sukuk	<u>288.966</u>	<u>272.494</u>

Investasi Pada Sukuk ADCP

Pada tanggal 29 Desember 2022, PT PPAK telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Sukuk Bersyarat ("PJB Sukuk") dengan Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), sebagaimana diubah dengan Amendemen PJB Sukuk pada tanggal 26 Oktober 2023. PT PPAK membeli Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum yang diterbitkan oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") dari Namco dengan harga pembelian yang disepakati senilai Rp499.100.

27. Investment in Sukuk and Sukuk Payables-Net

a. Investment in Sukuk

Investment in Sukuk
Sukuk Ijarah - PT Adhi Commuter Properti Tbk
Total Investment in Sukuk

Investment in Sukuk ADCP

On December 29, 2022, PT PPAK signed a Conditional Sukuk Sale and Purchase Agreement ("PJB Sukuk") with Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), as amended by the PJB Sukuk Amendment on October 26, 2023. PT PPAK purchased the Long-Term Ijarah Sukuk Without Public Offering issued by PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") from Namco at an agreed purchase price of Rp499,100.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PPAK melakukan pembayaran tahap-1 atas transaksi jual beli Sukuk pada tanggal 29 Desember 2022, senilai Rp265.830 dan tahap-2 pada tanggal 26 Oktober 2023 senilai Rp233.270.

Transaksi Pembelian Sukuk ADCP tersebut berkaitan dengan transaksi penjualan aset tagihan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Aset Tagihan Bersyarat ("PJB AT") antara PT PPAK dan PT Berdikari Jaya Ultima ("BJU") yang dilakukan pada tanggal 29 Desember 2022. Nilai transaksi jual beli aset tagihan adalah sebesar Rp275.826. Pada tanggal 31 Desember 2022, PT PPAK masih mencatat aset tagihan yang dialihkan, dan mencatat uang yang diterima dari PT BJU atas penjualan aset tagihan sebagai Uang Titipan, sehubungan dengan belum selesainya transaksi sesuai dengan yang disyaratkan dalam PJB AT.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PT PPAK, BJU, dan Namco menandatangani Perjanjian Pembatalan Transaksi PJB AT dan PJB Sukuk ("Perjanjian Pembatalan"). Pada tanggal 22 Mei 2024, PT PPAK mengembalikan dana penjualan aset tagihan kepada BJU sebesar Rp275.826 dan PT PPAK menerima sebagian pengembalian dana pembelian Sukuk ADCP sebesar Rp275.826 dari Namco. Namco berkewajiban menyelesaikan pembayaran sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274 paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal Perjanjian Pembatalan.

Sampai dengan tanggal otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tahun 2023 yaitu tanggal 31 Mei 2024, proses pembatalan masih belum sepenuhnya terjadi, dikarenakan masih terdapat dana yang belum diterima PT PPAK dari Namco dan proses administrasi pemindahan kepemilikan atas sukuk yang belum selesai.

Pada tanggal 20 Juni 2024, PT PPAK menerima proposal penyelesaian transaksi terkait Perjanjian Pembatalan dari Namco, sehubungan dengan Namco tidak dapat memenuhi sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274. Namco menawarkan penyelesaian dengan kepemilikan Namco atas seluruh Sukuk ADCP.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT PPAK made the first payment for the Sukuk sale and purchase transaction on December 29, 2022, amounting to Rp265,830, and the second payment on October 26, 2023, amounting to Rp233,270.

The purchase of Sukuk ADCP is related to the sale of receivables assets under the Conditional Receivables Asset Sale and Purchase Agreement ("PJB AT") between PT PPAK and PT Berdikari Jaya Ultima ("BJU") conducted on December 29, 2022. The transaction value of the receivables asset sale was Rp275,826. As of December 31, 2022, PT PPAK still recorded the transferred receivables asset and recognized the funds received from PT BJU for the sale of the receivables asset as a deposit, due to the transaction not yet being completed in accordance with the requirements stipulated in the PJB AT.

On May 21, 2024, PT PPAK, BJU, and Namco signed an Agreement for the Cancellation of the PJB AT and PJB Sukuk Transactions ("Cancellation Agreement"). On May 22, 2024, PT PPAK refunded the receivables asset sale proceeds to BJU amounting to Rp275,826 and PT PPAK received a partial refund for the Sukuk ADCP purchase amounting to Rp275,826 from Namco. Namco is obligated to complete the remaining refund payment of Rp223,274 no later than 20 working days after the date of the Cancellation Agreement.

As of the authorization date of the Group Consolidated Financial Statements year 2023, which is May 31, 2024, the cancellation process has not been fully completed due to outstanding funds that have not yet been received by PT PPAK from Namco and the unfinished administrative process for the transfer of sukuk ownership.

On June 20, 2024, PT PPAK received a settlement proposal related to the Cancellation Agreement from Namco, due to Namco inability to fulfill the remaining refund amounting to Rp223,274. Namco proposed a settlement by transferring its ownership of all ADCP Sukuk.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 12 Agustus 2024, PT PPA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Dalam RUPST tersebut, terdapat arahan dari Pemegang Saham untuk melengkapi dokumen-dokumen atas Investasi Sukuk, sehubungan dengan Opini Wajar Dengan Pengecualian ("WDP") atas Laporan Keuangan Konsolidasian Grup per 31 Desember 2023.

Pada tanggal 30 Desember 2024, dilakukan *Addendum* atas Perjanjian Pembatalan antara PT PPAK, BJU dan Namco. Dalam perjanjian tersebut, disepakati bahwa penyelesaian kewajiban Namco kepada PT PPAK sebesar Rp223.274 diselesaikan melalui penyerahan Sukuk ADCP dari Namco kepada PT PPAK. Seluruh hak atas Sukuk ADCP tersebut menjadi milik PT PPAK terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2023. Nilai perolehan dari Sukuk ADCP sebesar Rp223.274. PT PPAK mencatat Investasi Sukuk ADCP pada nilai wajarnya sebesar Rp233.270 dan mengakui selisih pengakuan awal sebesar Rp9.996 pada laba rugi.

Grup telah melengkapi seluruh prosedur dan dokumentasi yang diperlukan terkait transaksi ini.

Perusahaan telah menerima surat konfirmasi dari Pemegang Saham Seri B Perusahaan yaitu PT Danareksa (Persero) tanggal 7 Maret 2025, yang mengonfirmasi bahwa Perusahaan telah menunaikan arahan Pemegang Saham dalam RUPST terkait penyelesaian opini WDP.

Nilai tercatat Investasi Sukuk pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp272.494. Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp39.224.

Nilai tercatat Investasi Sukuk pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp288.966. Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal selama tahun 2025 sebesar Rp16.472, dicatat sebagai pendapatan pada laba rugi.

Sukuk ADCP ini memiliki jangka waktu 8 (delapan) tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2031. Investasi pada Sukuk ADCP dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, di mana Grup memiliki tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual baik berupa imbal hasil maupun pokok dari sukuk ini.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

On August 12, 2024, PT PPA held its Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST"). During the RUPST, the Shareholders provided directives to complete the documentation related to the Sukuk Investment, in connection with the the Qualified Opinion ("WDP") on the Group Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023.

On December 30, 2024, an Addendum to the Cancellation Agreement was executed between between PT PPAK, BJU, and Namco. Under this agreement, it was agreed that Namco's obligation to PT PPAK amounting to Rp223,274 would be settled through the transfer of ADCP Sukuk from Namco to PT PPAK. All rights of the ADCP Sukuk were transferred to PT PPAK effective from October 26, 2023. The acquisition cost of ADCP Sukuk was Rp223,274. PT PPAK recognized the ADCP Sukuk Investment at its fair value of Rp233,270, and recognizes an initial recognition difference of Rp9,996 in profit or loss.

The Group has fulfilled all required procedures and documentation related to this transaction.

The Company has received a confirmation letter from the Series B Shareholder, PT Danareksa (Persero), dated March 7, 2025, confirming that the Company has fulfilled the Shareholder's directives from the PPA RUPST regarding the remediation of the WDP opinion.

The carrying value of Sukuk Investment as of December 31, 2024 is Rp272,494. Amortization of the difference between acquisition cost and nominal value up to December 31, 2024 is Rp39,224.

The carrying value of the Sukuk Investment as of June 30, 2025 was Rp288,966. The amortization of the difference between the acquisition cost and the nominal value during 2025 amounted to Rp16,472 and was recognized as income in profit or loss.

The ADCP Sukuk has a tenure of 8 (eight) years and will mature on October 26, 2031. The investment in the ADCP Sukuk is recorded as a financial asset measured at acquisition cost, as the Group intends to receive contractual cash flows in the form of both returns and principal from this Sukuk.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Total imbalan (sewa/ujrah) ijarah adalah sebesar Rp28.296 yang akan dibayarkan secara cicilan dengan skema cicilan Imbalan Ijarah atau ekuivalen sebesar 0,722% per tahun dari Harga Pembelian Kembali yang Disesuaikan. Penerbit memberikan Hibah Bersyarat sebesar Rp500 per tahun apabila EBITDA Penerbit per tahun buku mencapai dan/atau melampaui Rp500.000 berdasarkan laporan keuangan tahunan diaudit.

Sukuk ADCP tersebut dijamin dengan jaminan aset berupa tanah yang dimiliki oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk yang diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama, dengan nilai minimal 100% dari harga pembelian kembali.

The total ijarah compensation (rent/ujrah) amounts to Rp28,296, which will be paid in installments under the Ijarah Compensation installment scheme, equivalent to 0.722% per annum of the Adjusted Buyback Price. The Issuer provides a Conditional Grant of Rp500 per annum if the Issuer's EBITDA for the financial year reaches and/or exceeds Rp500,000 based on the audited annual financial statements.

The ADCP Sukuk is secured by asset collateral in the form of land owned by PT Adhi Commuter Properti Tbk, which is pledged with a first-ranking mortgage, with a minimum value of 100% of the buyback price.

b. Utang Sukuk-Neto

Nilai tercatat Utang Sukuk pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp6.242.485 dan Rp5.948.653. Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp293.833 telah dan dicatat sebagai beban pada laba rugi.

b. Sukuk Payables-Net

The carrying amount of the Sukuk Payable as of June 30, 2025 and December 31, 2024 was Rp6,242,485 and Rp5,948,653, respectively. The amortization of the difference between the acquisition cost and the nominal value as of June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp293,833 and was recognized as an expense in profit or loss.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Utang Sukuk - BMI			Sukuk Liabilities - BMI
(Investasi) dan Utang Sukuk yang Diselesaikan			Net Settled (Investment) and Payable
Secara Neto			in Sukuk
<u>Utang Sukuk</u>			<u>Sukuk Payable</u>
Sukuk Wakalah PPA - PT Bank Muamalat Indonesia	13.051.069	13.051.069	Sukuk Wakalah PPA - PT Bank Muamalat Indonesia
Dikurangi: Diskonto yang belum Diamortisasi	(8.166.667)	(8.416.667)	Less: Unamortized Discount
Subjumlah	4.884.402	4.634.402	Subtotal
<u>Investasi pada Sukuk</u>			<u>Investment in Sukuk</u>
Sukuk Mudharabah - Diukur pada			Sukuk Mudharabah PT BMI - Measured at
Biaya Perolehan yang Diamortisasi	(4.750.901)	(4.435.895)	Amortized Acquisition Cost
Subjumlah	(4.750.901)	(4.435.895)	Subtotal
(Investasi) dan Utang Sukuk yang Diselesaikan			Net Settled (Investment) and Payable
secara Neto - Disajikan sebagai Utang Sukuk	133.501	198.507	in Sukuk - Presented as Sukuk Payable
Utang Sukuk - Bukopin			Sukuk Payable - Bukopin
Sukuk Wakalah PPA - PT Bank KB Bukopin Tbk	2.432.000	2.432.000	Sukuk Wakalah PPA - PT Bank KB Bukopin Tbk
Dikurangi: Diskonto yang belum Diamortisasi	(1.073.916)	(1.117.749)	Less: Unamortized Discount
Jumlah Utang Sukuk	1.358.084	1.314.251	Total Sukuk Payable
Jumlah Utang Sukuk - Neto	1.491.585	1.512.758	Total Sukuk Payable - Net

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sukuk Wakalah Bukopin 2022

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Nomor 140 tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan sukuk wakalah berjangka waktu panjang tanpa melalui penawaran umum dengan tunduk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 30/POJK.40/2019.

Akad yang digunakan dalam penerbitan Sukuk Perusahaan berbentuk Akad Wakalah Bi Al-Istitsmar. Mengacu pada akad Wakalah Bi Al-Istitsmar, Perusahaan selaku penerbit sukuk (Wakil) menerima kuasa dari pemodal sukuk (Muwakkil) untuk melakukan kegiatan investasi dan pengembangan dana pemodal. Penerbitan Sukuk Wakalah Bukopin dilakukan dengan cara Penawaran Terbatas (*Private Placement*).

Dana modal investasi yang diterima Perusahaan dari Pemegang Sukuk Wakalah Bukopin adalah Rp1.117.000. Nilai *redemption* Sukuk Wakalah Bukopin adalah Rp2.432.000, yang merupakan dana modal investasi dan akumulasi imbal hasil ditahan. Jangka waktu sukuk adalah 15 tahun setelah penerbitan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2037.

Perusahaan menunjuk PT Mandiri Sekuritas (Pihak Berelasi) sebagai Penatalaksana dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Pihak Berelasi) sebagai Agen Pemantau.

Perusahaan akan mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan sukuk ini untuk melakukan kegiatan investasi berupa kegiatan investasi bisnis Perusahaan, dengan memperhatikan pembangunan ekonomi. Investasi bisnis yaitu pelaksanaan investasi dalam infrastruktur yang diperlukan dalam rangka manajemen badan usaha milik negara yang dikuasakan kepada Perusahaan oleh Pemerintah Republik Indonesia, maupun modal kerja yang salah satunya melalui pembayaran seluruh sisa kewajiban Perusahaan selaku debitur dan juga pelaksanaan rencana investasi syariah Perusahaan ke perusahaan pembayaran elektronik.

Imbal hasil kinerja yang dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penerbit kepada Pemegang Sukuk Wakalah Bukopin adalah sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sukuk Wakalah Bukopin 2022

Based on the Issuance Deed (Akad) of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad number 140 dated September 23, 2022, the Company has Issued and offered a long-term wakalah sukuk without going through a public offering subject based on the financial services authority (OJK) regulation number 30/POJK.40/2019.

The deed used in the issuance of the Company's Sukuk is in the form of a Wakalah Bi Al-Istitsmar contract. Referring to the Wakalah Bi Al-Istitsmar contract, the Company, as the sukuk issuer (Wakil), is authorized by the sukuk investors (Muwakkil) to carry out investment activities and manage the investors' funds. The issuance of Bukopin Wakalah Sukuk is conducted through a Limited Offering (*Private Placement*).

The investment capital received by the Company from the holders of Bukopin Wakalah Sukuk is Rp1,117,000. The redemption value of Bukopin Wakalah Sukuk is Rp2,432,000, which represents the investment capital and accumulated withheld returns. The term of the sukuk is 15 years from the issuance date, maturing on September 28, 2037.

The Company has appointed PT Mandiri Sekuritas (a related party) as the Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Related Party) as the Monitoring Agent.

In this deed, the Company as the Issuer will manage the funds obtained from the issuance of this sukuk to carry out several business activities, such as in the form of the issuer's business investment activities, considering economic development. Among other things, for the implementation of investments in infrastructure required for the management of state-owned enterprises authorized to issuers by the Government of the Republic of Indonesia as well as capital through payment of all remaining obligations of Company as the debtor in the Company Working Capital financing agreement and implementing the issuer's sharia investment plan to an electronic payment Company.

The yield paid by the Company as the issuer to the Sukuk Wakalah Bukopin holders is as follows:

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Imbal hasil periodik, sebesar 0,75% per tahun dari nilai penebusan; dan
- b. Imbal hasil berdasarkan kinerja jika pendapatan Perusahaan (induk saja):
 - kurang dari Rp5.000.000, bagi hasil sebesar Rp1.500 per tahun; atau
 - mencapai dan lebih dari Rp5.000.000, bagi hasil sebesar Rp2.000 per tahun.

Imbal hasil tersebut dibayarkan setiap kuartal, pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 27 Desember 2022.

Sukuk Wakalah Bukopin ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak.

Pada tahun 2024, Pefindo melakukan pemeringkatan atas Sukuk Wakalah Bukopin, dengan peringkat *idAA_{sy}* (*Double A*) yang berlaku sampai dengan 1 Oktober 2025.

Pada tahun 2025, Pefindo melakukan pemeringkatan atas Sukuk Wakalah Bukopin, dengan peringkat *idAA_{sy}* (*Double A*) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2026.

Sukuk Wakalah Bank Muamalat

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Nomor 19 tanggal 15 November 2021, Perusahaan telah menerbitkan sukuk wakalah dengan nilai penerbitan sukuk Rp3.051.069 dan dengan nilai nominal Rp13.051.069. Jangka waktu sukuk selama 20 tahun dan jatuh tempo sukuk adalah 15 November 2041. Sukuk wakalah ini memiliki imbal hasil indikatif setara 1% (satu persen) per tahun dari akumulasi keuntungan dan nilai penerbitan sukuk sampai dengan tanggal jatuh tempo ("Imbal Hasil") yang akan dibayarkan setiap tahun oleh Perusahaan sebagai penerbit.

Akad yang digunakan dalam penerbitan Sukuk Perusahaan berbentuk akad Wakalah Bi Al-Istitsmar. Mengacu pada akad tersebut Perusahaan selaku Penerbit Sukuk (Wakil) menerima kuasa dari Pemodal Sukuk (Muwakkil) untuk melakukan kegiatan investasi dan pengembangan harta Pemodal. Dalam akad ini, Perusahaan selaku penerbit akan mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Sukuk ini untuk melakukan beberapa kegiatan usaha antara lain berupa pembiayaan kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan kegiatan investasi pada perusahaan kendaraan elektrik.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Periodic yield of 0.75% per annum of the redemption value; and
- b. Performance-based yield if the Company's (parent only) revenue:
 - is less than Rp5,000,000, the profit sharing is Rp1,500 per year; or
 - reaches or exceeds Rp5,000,000, the profit sharing is Rp2,000 per year.

The returns are paid quarterly, with the first payment made on December 27, 2022.

The Bukopin Wakalah Sukuk is not secured by specific collateral but is guaranteed by all the Company's assets, both movable and immovable.

In 2024, Pefindo has assigned the *idAA_{sy}* (*Double A*) rating to Sukuk Wakalah Bukopin, which is valid until October 1, 2025.

In 2025, Pefindo has assigned the *idAA_{sy}* (*Double A*) rating to Sukuk Wakalah Bukopin, which is valid until March 1, 2026.

Sukuk Wakalah Bank Muamalat

Based on the Issuance Deed (Akad) of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad number 19 dated November 15, 2021, The Company has issued wakalah sukuk with the issuance value amounted to Rp3,051,069 and a nominal value of Rp13,051,069. The term of the sukuk is 20 years and the maturity date of the sukuk is November 15, 2041. This wakalah sukuk has an indicative yield at 1% (one percent) per annum from the accumulated profit and the value of the sukuk issuance up to the maturity date ("Yield"), will be paid annually by the Company as Issuer.

The deed used in the issuance of the Sukuk of the Company is in the form of Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad. Based on this deed, the Company as Issuer (Wakil) has been granted by the sukuk Investor (Muwakkil) to carry out investment activities and the development of Investors' assets. In this deed, the Company as the issuer will manage the funds obtained from the issuance of this Sukuk to carry out several business activities, such as financing provision to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and investment activities in electric vehicle companies.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Investasi pada Sukuk BMI

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Mudharabah No. 20 tanggal 15 November 2021, Perusahaan telah membeli Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (PT BMI) dengan nilai penerbitan sukuk sebesar Rp2.440.856 dan dengan nilai nominal Rp15.041.101.

Investasi pada Sukuk Mudharabah tersebut dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dimana Perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual baik berupa imbal hasil maupun pokok dari sukuk ini. Sukuk Mudharabah ini memiliki jangka waktu selama 20 Tahun dan akan dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 15 November 2041 sebesar nilai nominal sukuk. Sukuk Mudharabah ini memiliki nisbah bagi hasil untuk pemegang sukuk sebesar 50,72% dari usaha pembiayaan yang menjadi porsi penerbit dalam mata uang Rupiah, setara imbal hasil tunai indikatif 1% per tahun dari nilai nominal sukuk.

Nilai tercatat Investasi Sukuk per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah senilai Rp4.750.901 dan Rp4.435.895. Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing senilai Rp315.006 telah dicatat sebagai pendapatan pada laba rugi. Selanjutnya investasi pada sukuk ini disebut sebagai sukuk BMI.

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam No. 30 tanggal 9 September 2021 terkait Perjanjian Restrukturisasi Induk antara Perusahaan, BMI, dan Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH"), para pihak telah sepakat atas proyeksi nilai nominal akrual Sukuk PPA dan Sukuk BMI sampai pada tahun ke 20 sejak tanggal penerbitan disajikan sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Investment in Sukuk BMI

Based on the Issuance Deed of Sukuk Mudharabah Akad No. 20 dated November 15, 2021, The Company has purchased sukuk Mudharabah issued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (PT BMI) with the issuance value amounted to Rp2,440,856 and nominal value amounted to Rp15,041,101.

Investment in Mudharabah Sukuk is recorded as a financial asset measured at cost, as the Company aims to obtain contractual cash flows, both in the form of returns and the principal from this sukuk. This Mudharabah Sukuk has a maturity period of 20 years and will be redeemed at maturity on November 15, 2041, at the nominal value of the sukuk. This Mudharabah Sukuk has a profit-sharing ratio for sukuk holders of 50.72% from the financing business, which is the issuer's portion, in Indonesian Rupiah, equivalent to an indicative cash yield of 1% per annum of the nominal value of the sukuk.

The carrying amount of the Sukuk Investment as of June 30, 2025 and December 31, 2024 was Rp4,750,901 and Rp4,435,895, respectively. The amortization of the difference between the acquisition cost and the nominal value as of June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp315,006, and was recognized as income in profit or loss. Hereafter, this sukuk investment is referred to as BMI Sukuk.

Based on the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 30 dated September 9, 2021, regarding the Master Restructuring Agreement between the Company, BMI, and the Hajj Financial Management Agency ("BPKH"), the parties have agreed with the projected nominal accrual value of Sukuk PPA and Sukuk BMI which due on the 20 years from the date of issuance is as follows:

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ilustrasi Indikatif Sukuk PPA/ Indicative Illustration of Sukuk PPA				
Tahun/ Year	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nisbah/ Nisba	Jumlah/ Total	Imbal Hasil Tunai Indikatif/ Indicative Cash
1	3,051,069	100,000	3,151,069	130,511
2	3,151,069	100,000	3,251,069	130,511
3	3,251,069	100,000	3,351,069	130,511
4	3,351,069	100,000	3,451,069	130,511
5	3,451,069	100,000	3,551,069	130,511
6	3,551,069	100,000	3,651,069	130,511
7	3,651,069	100,000	3,751,069	130,511
8	3,751,069	300,000	4,051,069	130,511
9	4,051,069	300,000	4,351,069	130,511
10	4,351,069	300,000	4,651,069	130,511
11	4,651,069	300,000	4,951,069	130,511
12	4,951,069	300,000	5,251,069	130,511
13	5,251,069	300,000	5,551,069	130,511
14	5,551,069	300,000	5,851,069	130,511
15	5,851,069	1,200,000	7,051,069	130,511
16	7,051,069	1,200,000	8,251,069	130,511
17	8,251,069	1,200,000	9,451,069	130,511
18	9,451,069	1,200,000	10,651,069	130,511
19	10,651,069	1,200,000	11,851,069	130,511
20	11,851,069	1,200,000	13,051,069	130,511

Perusahaan mencatat selisih antara nilai transaksi dan nilai nominal atas utang sukuk dan investasi pada sukuk tersebut mengacu pada PSAK 410: Sukuk, dimana sukuk akan diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait. Setelah pengakuan awal, jika jumlah nominal terdapat diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Saling Hapus

Berdasarkan Perjanjian Retensi Sukuk PPA pada tanggal 15 November 2021 BMI selaku pembeli Sukuk PPA dan Perusahaan selaku pembeli sukuk BMI, para pihak telah sepakat atas ketentuan sebagai berikut:

- Perusahaan dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagihnya kepada PT BMI (PT BMI sebagai penerbit diwajibkan untuk memegang Sukuk PPA sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk) berdasarkan Sukuk BMI dengan kewajiban pembayarannya berdasarkan Sukuk PPA pada tanggal bagi hasil, tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal;
- PT BMI dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagihnya kepada Perusahaan (Perusahaan sebagai penerbit diwajibkan untuk memegang Sukuk BMI sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk) berdasarkan Sukuk PPA dengan kewajiban pembayarannya berdasarkan Sukuk BMI pada tanggal bagi hasil, tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal; dan

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ilustrasi Indikatif Sukuk PPA/ Indicative Illustration of Sukuk PPA				
Tahun/ Year	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nisbah/ Nisba	Jumlah/ Total	Imbal Hasil Tunai Indikatif/ Indicative Cash
1	2,440,856	50,000	2,490,856	153,542
2	2,440,856	100,000	2,590,856	153,542
3	2,440,856	309,668	2,900,524	153,542
4	2,440,856	315,298	3,215,822	153,542
5	2,440,856	337,820	3,553,642	153,542
6	2,440,856	349,080	3,902,722	153,542
7	2,440,856	352,269	4,254,990	153,542
8	2,440,856	393,386	4,648,377	153,542
9	2,440,856	439,303	5,087,680	153,542
10	2,440,856	490,580	5,578,259	153,542
11	2,440,856	547,841	6,126,100	153,542
12	2,440,856	611,786	6,737,887	153,542
13	2,440,856	683,195	7,421,082	153,542
14	2,440,856	762,939	8,184,021	153,542
15	2,440,856	851,991	9,036,012	153,542
16	2,440,856	951,437	9,987,449	153,542
17	2,440,856	1,062,491	11,049,940	153,542
18	2,440,856	1,186,507	12,236,447	153,542
19	2,440,856	1,324,999	13,561,446	153,542
20	2,440,856	1,479,655	15,041,101	153,542

The Company records the difference between the transaction value and the nominal value of the sukuk payables and investment in sukuk in accordance with PSAK 410: Sukuk, sukuk will be recognized at the nominal value, adjusted for premium or discount, and related transaction costs. After the initial recognition, if the nominal amount is discounted, the difference is amortized on a straight-line basis over the term of the Sukuk.

Offsetting

Based on the PPA Sukuk Retention Agreement dated November 15, 2021, BMI as the buyer of sukuk PPA and the Company as the buyer of Sukuk BMI, both parties have agreed on the following terms:

- The Company may apply to offset its rights to PT BMI (PT BMI as the issuer is required to hold the Sukuk PPA until the Sukuk maturity date) based on the Sukuk BMI with its payment obligations under the Sukuk PPA on the profit-sharing date, the maturity date of the Sukuk and/or the early termination date;
- PT BMI may apply to offset its rights to the Company (the Company is required to hold the Sukuk PPA until the Sukuk maturity date) based on the Sukuk PPA with its payment obligations under the Sukuk BMI on the profit-sharing date, the maturity date of the Sukuk and/or the early termination date; and

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Dengan adanya hak hukum yang dapat dipaksakan untuk saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan maka Perusahaan menyajikan investasi pada sukuk dan utang sukuk yang dimiliki oleh Perusahaan secara neto.

- c. With the legal rights that is enforceable for the financial assets and financial liabilities to be offset, the Company presents the investment in sukuk and sukuk payables owned by the Company on a net basis.

28. Ekuitas

a. Modal Saham

Perusahaan dimiliki oleh PT Danareksa (Persero) dan Negara Republik Indonesia. Modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp5.668.998 yang mewakili 6.188.835 lembar saham (Catatan 1).

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares of ownership issued and fully paid	Jumlah/ Amount (Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Shareholders
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024				June 30, 2025 and December 31, 2024
Saham Seri A Dwiwarna				Dwiwarna Series A - Share
Negara Republik Indonesia	1	1	0,00%	Republic of Indonesia
Saham Seri B				Series B - Share
PT Danareksa (Persero)	6.188.834	5.668.997	100,00%	PT Danareksa (Persero)
Jumlah	6.188.835	5.668.998	100,00%	Total

Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan telah disetor penuh, terdiri dari:

The number of shares issued and fully paid, consisting of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Lembar Saham/Shares		
Modal awal berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 2004 juncto Keputusan Menteri Keuangan No. 82/KMK.02/2004 tanggal 27 Feb. 2004 dan telah dituangkan dalam akta No. 7 tanggal 27 Feb. 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Lenny Janis Ishak S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No. C-05780 HT.01.01.TH.2004 tanggal 9 Maret 2004.	300.000	300.000	Initial capital contribution by Government Regulation No. 10 Year 2004 juncto Decree of the Minister of Finance No. 82/KMK.02/2004 dated February 27, 2004 and has stasted under deed No. 7 dated February 27, 2004 in the presence of Notary Lenny Janis Ishak S.H., have been approved by the Minister of Justice and Human Rights No. C-05780 HT.01.01.TH.2004 on March 9, 2004.
Setoran Modal Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan Pasal 2 Keputusan Menteri Keuangan No. 82/KMK.02/2004 tanggal 27 Februari 2004 dalam bentuk aset tetap dan aset takberwujud eks BPPN yang telah ditetapkan nilainya berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 32/KMK.06/2007 tanggal 31 Juli 2007 masing-masing sebesar Rp1.205 dan Rp153.	1.358	1.358	Capital Injection from the Government of the Republic of Indonesia in accordance with Article 2 of the Decree of the Minister of Finance No. 82/KMK.02/2004 dated February 27, 2004 in the form of fixed assets and intangible assets of the former BPPN which have been valued based on the Decree of the Minister of Finance No. 32/KMK.06/2007 dated July 31, 2007, each amounting to Rp1,205 and Rp153, respectively.
Setoran Modal Pemerintah Republik Indonesia yang dialokasikan dari Laba Bersih Tahun 2007 sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT PPA tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2007 tanggal 8 Mei 2008.	1		1 Capital Injection from the Government of the Republic of Indonesia were allocated from Net Income Year 2007 in accordance with the General Meeting of Shareholders of PT PPA concerning the Approval of Annual Report for Year 2007 dated May 8, 2008.
Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2008 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2008.	1.500.000	1.500.000	Additional Capital Injection from the Government of the Republic of Indonesia derived from the State Budget for the Fiscal Year 2008 based on Government Regulation No. 78 of 2008.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Lembar Saham/Shares		
Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2009 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2009.	1.000.000	1.000.000	Additional Capital Injection from the Government of the Republic of Indonesia derived from the State Budget for the Fiscal Year 2009 based on Government Regulation No. 77 of 2009.
Setoran modal Pemerintah Republik Indonesia yang dialokasikan dari cadangan umum Perusahaan sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS PT PPA No. SK-366/MOU/2012 tanggal 9 Oktober 2012.	1	1	Capital injection from the Government of the Republic of Indonesia allocated from the Company's general reserves in accordance with the Decree of the Minister of SOEs as the RUPS of PT PPA No. SK-366/MOU/2012 dated October 9, 2012.
Pengurangan penyertaan modal Negara Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 86 Tahun 2012 Tanggal 20 Oktober 2012 terkait dengan pengalihan saham PT PPA pada PT Waskita Karya (99%) kepada Pemerintah Republik Indonesia.	(804.672)	(804.672)	Capital Reduction from the Government of the Republic of Indonesia based on Government Regulation No. 86 of 2012 dated October 20, 2012 related to the transfer of shares of PT PPA to PT Waskita Karya (99%) to the Government of the Republic of Indonesia.
Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2015.	1.000.000	1.000.000	Additional Capital Injection from the Government of the Republic of Indonesia derived from the State Budget for the Fiscal Year 2015
Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia yang berasal dari pengalihan seluruh saham milik Negara RI pada 5 Perusahaan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 135/KMK.06/2021 tanggal 1 April 2021.	2.955.935	2.955.935	Additional Capital Injection from the Government of the Republic of Indonesia derived from the transfer of all shares owned by the State of the Republic of Indonesia in 5 Companies in accordance with the Decree of the Minister of Finance No. 135/KMK.06/2021 dated April 1, 2021.
Negara Republik Indonesia melakukan pengurangan Penyertaan Modal Negara pada PT PPA sebesar Rp499.997 yang merupakan modal disetor PT PPA pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Nindya Karya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT PPA.	--	--	-- The Republic of Indonesia reduced its capital injection in PT PPA by Rp499,997, which is the capital paid by PT PPA to the State-Owned Enterprise (Persero) PT Nindya Karya based on Government Regulation No. 6 of 2022 concerning the Reduction of Capital Injection of the Republic of Indonesia in the State-Owned Enterprise (Persero) PT PPA.
Penambahan Penyertaan Modal yang berasal dari Kapitalisasi Cadangan Perusahaan.	1	1	The addition of Equity Participation originating from the Reserve Capitalization of The Company.
Penambahan Penyertaan Modal PT Danareksa (Persero)	236.211	236.211	Capital Injection from PT Danareksa (Persero).
Jumlah Lembar Saham	6.188.835	6.188.835	Total Number of Shares

b. Tambahan Modal Disetor

Dalam rangka restrukturisasi PT Nindya Karya ("PT NK") yang didirikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1972 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Bangunan Negara Nindya Karya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2012 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan Saham Baru Pada PT Nindya Karya (Persero) tanggal 13 Agustus 2012, dilakukan penambahan modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT NK sebesar Rp499.997 melalui penerbitan saham baru seri B dengan nominal per saham sebesar Rp84.882 (nilai penuh).

b. Additional Paid in Capital

For restructuring PT Nindya Karya ("PT NK") that was established by Government Regulation Number 11 of 1972 regarding the Transfer of the State Building Company Nindya Karya into a Limited Liability Company (Persero) as stated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 69 year 2012 regarding Changes in the State Share Ownership Structure through the Issue of New Shares at PT Nindya Karya (Persero) on August 13, 2012, the Company (Persero) PT NK added capital amounted to Rp499,997 through the issue of new series B shares with par per share amounted to Rp84,882 (full amount).

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saham baru diambil bagian oleh Perusahaan untuk melaksanakan program restrukturisasi PT NK. Pengambilan bagian saham oleh Perusahaan mengakibatkan kepemilikan saham Negara Republik Indonesia secara langsung pada PT NK menjadi 1% dan kepemilikan saham Perusahaan pada PT NK menjadi 99%.

Perusahaan yang menerima bisnis tersebut, dalam PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor.

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui anak usahanya PPAK melepas bisnis dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali yaitu PT Pratama Persada Airborne ke PT Survai Udara Panas (Persero) dan sesuai PSAK 338 mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor.

Sejak Maret 2022, Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasi PT NK sesuai PP Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengurangan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia pada Perusahaan dimana Negara Republik Indonesia melakukan pengurangan penyertaan modal pada Perusahaan sebesar Rp499.997.

Jumlah yang masuk ke dalam pos tambahan modal disetor dari penerimaan bisnis PT NK sebesar Rp305.768, pelepasan bisnis PT NK sebesar Rp1.078.857 dan pelepasan bisnis PT Pratama Persada Airborne sebesar Rp2.291 sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp1.386.916.

c. Dividen dan Cadangan Umum

UU Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

The new shares were acquired by the Company to carry out PT NK's restructuring program. The acquisition of shares by the Company resulted in the Republik of Indonesia direct share ownership in PT NK being 1% and the Company's share ownership in PT NK being 99%.

The Company that receives the business, in PSAK 338: Business Combination of Entities Under Common Control recognize the difference between the amounting to the consideration transferred and the recorded value of each business transaction of entities under common control in equity and presents it as additional paid-in capital.

In 2018, the Company through its subsidiary PPAK divested its business in the disposal of the business of entities under common control, i.e. PT Pratama Persada Airborne to PT Survai Udara Panas (Persero) and in accordance with PSAK 338 recognize the difference between the benefits received and the recorded value of the business disposed of in equity and presents the equity of its additional paid-in capital entry.

Since March 2022, the Company will no longer be able to consolidate PT NK according to PP Number 6 year 2022 concerning Reduction of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in Companies in which the Republic of Indonesia reduces the capital participation of the Company in the amount of Rp499,997.

The amount included in the additional paid-in capital account from PT NK's business receipts amounted to Rp305,768, business disposal of PT NK amounted to Rp1,078,857 and business disposal of PT Pratama Persada Airborne amounted to Rp2,291, the total additional paid-in capital amounted to Rp1,386,916.

c. Dividend and General Reserves

Law on Limited Liability Company of the Republic of Indonesia No. 1/1995 issued in March 1995 and has been amended by the Law No. 40/2007 issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve of net income of at least 20% of total issued and paid-in capital. There is no time limit for forming the reserve.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. KPPS-10/DR/L&C/11/2024, yang merujuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 12 Agustus 2024 dan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-594/MBU/11/2024 tanggal 18 November 2024 tentang Persetujuan Penggunaan Laba Anak Perusahaan PT Danareksa (Persero), ditetapkan penggunaan Laba Bersih Perusahaan tahun 2023 untuk Dividen Tunai sebesar Rp50.000 dan untuk Cadangan Wajib sebesar Rp275.653. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 23 Desember 2024.

Based on the Company Shareholders' Resolution No. KPPS-10/DR/L&C/11/2024, referring to the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on August 12, 2024, and the Letter from the Minister of State-Owned Enterprises No. S-594/MBU/11/2024 dated November 18, 2024, regarding the Approval for the Allocation of the Net Profit of PT Danareksa (Persero)'s Subsidiaries, the allocation of the Company's 2023 Net Profit for a Cash Dividend amounting to Rp50,000 and a Statutory Reserve amounting to Rp275,653. The Company has made a dividend payment on December 23, 2024.

d. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Saldo Awal	529.329	649.612
Laba (Rugi) Periode Berjalan	251.950	205.370
Cadangan Umum	--	(275.653)
Dividen	--	(50.000)
Saldo Akhir	781.279	529.329

Beginning Balance
Profit (Loss) for The Period
General Reserve
Dividend
Ending Balance

d. Unappropriated Retained Earnings

e. Kepentingan Non Pengendali

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp
Saldo Awal	(10)	(10)
Atribusi Laba (Rugi) Periode Berjalan	--	--
Saldo Akhir	(10)	(10)

Beginning Balance
Attribution of Profit (Loss) for the Period
Ending Balance

e. Non-Controlling Interest

29. Pendapatan Usaha

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp
Pendapatan Usaha		
Pendapatan Hasil Investasi	422.786	435.802
Pengelolaan NPL	327.346	327.400
Pinjaman yang Diberikan	50.097	44.885
Pendapatan Imbalan Jasa Konsultasi	14.779	8.938
Pendapatan Penggantian Biaya	1.581	706
Pendapatan Lain-Lain	689	1.029
Jumlah	817.278	818.760

Revenues
Revenue from Investment
NPL Management
Investment Loans
Revenue from Consultation Fee
Revenue from Reimbursable Costs
Other Income
Total

29. Revenues

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Rp	Rp	
Beban Usaha			Operating Expense
Non Performing Loan Perbankan (Sukuk)	342.455	343.347	(Sukuk) Bank Non Performing Loan
Beban Bunga	133.295	147.891	Interest Expenses
Pegawai	97.931	107.216	Employee
(Pemulihan) Penyisihan Penurunan Nilai	15.304	2.866	(Recovery) Allowance for Impairment
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 20.a)	11.024	8.639	Depreciation of Right-of-Use Assets (Note 20.a)
Keperluan Kantor	8.288	7.987	Office Supplies
Sewa dan Asuransi	7.416	7.613	Rent and Insurance
Investasi	5.564	2.538	Investment
Imbalan Pasca Kerja - Bersih	4.534	1.229	Employees Benefit - Net
Perjalanan Dinas	1.689	2.790	Business Travelling
Jasa Konsultan	1.046	5.846	Consultant Fees
Amortisasi	273	342	Amortization
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 18)	216	212	Depreciation of Fixed Asset (Note 18)
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp1.000)	2.374	3.330	Others (Each Below Rp1,000)
Jumlah	631.409	641.846	Total

31. Beban Bunga dan Keuangan

31. Interest Expense and Financial Charge

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Rp	Rp	
Beban Pajak Bunga Deposito	3.177	1.821	Tax Expense on Deposit Interest
Beban Bunga	1.922	--	Interest Expense
Beban Pajak Jasa Giro	72	768	Tax Expense on Current Account
Beban Administrasi Bank	21	16	Administration Expense
Jumlah	5.192	2.605	Total

32. Rugi atas Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

32. Loss of Associate and Joint Venture

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Rp	Rp	
Ventura Bersama			Joint Ventures
Ventura - KSO PPA-Nindya	(735)	73	KSO PPA-Nindya (Green Teksin Housing Project)
PT Artha Bangun Pratama	(283)	(1.813)	PT Artha Bangun Pratama
Jumlah	(1.018)	(1.740)	Total

33. Penghasilan (Beban) Lain-lain

33. Other Income (Expenses)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	Rp	Rp	
Pendapatan Lain-lain			Other Incomes
Penerimaan dari Piutang yang Telah Dihapus Buku	65.000	--	Recovery of Written-off Receivables
Selisih Kurs	541	6.855	Foreign Exchange
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	762	1.066	Others (each below Rp1,000)
Subjumlah	66.303	7.921	Subtotal
Beban Lain-lain			Others Expense
Beban Pajak	(9.624)	--	Tax Expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	(4.083)	(12.288)	Others (each below Rp1,000)
Subjumlah	(13.707)	(12.288)	Subtotal
Jumlah	52.596	(4.367)	Total

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. Laba per saham

Laba per saham 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung dari laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp
Laba (Rugi) Periode Berjalan, nilai Rupiah penuh	251.949.762.741	181.950.681.643
Jumlah Lembar Saham	6.188.835	6.110.098
Laba Per Saham Dasar (Rupiah penuh)	40.710	29.779

34. Earnings per Share

Earning per share June 30, 2025 and December 31, 2024, is calculated from income for the period attributable to owners of the parent is as follows:

*Profit (Loss) for The Period, in full Rupiah amount
Number of Shares
Basic Earning per Share (In full of Rupiah)*

35. Segmen Operasi

Berikut ini adalah informasi berdasarkan segmen operasi:

35. Operating Segment

The following is segment information based on operating segments:

	30 Juni 2025/June 30, 2025				
	Investasi/ Investment	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan Usaha	817.382	5.954	(6.058)	817.278	Revenues
Beban Usaha	(625.359)	(12.108)	6.058	(631.409)	Operating Expenses
Laba Usaha	192.023	(6.154)	--	185.869	Operating Income
Pendapatan Bunga	18.355	32	--	18.387	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	(5.192)	--	--	(5.192)	Interest Expense and Financial Charge
Bagian Rugi Bersih atas Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(1.018)	--	--	(1.018)	Share of Net Loss of Associates and Joint Ventures
Penghasilan (Beban) Lain-lain	52.634	(38)	--	52.596	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	256.802	(6.160)	--	250.642	Profit Before Tax
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	1.308	--	--	1.308	Income Tax (Expense) Benefit
Laba Periode Berjalan	258.110	(6.160)	--	251.950	Profit for The Period
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Income For The Period Attributable To
- Pemilik Entitas Induk	258.110	(6.160)	--	251.950	Owners of The Parent Entity -
- Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	Non-Controlling Interest -
Jumlah	258.110	(6.160)	--	251.950	Total
Total Aset	19.157.934	278.818	(2.461.811)	16.974.941	Total Asset
Total Liabilitas	7.103.934	55.792	(484.207)	6.675.519	Total Liabilities
Total Ekuitas	12.054.000	223.026	(1.977.604)	10.299.422	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	19.157.934	278.818	(2.461.811)	16.974.941	Total Liabilities And Equity

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni 2024/June 30, 2024					
	Investasi/ Investment	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan Usaha	816.767	6.975	(4.982)	818.760	Revenues
Beban Usaha	(634.452)	(12.376)	4.982	(641.846)	Operating Expenses
Laba Usaha	<u>182.315</u>	<u>(5.401)</u>	<u>--</u>	<u>176.914</u>	Operating Income
Pendapatan Bunga	13.720	29	--	13.749	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	(2.605)	--	--	(2.605)	Interest Expense and Financial Charge
Bagian Rugi Bersih atas Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(1.740)	--	--	(1.740)	Share of Net Loss of Associates and Joint Ventures
Penghasilan (Beban) Lain-lain	(4.332)	(35)	--	(4.367)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	187.358	(5.407)	--	181.951	Profit Before Tax
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	--	--	--	--	Income Tax (Expense) Benefit
Laba Periode Berjalan	187.358	(5.407)	--	181.951	Profit for The Period
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Income For The Period Attributable To
- Pemilik Entitas Induk	187.358	(5.407)	--	181.951	Owners of The Parent Entity -
- Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	Non-Controlling Interest -
Jumlah	187.358	(5.407)	--	181.951	Total
31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Investasi/ Investment	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Total Aset	19.739.597	365.612	(2.638.125)	17.467.084	Total Asset
Total Liabilitas	6.758.067	136.425	(660.521)	6.233.971	Total Liabilities
Total Ekuitas	12.981.530	229.187	(1.977.604)	11.233.113	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	19.739.597	365.612	(2.638.125)	17.467.084	Total Liabilities And Equity

36. Perikatan dan Perjanjian

**a. PT Barata Indonesia (Persero) ("PT Barata")
Fasilitas Pembiayaan**

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Barata telah menandatangani Fasilitas Pembiayaan No. PP-61/PPA/0821, sebagaimana diperbarui dengan perjanjian No. PP-18/PPA/1124 tanggal 1 November 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp295.000, dan jatuh tempo pada 11 Agustus 2029.

**b. PT PDI Pulau Batam ("Persero Batam")
Fasilitas Modal Kerja**

Pada tanggal 8 Desember 2023, Perusahaan dan Persero Batam telah menandatangani Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 26, sebagaimana diperbarui dengan Addendum III No. 56 tanggal 26 April 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp9.311, dan jatuh tempo pada 31 Maret 2025.

36. Commitment and Agreements

**a. PT Barata Indonesia (Persero) ("PT Barata")
Financing Facility**

On August 12, 2021, the Company and PT Barata signed Financing Facility No. PP-61/PPA/0821, which was later renewed with Agreement No. PP-18/PPA/1124 dated November 1, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp295,000, and matures on August 11, 2029.

**b. PT PDI Pulau Batam ("Persero Batam")
Working Capital Facility**

On December 8, 2023, the Company and Persero Batam signed the Working Capital Loan Facility No. 26, as amended by Addendum III No. 56 dated April 26, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp9,311, and matures on March 31, 2025.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas Pinjaman Talangan

Pada tanggal 3 Januari 2024, Perusahaan dan Persero Batam telah menandatangani Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 4, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum II* No. 55 tanggal 26 April 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp269.332 dan USD3.120.000 (nilai penuh), dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

c. PT Boma Bisma Indra (Persero) ("PT BBI")
Secured Promissory Notes

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan PT BBI telah menandatangani Perjanjian Penerbitan *Secured Promissory Notes* ("SPN") No. 71, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 84 tanggal 21 Desember 2018. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp37.770, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2028.

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan dan PT BBI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. PP-23/PPA/0921, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum III* No. PP-42/PPA/1222 tanggal 2 Desember 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp44.840, dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2023.

Fasilitas Dana Talangan

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan dan PT BBI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Dana Talangan No. PP-4/PPA/0423, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum I* No. PP-13/PPA/0724 tanggal 11 Juli 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp55.000, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bridging Loan Facility

On January 3, 2024, the Company and Persero Batam signed Working Capital Loan Facility No. 4, which was later amended by *Addendum II* No. 55 dated April 26, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp269,332 and USD3,120,000 (full amount), and matures on March 31, 2025.

c. PT Boma Bisma Indra (Persero) ("PT BBI")
Secured Promissory Notes

On July 23, 2012, the Company and PT BBI signed the *Secured Promissory Notes* ("SPN") Issuance Agreement No. 71, which was later renewed by Agreement No. 84 dated December 21, 2018. The maximum loan facility provided by the Company is Rp37,770, and matures on December 20, 2028.

Working Capital Facility

On September 21, 2021, the Company and PT BBI signed the Working Capital Loan Facility Agreement No. PP-23/PPA/0921, which was later amended by *Addendum III* No. PP-42/PPA/1222 dated December 2, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp44,840, and has matured on December 29, 2023.

Bridging Loan Facility

On April 13, 2023, the Company and PT BBI signed the Bridging Loan Facility Agreement No. PP-4/PPA/0423, which was later amended by *Addendum I* No. PP-13/PPA/0724 dated July 11, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp55,000, and matures on January 31, 2025.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalized.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**d. PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
("PT DPS")**

Fasilitas Dana Talangan

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan dan PT DPS telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Dana Talangan No. 32/PPA/1219, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum III* No. PP-15/PPA/0721 tanggal 15 Juli 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp20.800, dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

Fasilitas Investasi dan Modal Kerja

Pada tanggal 11 Mei 2021, Perusahaan dan PT DPS telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Dana Talangan Investasi dan Modal Kerja No. 24, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum V* No. PP-15/PPA/0823 tanggal 9 Agustus 2023, terdiri dari:

- *Tranche A* sebesar Rp58.445 jatuh tempo menjadi tanggal 9 Desember 2026;
- *Tranche B* sebesar Rp9.278 telah jatuh tempo pada 9 Desember 2024; dan
- *Tranche C* sebesar Rp730, jatuh tempo pada 9 Mei 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

e. Perum Percetakan Negara Republik Indonesia ("Perum PNRI")

Dana Talangan I

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan dan Perum PNRI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 04, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum III* No. 101 tanggal 24 Desember 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp57.802, dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

Dana Talangan II

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan dan Perum PNRI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman II No. 08, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum I* No. 102 tanggal 24 Desember 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp11.517, dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

**d. PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
("PT DPS")**

Bridging Loan Facility

On December 6, 2019, the Company and PT DPS signed the Bridging Loan Financing Facility Agreement No. 32/PPA/1219, which was later amended by *Addendum III* No. PP-15/PPA/0721 dated July 15, 2021. The maximum loan facility provided by the Company is Rp20,800, and has matured on December 31, 2021.

Investment and Working Capital Facilities

On May 11, 2021, the Company and PT DPS signed the Investment and Working Capital Bridging Facility Agreement No. 24, as amended by *Addendum V* No. PP-15/PPA/0823 dated August 9, 2023, consisting of:

- *Tranche A* of Rp58,445 due on December 9, 2026;
- *Tranche B* of Rp9,278 has matured on December 9, 2024; and
- *Tranche C* of Rp730 due on May 9, 2024.

Until the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalized.

e. Perum Percetakan Negara Republik Indonesia ("Perum PNRI")

Bridging Loan I

On October 11, 2022, the Company and Perum PNRI signed the Loan Facility Agreement No. 04, as amended by *Addendum III* No. 101 dated December 24, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp57,802, and matures on December 23, 2025.

Bridging Loan II

On June 23, 2023, the Company and Perum PNRI signed the Loan Facility Agreement II No. 08, as amended by *Addendum I* No. 102 dated December 24, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp11,517, and matures on December 23, 2025.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. PT Dirgantara Indonesia (Persero) ("PT DI")**
Fasilitas Pembiayaan Korporasi
Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan dan PT DI telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Korporasi No. 55, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum XIV* No. PP-2/PPA/0325 tanggal 4 Maret 2025, dengan total nilai fasilitas menjadi Rp675.000 dan telah jatuh tempo pada 29 Juni 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

- g. PT PAL Indonesia ("PT PAL")**
Fasilitas Pinjaman Dana Talangan
Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan dan PT PAL telah menandatangani Perjanjian Pemberian Pinjaman Korporasi No. 12, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 06 tanggal 15 Januari 2025, dengan total maksimum menjadi Rp191.703 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2033.

- h. PT Industri Kapal Indonesia (Persero) ("PT IKI")**
Pinjaman Restrukturisasi dan Revitalisasi
Pada tanggal 7 Agustus 2012, Perusahaan dan PT IKI telah menandatangani Perjanjian Pemberian Pinjaman No. 12, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. PP-13/PPA/0723 tanggal 25 Juli 2023, dengan total maksimum fasilitas pinjaman Rp37.561 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2028.

- i. PT Amartha Karya (Persero) ("PT AMKA")**
Pada tanggal 3 Desember 2024, Perusahaan dan PT AMKA telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Pinjaman No. 15, dengan total maksimum fasilitas pinjaman Rp5.114 dan jatuh tempo pada 2 Desember 2025.

- j. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH")**
Berdasarkan Akta Perjanjian Induk Restrukturisasi/*Master Restructuring Agreement* No. 30 tanggal 9 September 2021 ("MRA"), Perusahaan, PT BMI, dan BPKH ("Para Pihak") sepakat untuk melakukan kerja sama dalam rangka pengelolaan aset tagihan milik PT BMI ("Tagihan BMI") dengan melaksanakan serangkaian transaksi dan ketentuan sebagai berikut:

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- f. PT Dirgantara Indonesia (Persero) ("PT DI")**
Corporate Finance Facility
On August 18, 2011, the Company and PT DI signed the Corporate Financing Agreement No. 55, as amended by *Addendum XIV* No. PP-2/PPA/0325 dated March 4, 2025, with a total facility value of Rp675,000 and has matured on June 29, 2025.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

- g. PT PAL Indonesia ("PT PAL")**
Bridging Loan Facility
On December 16, 2009, the Company and PT PAL signed the Corporate Loan Agreement No. 12, as amended by Agreement No. 06 dated January 15, 2025, with a maximum total of Rp191,703 and matures on December 31, 2033.

- h. PT Industri Kapal Indonesia (Persero) ("PT IKI")**
Restructuring and Revitalizing Loan
On August 7, 2012, the Company and PT IKI signed the Loan Agreement No. 12, as amended by Agreement No. PP-13/PPA/0723 dated July 25, 2023, with a maximum total loan facility of Rp37,561 and matures on December 31, 2028.

- i. PT Amartha Karya (Persero) ("PT AMKA")**
On December 3, 2024, the Company and PT AMKA signed the Loan Facility Agreement No. 15, with a maximum total loan facility of Rp5,114 and matures on December 2, 2025.

- j. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH")**
According to Master Restructuring Agreement Deed No. 30 dated September 9, 2021 ("MRA"), The Company, PT BMI, and BPKH ("Parties") have agreed to cooperate in the management of PT BMI claimed asset ("BMI Claims") by carrying out a series of transactions and terms as follow:

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Perusahaan akan menerbitkan Sukuk PPA yang akan dialihkan kepada BMI. Sukuk PPA dialihkan dengan nilai nominal Rp13.051.069, jangka waktu 20 tahun dan jatuh tempo tanggal 15 November 2041 (Catatan 27);
- b. PT BMI melakukan transaksi jual beli dan pengalihan Tagihan BMI senilai Rp10.000.000 kepada pembeli tagihan yang disepakati oleh Para Pihak;
- c. Para Pihak sepakat dalam rangka mengelola Tagihan BMI akan ada suatu perjanjian kerja sama pengelolaan aset;
- d. PT BMI akan menerbitkan Sukuk BMI yang akan dialihkan kepada Perusahaan. Sukuk BMI dialihkan dengan nilai nominal Rp15.041.101, jangka waktu 20 tahun dan jatuh tempo tanggal 15 November 2041 (Catatan 27);
- e. Sebagai penerbit Sukuk, maka Perusahaan dan PT BMI dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagih pada tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal dari perjanjian kerja sama pengelolaan aset.

k. PT AMC Indonesia Sukses ("PT AMC")

Dalam rangka melaksanakan arahan MRA, Perusahaan, BMI, dan PT AMC telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Aset No 25 tanggal 15 November 2021 ("PKPA") dalam rangka optimalisasi pengelolaan Tagihan BMI yang dialihkan kepada PT AMC.

Pada tanggal 16 Desember 2022, dilakukan *Addendum* PKPA, dengan perubahan ketentuan sebagai berikut:

- i. Jangka waktu PKPA adalah 6 (enam) tahun sejak tanggal PKPA dan dapat diperpanjang PT AMC atas diskresinya sendiri;
- ii. PT AMC akan melakukan peninjauan atas kinerja Perusahaan berdasarkan Laporan Triwulan *Asset Manager*;
- iii. Perusahaan dapat merekomendasikan perwakilannya dalam Komite Pengelola untuk disetujui oleh PT AMC; dan
- iv. Keputusan Komite Pengelola dan pelaksanaannya perlu mendapatkan persetujuan dari PT AMC.

- a. The Company will issue Sukuk PPA which will be transferred to PT BMI. The Sukuk PPA will have a nominal value of Rp13,051,069, term of 20 years, and maturity date on November 15, 2041 (Note 27).

- b. PT BMI will carry out a sales and purchase transactions and transfer of PT BMI amounted to Rp10,000,000 to the agreed Claim Buyer;

- c. The Parties agreed that to manage the BMI Claim there will be an asset management cooperation agreement;

- d. PT BMI will issue Sukuk BMI which will be transferred to The Company. The Sukuk BMI will have a nominal value of Rp15,041,101, term of 20 years, and maturity date on November 15, 2041 (Note 27);

- e. As the issuer of the Sukuk, the Company and PT BMI may apply the meeting of debt and claiming rights at the date of maturity or the early termination date of the asset management cooperation agreement.

k. PT AMC Indonesia Sukses ("PT AMC")

In relation to carry out the directives of MRA, The Company, BMI, and PT AMC have agreed to sign the Deed of Asset Management Cooperation Agreement No. 25 dated November 15, 2021 ("PKPA") in order to optimally manage the BMI Claims transferred to PT AMC.

On December 16, 2022, an *Addendum* to the PKPA was made, with the following amended provisions:

- i. The terms of the PKPA is 6 (six) years since the date of the PKPA and can be extended by the discretion of PT AMC;
- ii. PT AMC will monitor the performance of the Company based on the Asset Manager Three Months Reports;
- iii. The Company may recommend their representative in the Management Committee to be approved by PT AMC; and
- iv. The decision of the Management Committee and the implementation require the approval of PT AMC.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**I. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
("Bank BTN")**

Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang
Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama
Pengelolaan Piutang No. 105 tanggal
28 Desember 2018 dari Notaris Ashoya Ratam,
S.H., M.Kn., Perusahaan dan Bank BTN
melakukan kerjasama pengelolaan piutang eks
KPR Bank BTN. Dalam penyelesaian transaksi
aset yang dialihkan tersebut, mekanisme yang
dilakukan yaitu:

- Melakukan eksekusi aset yang merupakan jaminan atas piutang sesuai dengan Perjanjian Kredit;
- Menjual aset yang dijaminan tersebut kepada pihak ketiga; dan
- Menerima pelunasan dari Debitur.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal
13 Januari 2025, dilakukan Perubahan
Menyeluruh dan Pernyataan Kembali Perjanjian
Kerjasama Pengelolaan Piutang, dengan
jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal
31 Desember 2025.

**I. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
("Bank BTN")**

Receivables Management Agreement
Based on the Cooperation Agreement for
Receivables Management Deed No. 105 dated
December 28, 2018 from Notary Ashoya Ratam,
S.H., M.Kn., the Company and Bank BTN
entered into a cooperation agreement for the
management of receivables from Bank BTN's
former KPR. In the settlement of the transferred
asset transaction, the following mechanisms are
used:

- Execute the assets constituting the collateral for receivables in accordance with the Credit Agreement;
- Sell the collateral assets to the third parties; and
- Receive the settlement from the Debtor.

Based on Deed No. 06 dated January 13, 2025,
a Comprehensive Amendment and Restatement
of the Receivables Management Cooperation
Agreement was made, with the agreement
period lasting until December 31, 2025.

37. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi
dan pendanaan, Grup menghadapi risiko
finansial yang utamanya terkait risiko kredit,
risiko likuiditas dan risiko pasar. Risiko-risiko
tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: risiko yang timbul karena ketidakmampuan debitur atau pihak lawan untuk membayar kewajiban jatuh tempo, sehingga Grup akan mengalami kerugian.
- Risiko pasar: risiko kerugian yang terjadi karena adanya fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terutama suku bunga dan nilai tukar.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah
sebagai berikut:

- Menetapkan rasio jaminan terhadap pinjaman debitur 130%;
- Menetapkan diversifikasi sektor industri;
- Menetapkan daftar negatif investasi; dan
- Menetapkan maksimal penempatan dana pada satu pihak.

37. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities,
the Group is exposed to financial risks which
mainly related to credit risk, liquidity risk and
market risk. Those risks are defined as follows:

- Credit risk: the risk that occurs due to debtor or counterparty's failure to pay its maturing obligations, hence the Group will incur loss.
- Market risk: the risk of losses that occurs due to fluctuation in the value of financial instrument as a result of changes in market price, mainly due to movements in interest rates and exchange rates.

The major guidelines of this policy are the
following:

- Determine the collateral ratio for debtor's loans of 130%;
- Determine the diversification of the industrial sector;
- Establish a negative list of investments; and
- Determine the maximum placement of funds on one party.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tersedia kebijakan, prosedur, pedoman serta tata kerja yang memadai dan menyeluruh untuk menjaga kelangsungan operasi Grup.

Adequate and comprehensive policies, procedures, guidelines and work procedures are in place to maintain the continuity of the Group's operations.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul akibat kegagalan pihak lawan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang yang timbul dari kegiatan investasi dan restrukturisasi dan/atau revitalisasi BUMN, dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar. Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan:

Credit Risks

Credit risk arises due to counterparties's failure to fulfill their contractual obligations that result in financial losses to the Group. The Group's credit risk is primarily inherent in cash and cash equivalents, receivables arising from investing activities and restructuring and/or revitalization of SOEs, and financial assets measured at fair value. The following table presents the maximum amount of exposure to credit risk on financial assets:

30 Juni 2025/June 30, 2025					
Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Unimpaired in Value</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impair in Value</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Aset Keuangan			Financial Asset		
Kas dan Setara Kas	1.606.113	463	1.606.576	Cash and Cash Equivalents	
Pinjaman Investasi Jangka Pendek	573.846	497.052	1.070.898	Short-Term Investment Loans	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	1.153.646	--	1.153.646	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss	
Piutang Usaha	1.140.369	239.605	1.379.974	Accounts Receivable	
Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan	937.003	163.975	1.100.978	Loans Receivable - Bailout	
Cessie Piutang Jangka Pendek	77.965	225.488	303.453	Short-Term Cessie Receivable	
Aset Lancar Lainnya	742.530	4.105	746.635	Other Current Assets	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	7.113.395	--	7.113.395	Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income	
Investasi pada Sukuk	288.966	--	288.966	Investment in Sukuk	
Pinjaman yang Diberikan - Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi - Pihak Berelasi	531.164	338.376	869.540	Loans Receivable - Restructuring and/or Revitalization - Related Parties	
Pinjaman Investasi Jangka Panjang	1.083.714	506.000	1.589.714	Long-Term Investment Loans	
Investasi Jangka Panjang Lainnya	509.866	133.573	643.439	Other Long-Term Investment	
Investasi pada Efek Ekuitas	123.413	--	123.413	Investment in Equity Securities	
Cessie Piutang Jangka Panjang	301.087	(78.177)	222.910	Long-Term Cessie Receivable	
Aset Tidak Lancar Lainnya	4.231	--	4.231	Other Non-Current Assets	
Jumlah	16.187.308	2.030.460	18.217.768	Total	

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Unimpaired in Value</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impair in Value</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Aset Keuangan			Financial Asset		
Kas dan Setara Kas	1.151.197	463	1.151.660	Cash and Cash Equivalents	
Pinjaman Investasi Jangka Pendek	574.466	400.556	975.022	Short-Term Investment Loans	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	1.153.646	--	1.153.646	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss	
Piutang Usaha	851.592	239.126	1.090.718	Accounts Receivable	
Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan	920.037	163.975	1.084.012	Loans Receivable - Bailout	
Cessie Piutang Jangka Pendek	78.128	225.488	303.616	Short-Term Cessie Receivable	
Aset Lancar Lainnya	650.757	4.105	654.862	Other Current Assets	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	8.317.327	--	8.317.327	Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income	
Investasi pada Sukuk	272.494	--	272.494	Investment in Sukuk	
Pinjaman yang Diberikan - Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi - Pihak Berelasi	530.595	338.376	868.971	Loans Receivable - Restructuring and/or Revitalization - Related Parties	
Pinjaman Investasi Jangka Panjang	1.218.885	602.496	1.821.381	Long-Term Investment Loans	
Investasi Jangka Panjang Lainnya	524.691	118.748	643.439	Other Long-Term Investment	
Investasi pada Efek Ekuitas	123.413	--	123.413	Investment in Equity Securities	
Cessie Piutang Jangka Panjang	301.749	78.177	379.926	Long-Term Cessie Receivable	
Aset Tidak Lancar Lainnya	6.620	--	6.620	Other Non-Current Assets	
Jumlah	16.675.597	2.171.510	18.847.107	Total	

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kualitas Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan penempatan dana pada bank-bank bereputasi baik dengan peringkat layak investasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait kegiatan investasi seperti pembiayaan dan pembelian surat utang, pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan cara, antara lain namun tidak terbatas pada:

- Melakukan *due diligence* dan kajian mengenai kelayakan suatu pembiayaan/investasi (antara lain aspek komersial, keuangan, hukum) sebelum membuat keputusan investasi;
- Memantau dan mengevaluasi kinerja debitur/proyek/penerbit surat utang untuk memastikan pemenuhan persyaratan/kondisi yang diatur dalam perjanjian;
- Memperkuat proteksi struktural dalam setiap skema pembiayaan, seperti: *cash waterfall*, kewenangan untuk mengontrol, jaminan dan penjaminan;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kinerja setiap investasi secara aktif sehingga dapat dilakukan tindakan antisipasi secara dini apabila terjadi penurunan kinerja investasi; dan
- Melakukan upaya penagihan secara intensif agar pembayaran kewajiban sesuai perjanjian yang telah disepakati.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur. Peringkat menggunakan lembaga kredit eksternal yaitu Pefindo dan Fitch Ratings.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Quality Of Financial Assets

The Group manages credit risk associated with placement of funds in reputable banks with investment grade ratings to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy.

Regarding investment activities such as loans and debt purchase, the credit risk management is carried out by, including but not limited to:

- *Conducting due diligence and feasibility study of a loan/investment (e.g. aspects of commercial, financial, and legal) before making an investment decision;*
- *Monitoring and evaluating the performance of debtor/project/debt issuer to ensure compliance against terms/ condition stipulated in the agreement;*
- *Strengthening structural protection in each financing scheme, such as: cash waterfall, control of authority, collateral and collateral;*
- *Actively monitoring and evaluating the performance of each investment thus early anticipatory action can be taken in the event of any potential decline in the investment performance; and*
- *Conducting intensive collection efforts hence repayment of obligations aligns with the agreed agreement.*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates. Credit ratings are obtained from external credit rating agencies, namely Pefindo and Fitch Ratings.

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas

The following table analyze financial liabilities based on their remaining maturities since the date of statement of financial position:

119

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terjadi apabila Grup memiliki posisi mata uang asing yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dengan debitur. Mitigasi risiko atas posisi mata uang asing ini antara lain dengan menerapkan lindung nilai secara alami, dimana pemberian pembiayaan dalam mata uang asing menggunakan sumber dana dalam mata uang asing yang sama. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap:

	Kenaikan (Penurunan) Dalam Mata Uang Asing Dalam Basis Poin/ Increase (Decrease) In Currency in Basis Points	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
30 Juni 2025	+ 100 - 100	724 (724)	June 30, 2025
31 Desember 2024	+ 100 - 100	749 (749)	December 31, 2024

Tabel berikut menunjukkan instrumen keuangan Grup dalam mata uang asing:

The following table shows the financial instruments of the Group in foreign currency:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai Penuh/ Full Amount (USD)	Setara Rupiah*/ Rupiah Equivalent*	Nilai Penuh/ Full Amount (USD)	Setara Rupiah*/ Rupiah Equivalent*	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	57.616	935.275.658	152.621	2.466.655.591	Cash and Cash Equivalents
Cessie Piutang Jangka Pendek	1.677.659	27.233.438.547	1.693.908	27.376.938.897	Short-Term Cessie Receivable
Cessie Piutang Jangka Panjang	20.795.500	337.573.351.500	21.073.032	340.582.343.690	Long-Term Cessie Receivable
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2.476.393	40.199.287.569	2.402.557	38.830.130.784	Financial Assets Measured at Fair Value Other Comprehensive Income
Aset Lancar Lainnya	2.951.465	47.911.131.345	2.889.792	46.704.817.051	Other Current Asset
Total	27.958.633	453.852.484.619	28.211.910	455.960.886.013	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	20.722.315	336.385.340.856	20.722.315	334.914.056.485	Long-Term Bank Loans
Total	20.722.315	336.385.340.856	20.722.315	334.914.056.485	Total

*) Nilai Penuh/Full Amount

Risiko Suku Bunga Pasar

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Secara umum risiko suku bunga yang dihadapi Grup relatif kecil karena sebagian besar suku bunga sumber dana Grup dalam bentuk suku bunga tetap.

Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The fair value of interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. In general, the interest rate risk faced by the Group is relatively small because most of its funding sources are in the form of fixed-rate interest.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset atau liabilitas keuangan yang terpengaruh risiko suku bunga pasar adalah penerimaan pinjaman oleh Grup.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Investasi saham pada PT Indosat Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 11) dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari harga di pasar aktif (Tingkat 1).

Investasi saham pada PT Arta Integrasi Teknologi, PT Socfin Indonesia, PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, dan PT Kawasan Industri Lampung, PT Bondi Syad Mulia, dan PT National Utility Helicopters merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 10, 11 dan 16) (Tingkat 2).

Investasi saham pada Property Indonesia Fund VCC, SOE Wijayakusuma Fund VCC, PT Pratama Persada Airborne, PT Magnesium Gosari Internasional, PT Matoa Kidung Bahtera, PT Matoa Kidung Samudera, PT Rejeki Intilogam Jaya, PT Duta Mentari Raya, PT SIPPA Kemasan Internasional, Ventura Bersama PPAK Rumah Cerdas merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 10, 11 dan 16) (Tingkat 3).

Pendekatan nilai aset bersih

Grup menggunakan nilai tercatat aset bersih pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Investasi yang dinilai dengan menggunakan pendekatan ini, umumnya hanya berlaku untuk entitas (entitas dimana Grup melakukan investasi) yang memiliki pos-pos dalam laporan keuangan dimana nilai tercatatnya mendekati nilai wajar.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets or liabilities that are subject to market interest rate risk are the receipt of loans by the Group.

b. Fair Value of Financial Instrument

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which undetermined maturities have reflected their fair value.

Investment in shares in PT Indosat Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk and PT Waskita Karya (Persero) Tbk represent financial assets measured at the fair value through other comprehensive income (Note 11) based on price in an active market (Level 1).

Investment in shares of PT Arta Integrasi Teknologi, PT Socfin Indonesia, PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, PT Kawasan Industri Lampung, PT Bondi Syad Mulia, and PT National Utility Helicopters are financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income (Notes 10, 11 and 16) (Level 2).

Investment in shares of Property Indonesia Fund VCC, SOE Wijayakusuma Fund VCC, PT Pratama Persada Airborne, PT Magnesium Gosari Internasional, PT Matoa Kidung Bahtera, PT Matoa Kidung Samudera, PT Rejeki Intilogam Jaya, PT Duta Mentari Raya, PT SIPPA Kemasan Internasional, and Ventura Bersama PPAK Rumah Cerdas are financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income (Notes 10, 11 and 16) (Level 3).

Net assets approach

The value of the Group's investments determined by using net assets investment of the investment entities. Investments that are calculated using this approach, only applied to entities (entities in which the Group invests) that have items in the financial statements where the carrying amount approximates fair value.

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

38. Capital Management

The objectives of the Group when managing capital are to ensure the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns to Shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to Shareholders, return capital to Shareholders or issue new shares to reduce debt.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	
Manajemen Permodalan			Capital Management
Total Liabilitas	6.675.519	6.233.971	Total Liability
Dikurangi : Kas dan Setara Kas	1.606.113	1.151.197	Less: Cash and Cash Equivalent
Utang Neto	5.069.406	5.082.774	Net Debt
Total Ekuitas	10.299.422	11.233.113	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	0,49	0,45	Debt to Equity Ratio

39. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

39. Related Parties Balance and Transactions

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	31 Desember 2024/ December 31, 2024 Rp	30 Juni 2025/ June 30, 2025 %	31 Desember 2024/ December 31, 2024 %	
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Kas dan Setara Kas	1.476.232	988.741	8,70%	5,66%	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Investasi Jangka Pendek	296.042	294.766	1,74%	1,69%	Short-Term Investment Loans
Piutang Usaha	207.920	172.091	1,22%	0,99%	Accounts Receivable
Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan	937.003	920.037	5,52%	5,27%	Loans Receivable - Bailout
Pinjaman yang Diberikan - Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi	531.164	530.595	3,13%	3,04%	Loans Receivable - Restructuring and/or Revitalization
Pinjaman Investasi Jangka Panjang	1.027.506	1.162.006	6,05%	6,65%	Long-Term Investment Loans
Cessie Piutang Jangka Panjang	39.344	39.344	0,23%	0,23%	Long-Term Cessie Receivable
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman Bank Jangka Pendek	780.584	812.557	11,69%	13,03%	Short-Term Bank Loan
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Bank Jangka Panjang	26.000	--	0,39%	0,00%	Current Maturities of Long-Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	323.598	349.598	4,85%	5,61%	Long-Term Bank Loans
	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	30 Juni 2025/ June 30, 2025 %	30 Juni 2024/ June 30, 2024 %	
<u>Pendapatan Usaha</u>					<u>Revenues</u>
Pendapatan Usaha	178.547	167.068	21,85%	20,41%	Revenues

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset, jumlah liabilitas, dan jumlah pendapatan.

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The percentage above is a comparison with total assets, total liabilities and total revenue.

Disclosure of significant balance and transactions with related parties are as follows:

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
Pemerintah RI	Entitas Induk Utama/ <i>Ultimate Shareholder</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Revenues</i>
PT Danareksa (Persero)	Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholder</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Revenues</i>
PT Nindya Karya	Dikendalikan oleh Pemegang Saham/ <i>Controlled by the Shareholders</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenues</i>
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Dikendalikan oleh Pemegang Saham/ <i>Controlled by the Shareholders</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable, Revenues</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Pinjaman Bank Jangka Pendek, Pendapatan Usaha/ <i>Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable, Short-Term Bank Loan, Revenues</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Pinjaman Bank Jangka Pendek, Pinjaman Bank Jangka Panjang, Pendapatan Usaha/ <i>Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable, Short-Term Bank Loan, Long-Term Bank Loans, Revenues</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Investasi Jangka Panjang, Pendapatan Usaha/ <i>Long-Term Investment Loans, Revenues</i>
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Investasi Jangka Pendek/ <i>Short-Term Investment Loans</i>
Perum Perumnas	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Investasi Jangka Pendek, Pendapatan Usaha/ <i>Short-Term Investment Loans, Revenues</i>
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman Investasi Jangka Pendek, Piutang Usaha, Pinjaman yang Diberikan - Dana Restrukturisasi dan Revitalisasi, Pendapatan Usaha/ <i>Short-Term Investment Loans, Accounts Receivable, Loans Receivable - Restructuring, Revenues</i>
PT Indah Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan, Pendapatan Usaha/ <i>Loans Receivable - Bailout, Revenues</i>
PT PDI Pulau Batam (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan, Pendapatan Usaha/ <i>Loans Receivable - Bailout, Revenues</i>
PT Primisima (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan, Pendapatan Usaha/ <i>Loans Receivable - Bailout, Revenues</i>
PT Aviastri Pariwisata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
PT Semen Kupang (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Revenues</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan/ <i>Accounts Receivable, Loans Receivable - Bailout</i>
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan, Cessie Piutang Jangka Panjang/ <i>Accounts Receivable, Loans Receivable - Bailout, Long-Term Cessie Receivable</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan, Cessie Piutang Jangka Panjang, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Loans Receivable - Bailout, Long-Term Cessie Receivable, Revenues</i>

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Loans Receivable - Bailout, Revenues</i>
PT Amarta Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Loans Receivable - Bailout, Revenues</i>
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Loans Receivable - Bailout, Revenues</i>
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Loans Receivable - Bailout, Revenues</i>
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Controlled by the Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang Usaha, Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Loans Receivable - Bailout, Revenues</i>
PT Adhi Commuter Properti Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Indonesia Related Entity</i>	Investasi pada Sukuk, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Investment in Sukuk, Accounts Receivable, Revenues</i>
PT Aerotrans Services Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Indonesia Related Entity</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenues</i>
PT Citilink Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Indonesia Related Entity</i>	Pinjaman Investasi Jangka Panjang, Pendapatan Usaha/ <i>Long-Term Investment Loans, Revenues</i>
PT Dirgantara Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Indonesia Related Entity</i>	Pinjaman yang Diberikan - Dana Restrukturisasi dan Revitalisasi/ <i>Loans Receivable - Restructuring</i>
PT PAL Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Indonesia Related Entity</i>	Pinjaman yang Diberikan - Dana Restrukturisasi dan Revitalisasi, Pendapatan Usaha/ <i>Loans Receivable - Restructuring, Revenues</i>
PT BRI Danareksa Sekuritas	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Indonesia Related Entity</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
PT Energy Management Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Indonesia Related Entity</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Indonesia Related Entity</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
PT Perikanan Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Indonesia Related Entity</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
PT Perkebunan Mitra Ogan	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Indonesia Related Entity</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
PT BGR Logistik Indonesia	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Indonesia Related Entity</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Revenues</i>
PT Garuda Daya Pratama Sejahtera	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Indonesia Related Entity</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Revenues</i>
PT Indofarma Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Indonesia Related Entity</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Revenues</i>
PT PP Property Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of Indonesia Related Entity</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Revenues</i>
PT Bondi Syad Mulia	Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi/ <i>Unconsolidated Subsidiary</i>	Pinjaman Investasi Jangka Panjang, Investasi pada Efek Ekuitas, Pendapatan Usaha/ <i>Long-Term Investment Loans, Investment in Equity Securities, Revenues</i>
PT Matoa Kidung Bahtera	Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi/ <i>Unconsolidated Subsidiary</i>	Pinjaman Investasi Jangka Pendek, Pinjaman Investasi Jangka Panjang, Piutang Usaha, Investasi pada Efek Ekuitas/ <i>Short-Term Investment Loans, Long-Term Investment Loans, Accounts Receivable, Investment in Equity Securities</i>
PT Matoa Kidung Samudera	Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi/ <i>Unconsolidated Subsidiary</i>	Pinjaman Investasi Jangka Pendek, Pinjaman Investasi Jangka Panjang, Piutang Usaha, Investasi pada Efek Ekuitas/ <i>Short-Term Investment Loans, Long-Term Investment Loans, Accounts Receivable, Investment in Equity Securities</i>

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transactions</i>
PT Duta Mentari Raya	Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi/ <i>Unconsolidated Subsidiary</i>	Pinjaman Investasi Jangka Pendek, Piutang Usaha, Investasi Jangka Panjang Lainnya, Investasi pada Efek Ekuitas, Pendapatan Usaha/ <i>Short-Term Investment Loans, Accounts Receivable, Other Long-Term Investment, Investment in Equity Securities, Revenues</i>
PT Magnesium Gosari Internasional	Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi/ <i>Unconsolidated Subsidiary</i>	Pinjaman Investasi Jangka Pendek, Piutang Usaha, Pinjaman Investasi Jangka Panjang, Investasi pada Efek Ekuitas, Pendapatan Usaha/ <i>Short-Term Investment Loans, Accounts Receivable, Long-Term Investment Loans, Investment in Equity Securities, Revenues</i>
PT SIPPA Kemasan Internasional	Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi/ <i>Unconsolidated Subsidiary</i>	Piutang Usaha, Pinjaman Investasi Jangka Panjang, Investasi Jangka Panjang Lainnya, Investasi pada Efek Ekuitas/ <i>Accounts Receivable, Long-Term Investment Loans, Other Long-Term Investment, Investment in Equity Securities</i>
PT Rejeki Intilogam Jaya	Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi/ <i>Unconsolidated Subsidiary</i>	Piutang Usaha, Pinjaman Investasi Jangka Pendek, Pinjaman Investasi Jangka Panjang, Investasi Jangka Panjang Lainnya, Investasi pada Efek Ekuitas, Pendapatan Usaha/ <i>Accounts Receivable, Short-Term Investment Loans, Long-Term Investment Loans, Other Long-Term Investment, Investment in Equity Securities, Revenues</i>
PT Nindya Beton	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain, Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi/ <i>Accounts Receivable, Revenues, Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain, Investments in Joint Ventures and Associates</i>
PT National Utility Helicopters	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha, Pinjaman Investasi Jangka Panjang, Investasi pada Efek Ekuitas/ <i>Accounts Receivable, Long-Term Investment Loans, Investment in Equity Securities</i>
Ventura Bersama PPAK Rumah Cerdas	Ventura Bersama/ <i>Joint Ventures</i>	Investasi pada Efek Ekuitas/ <i>Investment in Equity Securities</i>
PT Artha Bangun Pratama	Ventura Bersama/ <i>Joint Ventures</i>	Pinjaman Investasi Jangka Pendek, Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi/ <i>Short-Term Investment Loans, Investments in Joint Ventures and Associates</i>
KSO PPA-NK Green Teksin	Ventura Bersama/ <i>Joint Ventures</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi/ <i>Accounts Receivable, Revenues, Investments in Joint Ventures and Associates</i>

Transaksi-transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

Related party transactions are carried out on terms equivalent to those applicable in a normal transaction.

40. Rekonsiliasi Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, sebagai berikut:

40. Reconciliation of Liability arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024, as follows:

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ <i>Financing Cash Flows</i>				Transaksi Non Kas/ <i>Non Cash Transactions</i>			30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	
	1 Jan. 2025/ Jan. 1, 2025 Rp	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Amortisasi/ <i>Amortization</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange</i>	Lain-Lain/ <i>Others</i>		
Pinjaman Bank	1.728.993	1.053.064	(475.503)	--	--	1.472	--	2.308.026	Bank Loans
Utang Sukuk	5.948.653	--	--	293.833	--	--	--	6.242.486	Sukuk Liabilities
Surat Berharga Komersial	199.408	--	(197.841)	592	--	--	(2.159)	--	Commercial Paper
Utang Obligasi	2.222.441	--	--	241	--	--	--	2.222.682	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	54.306	--	(17.878)	--	--	--	1.923	38.351	Lease Liabilities
	10.153.801	1.053.064	(691.222)	294.666	--	1.472	(236)	10.811.545	

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ <i>Financing Cash Flows</i>				Transaksi Non Kas/ <i>Non Cash Transactions</i>			31 Des. 2023/ Dec. 31, 2023 Rp	
	1 Jan. 2023/ Jan. 1, 2023 Rp	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Amortisasi/ <i>Amortization</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange</i>	Lain-Lain/ <i>Others</i>		
Pinjaman Bank	2.096.593	1.113.062	(1.496.121)	--	--	15.459	--	1.728.993	Bank Loans
Pinjaman Lainnya - Pihak Berelasi	30.925	--	(30.925)	--	--	--	--	--	Other Loan - Related Parties
Utang Sukuk	5.360.985	--	--	587.668	--	--	--	5.948.653	Sukuk Liabilities
Surat Berharga Komersial	--	185.604	--	13.804	--	--	--	199.408	Commercial Paper
Utang Obligasi	2.220.911	--	--	1.530	--	--	--	2.222.441	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	32.876	--	(29.125)	--	65.455	--	(14.900)	54.306	Lease Liabilities
	9.742.290	1.298.666	(1.556.171)	603.002	65.455	15.459	(14.900)	10.153.801	

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Periods Ended
June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. Transaksi Non Kas

Sampai dengan 30 Juni 2025 dan 2024, Grup memiliki transaksi non kas sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp
Aktivitas Investasi yang tidak memengaruhi arus kas:		
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan utang lain-lain	--	22
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	--	12.124

41. Non Cash Transaction

Up until June 30, 2025 and 2024, the Group had non-cash transactions is as follows:

Non Cash Investing Activities:
Addition of property, plant and equipment through accounts payable and other payable
Addition of right-of-use assets through lease liabilities

42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2025.

42. Management Responsibility on the Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which are authorized by Directors for issuance on July 30, 2025.

43. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif yang disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

43. Supplementary Financial Information

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of June 30, 2025 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the period then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pembayaran Utang Obligasi

Pada tanggal 8 Juli 2025, Perusahaan telah melunasi utang obligasi II seri A sebesar Rp890.600.

44. Subsequent Event

Repayment of Bonds

On July 8, 2025, the Company has fully settled Bond II Series A payable amounting to Rp890,600.

LAMPIRAN I

APPENDIX I

PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INDUK PERUSAHAAN

Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT COMPANY

As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1.582.529	1.131.676	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Investasi Jangka Pendek			Short-Term Investment Loans
- Pihak Berelasi	324.045	403.841	Related Parties -
- Pihak Ketiga	272.518	274.434	Third Parties -
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	1.153.646	1.153.646	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Piutang Usaha			Accounts Receivable
- Pihak Berelasi	95.334	64.957	Related Parties -
- Pihak Ketiga	277.878	18.730	Third Parties -
Pinjaman yang Diberikan - Dana Talangan			Loans Receivable - Bailout
- Pihak Berelasi	937.003	920.037	Related Parties -
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8.600	6.437	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	102.009	97.130	Prepaid Taxes
Cessie Piutang Jangka Pendek	77.965	78.128	Short-Term Cessie Receivable
Aset Lancar Lainnya	742.002	650.828	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	5.573.529	4.799.844	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	8.836.572	10.040.504	Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Pinjaman yang Diberikan - Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi - Pihak Berelasi	531.164	530.595	Loans Receivable - Restructuring and/or Revitalization - Related Parties
Properti Investasi	466.214	466.214	Investment Properties
Aset Pajak Tangguhan	17.858	16.550	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi	74.256	75.274	Investments in Joint Ventures and Associates
Investasi Jangka Panjang - Entitas Anak	249.998	249.998	Long Term Invesments-Subsidiary
Pinjaman Investasi Jangka Panjang	1.308.140	1.442.372	Long-Term Investment Loans
Aset Tetap	2.400	2.599	Fixed Assets
Cessie Piutang Jangka Panjang	261.744	262.405	Long-Term Cessie Receivable
Aset Hak Guna	58.552	69.576	Right-of-Use Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	12.114	26.816	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	11.819.012	13.182.903	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	17.392.541	17.982.747	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN I

PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INDUK PERUSAHAAN

Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
- Pihak Ketiga	11.025	11.280
Pinjaman Bank Jangka Pendek		
- Pihak Berelasi	780.584	812.557
- Pihak Ketiga	1.177.844	566.838
Utang Surat Berharga Komersial	--	199.408
Utang Obligasi yang Akan Jatuh Tempo		
Dalam Satu Tahun	1.235.567	1.235.063
Utang Pembiayaan	--	99.075
Utang Pajak	3.550	6.035
Bagian Jangka Pendek dari Liabilitas Sewa	12.381	19.771
Beban Akruai dan Utang Lain-lain	518.964	427.854
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.739.915	3.377.881
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Imbalan Kerja	23.239	20.046
Utang Obligasi	987.115	987.378
Liabilitas Sewa	25.970	34.535
Utang Sukuk-Neto	1.491.585	1.512.758
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.527.909	2.554.717
JUMLAH LIABILITAS	6.267.824	5.932.598
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal Seri ADwiwarna		
Rp1.000.000 per saham (nilai penuh),		
Nilai Nominal Seri B - Rp916.004 per saham (nilai penuh)		
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024		
Modal Dasar - 1 Saham Seri ADwiwarna		
dan 22.000.000 saham Seri B		
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -		
1 Saham Seri ADwiwarna		
dan 6.188.834 saham Seri B		
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	5.668.998	5.668.998
Saldo Laba		
- Telah Ditentukan Penggunaannya	819.199	819.199
- Belum Ditentukan Penggunaannya	523.592	263.383
Labanya Belum Direalisasi dari Aset Keuangan		
yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui		
Penghasilan Komprehensif Lain	4.096.014	5.281.655
Keuntungan Aktuarial Atas		
Kewajiban Imbalan Pascakerja	16.914	16.914
JUMLAH EKUITAS	11.124.717	12.050.149
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	17.392.541	17.982.747

APPENDIX I

PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT COMPANY

As of June 30, 2025 and December 31, 2024
(In Million of Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Accounts Payable
Third Parties -
Short-Term Bank Loan
Related Parties -
Third Parties -
Commercial Paper
Bonds Payable due
Within One Year
Third Parties
Taxes Payable
Current Portion of Lease Liabilities
Accrued Expenses and Other Payables
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Employee Benefit Liabilities
Bonds Payable
Lease Liabilities
Sukuk Payables-Net
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share Capital Dwiwarna Serie A -
Rp1,000,000 par value per share (full amount),
Serie B - Rp916.004 par value per share (full amount)
as of June 30, 2025 and December 31, 2024
Authorized Capital - 1 share of Dwiwarna Serie A
and 22,000,000 shares of Serie B,
as of June 30, 2025 and December 31, 2024
Subscribed and Fully Paid Capital -
1 share of Dwiwarna Serie A
and 6,188,834 seri B Share
as of June 30, 2025 and December 31, 2024
Retained Earnings
Appropriated -
Unappropriated -
Unrealized Gain on Financial Assets Measured
at Fair Value Through
Other Comprehensive Income
Actuarial Gain on
Post Employment Benefit Liability
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INDUK PERUSAHAAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT COMPANY

For the Periods Ended
June 30, 2025 and 2024
(In Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025 Rp	30 Juni 2024/ June 30, 2024 Rp	
PENDAPATAN USAHA	792.191	808.815	REVENUES
BEBAN USAHA	(597.969)	(622.999)	OPERATING EXPENSE
LABA USAHA	194.222	185.816	OPERATING INCOME
Pendapatan Bunga	18.254	13.682	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	(5.192)	(2.605)	Interest Expense and Financial Charge
Bagian Rugi Bersih atas Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(1.018)	(1.740)	Share of Net Loss of Associates and Joint Ventures
Penghasilan (Beban) Lain-lain	52.634	(4.334)	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	258.900	190.819	PROFIT BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	1.308	--	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
LABA PERIODE BERJALAN	260.208	190.819	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	(1.185.641)	976.544	Changes in The Fair Value of Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(1.185.641)	976.544	Total Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(925.433)	1.167.363	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

LAMPIRAN III

PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
INDUK PERUSAHAAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir
 30 Juni 2025 dan 2024
 (Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX III

PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT COMPANY

For the Periods Ended
 June 30, 2025 and 2024
 (In Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Actuarial Gain (Loss) Employee Benefit	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Rp	
Saldo Per 31 Desember 2023	5.668.998	4.862.946	16.341	543.546	371.316	11.463.147	Balance as of December 31, 2023
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	190.819	190.819	Income for The Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	976.544	--	--	--	976.544	Other Comprehensive Income
Saldo Per 30 Juni 2024	5.668.998	5.839.490	16.341	543.546	562.135	12.630.510	Balance as of June 30, 2024
Saldo Per 31 Desember 2023	5.668.998	4.862.946	16.341	543.546	371.316	11.463.147	Balance as of December 31, 2023
Cadangan Umum	--	--	--	275.653	(275.653)	--	General Reserve
Dividen	--	--	--	--	(50.000)	(50.000)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	217.720	217.720	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	418.709	573	--	--	419.282	Other Comprehensive Income
Saldo Per 31 Desember 2024	5.668.998	5.281.655	16.914	819.199	263.383	12.050.149	Balance as of December 31, 2024
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	260.209	260.209	Income for The Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	(1.185.641)	--	--	--	(1.185.641)	Other Comprehensive Income
Saldo Per 30 Juni 2025	5.668.998	4.096.014	16.914	819.199	523.592	11.124.717	Balance as of June 30, 2025

PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
LAPORAN ARUS KAS
INDUK PERUSAHAAN

Untuk Periode-periode yang Berakhir
 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET
STATEMENT OF CASHFLOWS
PARENT COMPANY

For the Periods Ended
 June 30, 2025 and 2024

(In Million of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	122.322	144.692
Penerimaan Restitusi Pajak	--	31.920
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(131.271)	(114.792)
Pembayaran Beban Bunga	(134.518)	(140.383)
Pembayaran Pajak	(31.742)	(33.640)
Penerimaan Dividen	45.454	290.071
Penerimaan Lainnya	80.330	82.025
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk)		
Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(49.425)	259.893
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan Investasi	1.521	10.092
Pengeluaran Investasi	(300)	(380.762)
Penerimaan Pinjaman yang Diberikan	304.060	477.010
Pengeluaran Pinjaman yang Diberikan	(66.919)	(585.006)
Perolehan Aset Tetap	--	(332)
Perolehan Properti Investasi	--	(2.736)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari		
(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	238.362	(481.734)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Bank	1.053.064	844.003
Pembayaran Pinjaman Bank	(475.503)	(908.851)
Penerimaan Penerbitan Surat Utang	--	185.604
Pembayaran Surat Utang	(197.841)	--
Penerimaan Utang Pembiayaan	(100.000)	--
Pembayaran Liabilitas Sewa	(17.878)	(11.113)
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Lainnya	--	(5.000)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari		
Aktivitas Pendanaan	261.842	104.643
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH		
KAS DAN SETARA KAS	450.779	(117.198)
KAS DAN SETARA KAS		
AWAL PERIODE	1.132.139	1.042.230
Selisih Kurs Yang Belum Direalisasi	74	--
KAS DAN SETARA KAS		
AKHIR PERIODE	1.582.992	925.032
Rekonsiliasi Jumlah Kas dan Setara Kas		
Jumlah Yang Dilaporkan Pada Laporan Arus Kas	1.582.992	925.032
Penyisihan Penurunan Nilai	(463)	--
Jumlah Yang Dilaporkan		
Pada Laporan Posisi Keuangan	1.582.529	925.032

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts from Customers
 Cash Receipts from Tax Refund
 Cash Paid to Suppliers and Third Parties
 Payment of Interest Expense
 Tax Paid
 Dividend Receipts
 Other Receipts
Net Cash Flow (Used in)
Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from Investment
 Disbursement for Investment
 Proceeds from Investment Loans
 Disbursement for Investment Loans
 Acquisition of Fixed Asset
 Acquisition of Investment Properties
Net Cash Flow Provided by
(Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Proceeds from Bank Borrowings
 Repayments of Bank Borrowings
 Proceeds from Issuance of Debt Securities
 Repayments of Debt Securities
 Payment for related
 Repayment of Lease Liabilities
 Receipts from (Payment of) Other Debt
Net Cash Flow Provided by
Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF PERIOD

Unrealized on Foreign Exchange

CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF PERIOD

Reconciliation of Total Cash and Cash Equivalents

Amount As Reported in Statement of Cash Flows
 Allowance for Impairment
Amount As Reported in
Statement of Financial Position